



LAPORAN TAHUNAN 2015

Annual Report



K I W

KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
SEMARANG - INDONESIA

DAFTAR ISI

Content

01	IKHTISAR DATA KEUANGAN // <i>FINANCIAL REVIEW</i>
03	Ikhtisar Data Keuangan // <i>Financial Overview</i>
04	Ikhtisar Operasional // <i>Operational Summary</i>
05	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI // <i>REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS</i>
07	Laporan Dewan Komisaris // <i>Report of the Board of Commissioners</i>
11	Laporan Dewan Direksi // <i>Report of the Board of Directors</i>
17	PROFIL PERUSAHAAN // <i>COMPANY PROFILE</i>
19	Sekilas Perusahaan // <i>Company Overview</i>
21	Nama Perusahaan // <i>Company Name</i>
23	Bidang Usaha // <i>Line of Business</i>
27	Fasilitas Kawasan // <i>Area Facilities</i>
29	Kegiatan Perusahaan // <i>Corporate Activity</i>
30	Struktur Organisasi // <i>Organization Structure</i>
31	Visi Perusahaan // <i>Company Vision</i>
33	Misi Perusahaan // <i>Company Mission</i>
35	Profil Dewan Komisaris // <i>Profile of the Board of Commissioner</i>
41	Profil Direktur Utama // <i>Profile of the Director</i>
43	Sumber Daya Manusia // <i>Human Resources</i>
45	Pengembangan Sumber Daya Manusia // <i>Human Resources Development</i>
47	Komposisi Pemegang Saham // <i>Composition of Shareholders</i>
49	Penghargaan & Prestasi // <i>Award & Achievement</i>
51	ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN // <i>Analysis & Discussion of Management on Company's Performance</i>
55	Total Pendapatan // <i>Total Revenue</i>
	Penjualan Kavling Industri // <i>Industrial Land Sale</i>
57	Sektor Persewaan // <i>Rental Sector</i>
58	Sektor Pendapatan Jasa // <i>Revenue of Service Sector</i>
59	Aset // <i>Asset</i>
60	Liabilitas dan Ekuitas // <i>Liability and Equity</i>
61	Beban Usaha // <i>Operating Expenses</i>
	Laba Bersih Setelah Pajak // <i>Net Profit After Tax</i>
62	Arus Kas // <i>Cash Flow</i>
	Solvabilitas // <i>Solvabilities</i>
63	Investasi // <i>Investment</i>

65	Pencapaian Target // <i>Target Achievement</i> Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan // <i>Material Fact that occurs after the date of accountant's report</i> Prospek // <i>Outlook</i>
67	Strategi Pemasaran // <i>Marketing Strategy</i>
68	Kebijakan Deviden // <i>Deviden Policy</i>
69	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen // <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program</i>
70	Pengaruh Perubahan Undang-undang // <i>Effect of Legislation Changing</i> Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan // <i>Changes in the Company's Accounting Policies</i>
71	TATA KELOLA PERUSAHAAN // <i>Corporate Governance</i>
73	Dewan Komisaris // <i>The Board of Commissioners</i>
76	Direksi // <i>Directors</i>
79	Assesment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi // <i>Assesment of the Board of Commissioners and Directors</i>
80	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi // <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors</i>
81	Pemegang Saham Utama dan Pengendali // <i>Major Shareholders and Controllers</i> Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali // <i>Affiliation Relationship between the</i> <i>Member of Directors, Board of Commissioners and Major S</i> <i>hareholders and/or Controllers</i> Komite Audit // <i>Audit Committee</i>
86	Sekretaris Perusahaan // <i>Corporate Secretary</i>
89	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) // <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
92	Satuan Pengawas Internal // <i>Internal Auditor Unit</i>
95	Akuntan Publik // <i>Public Accountant</i> Manajemen Risiko Perusahaan // <i>Company Risk Management</i> Sistem Pengendalian Intern // <i>Internal Control System</i>
103	Akses Informasi dan Data Perusahaan // <i>Company Information and Data Access</i> Kode Etik Perusahaan // <i>Ethic Code of Corporate</i>
105	Sistem Whistler Blowing // <i>Whistler Blowing System (WBS)</i>
108	Tanggung Jawab Sosial // <i>Social Responsibility</i>
111	LAPORAN KEUANGAN // <i>FINANCIAL REPORT</i>



Ikhtisar Data Keuangan

FINANCIAL REVIEW



**Informasi keuangan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember
2015**

*Financial information for the year
ended on December 31st. 2015*

Ikhtisar Data Keuangan

FINANCIAL OVERVIEW

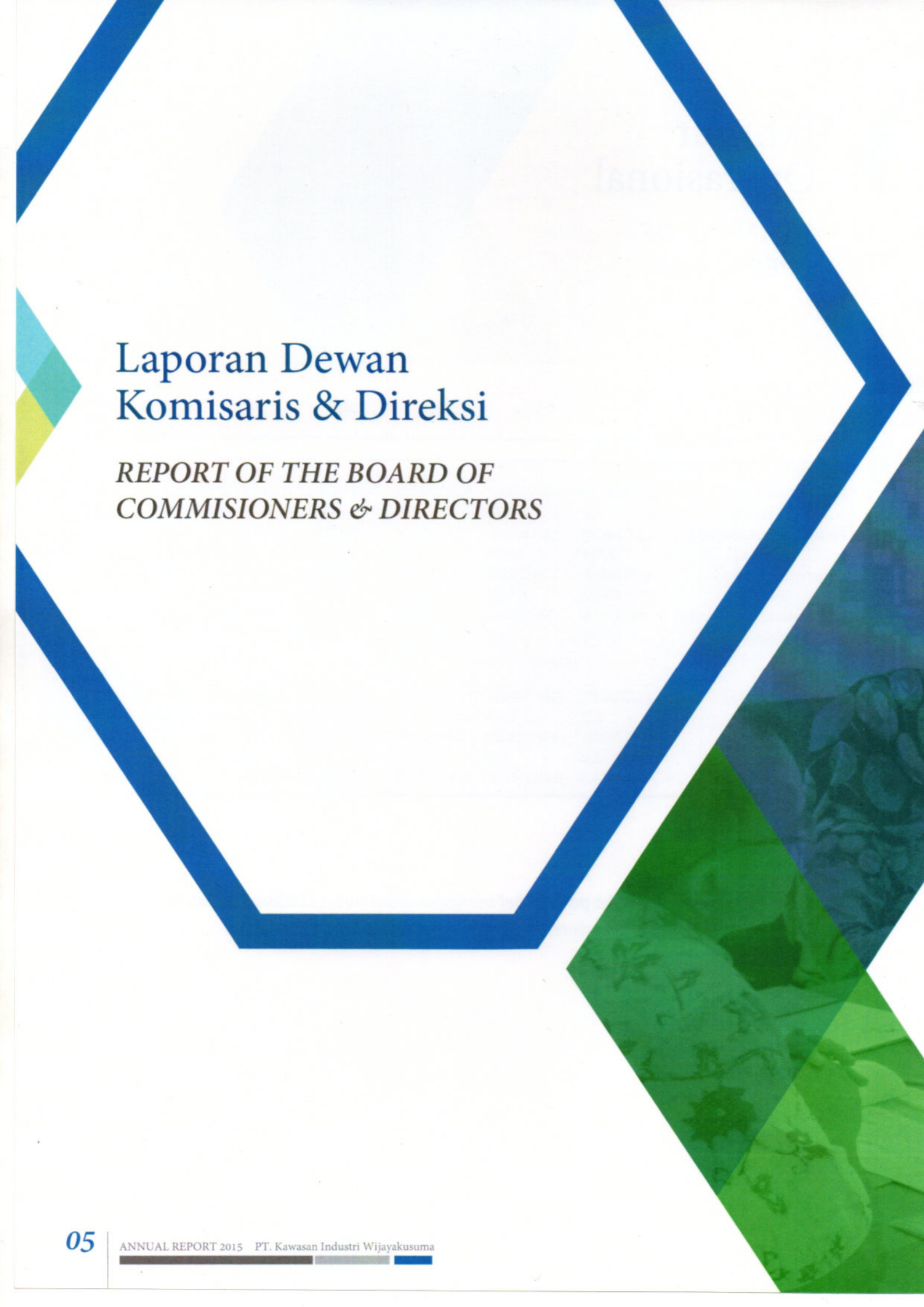
LABA RUGI	2015	2014	2013	2012	2011	PROFIT & LOSS
Hasil Penjualan	35.715.101.427	78.754.269.724	51.608.377.376	26.095.027.520	17.159.850.377	Sales Revenue
Beban Pokok Penjualan	5.285.183.286	12.981.480.828	11.030.056.916	4.517.963.873	1.946.721.157	Cost of Goods Sold
Lab a Kotor	30.429.918.141	65.772.788.896	40.578.320.459	21.577.063.647	15.213.129.219	Gross Profit
Lab a Usaha	12.886.422.321	43.638.981.454	26.976.776.862	10.691.665.258	5.045.712.346	Operating Profit
Lab a Bersih Setelah Pajak	11.028.479.758	41.836.539.452	25.247.418.957	10.377.057.678	4.529.786.555	Net Profit After Tax
Lab a Komprehensif	11.981.403.728	40.760.540.986	25.101.728.875	10.515.554.434	5.033.109.497	Comprehensive Income
Lab a Bersih Per Saham	426.419	1.617.621	976.198	401.232	175.145	Earnings per Share
						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Total Aset	147.170.606.601	148.134.562.564	92.506.125.099	62.104.847.601	50.908.405.513	Total Assets
Aset Lancar	45.083.030.419	72.213.032.125	28.775.111.390	43.071.569.256	34.613.157.961	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.691.786.806	20.031.331.710	15.473.470.922	9.429.143.289	7.978.191.921	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.006.220.360	14.766.958.003	2.272.639.209			Long Term Liabilities
Total Liabilitas	26.698.007.166	34.798.289.713	17.746.110.131	9.429.143.289	7.978.191.921	Total Liabilities
Ekuitas	120.472.599.435	113.336.272.851	74.760.014.969	52.675.704.312	42.930.213.592	Equity
						FINANCIAL RATIOS
RATIO KEUANGAN (%)						
Ratio Kas (%)	142.31	116.41	97.39	92.71	125.11	Cash Ratio
Liabilitas Terhadap Total Aset (%)	18.14	23.49	19.18	15.18	15.67	Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil Aset (ROA)	7.49	30.63	27.57	16.93	9.89	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	9.15	36.91	49.58	24.94	11.72	Return on Equity
Debt Equity Ratio (%)	22.16	30.70	30.27	22.37	21.05	Debt Equity Ratio
Current Ratio (%)	329.27	360.50	185.96	456.79	433.85	Current Ratio
						ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						
Hutang Usaha	995.881.176	3.989.978.760	145.353.214	200.251.469	4.716.222.793	Accounts Payable
Pinang Usaha	7.667.180.322	23.617.497.466	447.475.643	2.044.837.220	530.482.469	Accounts Receivable
Persediaan	52.956.736.955	50.647.217.101	37.894.736.519	31.433.277.266	23.579.896.495	Stock
Hutang Bank	12.000.000.000	21.679.145.404	3.388.528.910	1.100.000.000	2.100.000.000	Bank Debt

Ikhtisar Operasional

SUMMARY OF OPERATIONS

URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
PENDAPATAN						INCOME
Penjualan Tanah (Rp.)	23.663.268.269	70.285.709.867	44.884.054.000	20.232.370.000	12.504.565.000	Sale of Land (Rp)
dalam Ha	1,82	6,27	7,10	3,88	2,89	in Hectares
Pendapatan Sewa Gudang (Rp.)	5.290.245.200	2.390.360.400	1.877.856.000	1.348.980.000	1.104.060.000	Warehouse Rental Income
dalam m2	22.888	12.384	14.380	11.500	11.100	in m2
Penjualan Air Bersih (Rp.)	4.278.553.500	3.714.538.025	3.037.539.500	2.568.883.600	1.923.476.664	Sale of Water
dalam m3	506.258	499.093	456.891	388.750	287.804	in m3
Jasa Pengolahan Limbah Cair (Rp.)	592.470.300	568.570.000	482.945.500	730.785.450	472.621.500	Liquid Waste Processing
dalam m3	133.981	85.228	63.865	85.885	63.820	Service in m3
PRODUKSI						PRODUCTION
Pengurugan Lahan (Rp.)	1.225.168.483	21.909.741.751	14.903.716.200	8.229.220.430	2.756.501.182	Land Leveling (Rp)
dalam Ha	0,52	11,97	8,37	5,38	2,61	in m2
Pembebasan Lahan (Rp.)	10.971.741.050	4.982.159.200	6.764.105.000	4.322.204.100	-	Land Acquisition (Rp)
dalam Ha	5,84	5,56	9,30	5,90	-	in m2
Jumlah Investasi (Rp.)	26.810.963.089	45.629.808.921	37.491.558.676	16.400.580.721	5.854.255.675	Total Investation

Seluruh angka pada tabel menggunakan notasi Bahasa Indonesia
All Figures (numbers) in the table use the Indonesian notation



Laporan Dewan Komisaris & Direksi

*REPORT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS & DIRECTORS*



Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

While 2015, the Board of Commissioners carry out the Board of Directors in running the company and approved the corporate actions in accordance with the Board of Commissioners.



Sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Dewan Komisaris

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan merasa bangga serta berbahagia telah menyelesaikan tugas pengawasan selaku Dewan Komisaris terhadap Direksi PT KIW (Persero) dalam menjalankan operasional bisnisnya sepanjang tahun 2015. Kami menyadari bahwa semua itu dapat terlaksana dengan baik, berkat kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham, kerjasama antar anggota Dewan Komisaris beserta Komite Audit, kerjasama dengan Direksi beserta jajaran karyawannya, hubungan baik mitra kerja dan seluruh konsumen PT KIW (Persero).

Sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi makro yang baik, kondisi serta kultur politik di Jawa Tengah yang stabil sepanjang tahun 2015. Kendati memasuki tahun 2015 laju pertumbuhan PT KIW (Persero) tidak begitu menggembirakan. Ini terlihat dari kondisi perusahaan berdasarkan laporan hasil audit dan peringkat perusahaan berdasarkan tingkat kinerja perusahaan dihitung menggunakan pedoman Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, maka kinerja PT KIW (Persero) dalam kategori SEHAT (A) dengan total skor 73,00.

Sepanjang tahun 2015 konsolidasi internal yang dilakukan oleh Direksi telah berjalan sangat baik terkait dengan optimalisasi sumber daya perusahaan dan kapitalisasi potensi bisnis masa depan. Indikator bahwa PT KIW (Persero) berprestasi, dengan diangkatnya salah satu Manager menjadi Direktur PT KIW (Persero). Walaupun promosi ini menjadikan kurang lengkap pimpinan pada level Manager. Dewan Komisaris juga menilai bahwa selain memperkuat aspek operasional bisnis di tengah situasi yang penuh tantangan ini, Direksi pada saat ini juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kawasan industri diluar kawasan industri yang sekarang. Dengan kinerja tersebut dan dari hasil pengawasan sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah bekerja secara profesional dengan menampilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya.

Report of the Board of Commissioners

We give thanks to God Almighty and to feel proud and happy to have completed the task of supervision of the Board of Directors as the Board of Commissioners of PT KIW (Persero) in running its business operations throughout the year 2015. We realize that it can be done well, thanks to the trust of all Holders stocks, cooperation among members of the Board of Commissioners and the Audit Committee, in cooperation with the Board of Directors along with the ranks of employees, business partners and good relations across the consumer PT KIW (Persero).

Throughout 2015, the BOC exercises oversight over the Board of Directors in running the company and approved the corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners. Board of Commissioners Board of Directors has been able to capitalize on the growth momentum of sound macroeconomic conditions and political culture in Central Java are stable throughout the year 2015. Although entered in 2015 the growth rate PT KIW (Persero) are not so encouraging. This is evident from the condition of the company based on the audit report and the company's rating is based on the level of the company's performance is calculated using the guidelines Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 regarding the rating of the SOE, then the performance of PT KIW (Persero) in the category HEALTHY (A) with a total score of 73.00.

Throughout 2015 internal consolidation is carried out by the Board of Directors has proceeded very well linked to the optimization of company resources and the capitalization of future business potential. Indicators that PT KIW (Persero) perform, with the appointment of a Manager to Director of PT KIW (Persero). Although this makes the promotion of a complete lack of leadership at the level of Manager. The Board also considered that in addition to strengthening the operational aspects of the business in this challenging environment, the Board of Directors at this time also has made various efforts to develop an industrial area outside of industrial zones that sekarang. With the performance and results of surveillance throughout 2015, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has worked professionally with displays that report to address accountability.

Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selain itu, pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan serta penggunaan laba bersih tahun buku 2015. Untuk itu, Dewan Komisaris menyarankan Pemegang Saham untuk menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Dalam melakukan pengawasan kebijakan Direksi dan jalannya perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan elemen manajemen lainnya. Melalui komite dan elemen tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan pemantauan atas perkembangan bisnis dan jalannya perusahaan. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian dari Komite Audit, saat ini kinerja Komite Audit pada PT KIW (Persero) adalah cukup membantu tugas dan pekerjaan Dewan Komisaris. Tugas pengawasan ini juga menekankan pentingnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penekanan ini atas implementasi prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) merupakan bagian tidak terpisahkan dari nilai-nilai dasar perusahaan yang telah tumbuh sejak lama dan semakin menguat serta menjadi pondasi dalam setiap gerak langkah PT KIW (Persero) sebagai bagian dari perusahaan yang dimiliki oleh negara.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa inti dari permasalahan bangsa yang tak kunjung selesai memberi indikasi pada permasalahan governance. Jika kita tidak mengobati akar persoalannya, jangan pernah berharap kita dapat mengatasinya secara tuntas. Melalui transformasi GCG, PT KIW (Persero) berusaha bermigrasi dari CGC (Corporate Governance Commitment), menuju kepada GGC (Good Governed Corporate) dan akhirnya PT KIW (Persero) diharapkan hadir sebagai GCC (Good Corporate Citizen) dengan pendekatan triple bottom line sebagai sarana pencapaian daya saing berkelanjutan sesuai ekspektasi stakeholders.

Moreover, on this occasion, the Board also approved the annual report and certify the financial statements and the net profit of the financial year 2015. For it, the Board recommends shareholders to accept and approve the financial statements which have been audited by Public Accountant and a Fellow with Heliantono reasonable opinion, in all material respects.

In monitoring our Board of Directors and management of the Company, the Board is assisted by the Audit Committee and the committee lainnya. Through management elements and these elements, the Board of Commissioners to evaluate and monitor the development of business and the way perusahaan. Dewan Commissioner also conducted an assessment of the Audit Committee, currently the performance of the Audit Committee at PT KIW (Persero) is quite helpful tasks and work of the Board of Commissioners. This oversight task also stressed the importance of the implementation of the principles of good corporate governance. This emphasis on implementasi principles of good corporate governance (GCG) is an integral part of the basic values of companies that have been growing for a long time and became stronger and become the foundation in every move PT KIW (Persero) as part of a company owned by the state,

BOC believes that the core of the nation's problems are not finished giving an indication of the problems governance. If we do not treat the root of the problem, do not ever expect that we can handle it completely. Through the transformation of GCG, PT KIW (Persero) trying to migrate from CGC (Corporate Governance Commitment), leads to the GGC (Good Governed Corporate) and finally PT KIW (Persero) are expected to be present as the GCC (Good Corporate Citizen) approach to triple bottom line as a means the achievement of sustainable competitiveness in line with expectations of stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hakikat dari implementasi GCG tidak sekedar patuh terhadap peraturan, namun juga patuh terhadap tata nilai dan rambu-rambu yang disepakati oleh internal perusahaan. Dalam konteks inilah CSR dapat menjadi senjata pamungkas perusahaan guna menuntaskan pelaksanaan GCG, terutama yang terkait kerjasama dengan stakeholders. GCG dan CSR merupakan elemen penting di dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan perusahaan, sama pentingnya, namun dengan perspektif yang berbeda dengan tolok ukur keuangan. Perusahaan dan masyarakat harus saling bersinergi. Oleh karena itu, strategi dan program CSR harus terintegrasi ke dalam strategi bisnis.

Seiring dengan posisi perusahaan yang semakin kuat, maka Dewan Komisaris akan meningkatkan peran pengawasan dan peran elemen fungsional yang berada di bawah Dewan Komisaris dalam memelihara kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris bahwa Direksi menunjukkan komitmen yang tinggi agar tata kelola perusahaan yang baik dapat terus ditingkatkan penerapannya dalam perusahaan. Pada masa depan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan terus diintensifkan melalui pengembangan budaya kerja yang positif, kepatuhan terhadap Code of Conduct serta senantiasa mengedepankan dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terimakasih kepada Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2015.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap konsumen, Mitra Kerja dan Mitra Usaha PT KIW (Persero) mengingat segenap pencapaian PT KIW (Persero) pada tahun 2015 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

The essence of the GCG implementation not only adhere to the rules, but also adhere to the values and guidelines agreed by the company. In internal context that CSR can become the ultimate weapon companies to finalize the implementation of good corporate governance, especially those related to cooperation with stakeholders. GCG and CSR is an important element in contributing to the company's success, equally important, but with a different perspective to the financial measures. Companies and communities must be mutually bersinergi. Therefore, CSR strategies and programs should be integrated into business strategy.

Along with the company's position is getting stronger, the BOC will increase oversight role and the role of functional elements that are under the Board in maintaining the trust shareholders and stakeholders.

Based on the assessment that the Board of Directors The Board of Commissioners shows the deep commitment that good corporate governance can be improved application in the enterprise. In the future, the implementation of good corporate governance will be intensified through the development of a positive work culture, adherence to the Code of Conduct and always prioritize and business ethics.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all the shareholders on the support provided, and to the management and all employees for their hard work so that the company can achieve good performance in 2015.

Our appreciation also goes to all customers, Partners and Business Partners PT KIW (Persero) achievement considering all PT KIW (Persero) in 2015 can not be separated from the role and contribution that has been given.



Ihwan Sudrajat
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORT FROM THE DIRECTORS

Several attempts have been made, among others, creating reliable human resources and establish a more solid organization by setting the vision and mission of the new company, transferring, rotation and promotion of employees and to improve the skills and knowledge to all Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously.

Beberapa upaya telah dilakukan antara lain menciptakan SDM yang handal dan membentuk organisasi yang lebih solid dengan menetapkan visi dan misi Perusahaan yang baru, melakukan mutasi, rotasi dan promosi karyawan serta meningkatkan skill dan knowledge untuk semua jajaran Komisaris, Direksi dan segenap karyawan secara terus menerus.



Puji Syukur kehadiran Allah SWT bahwa tahun 2015 telah kita lalui dan Alhamdulillah kinerja PT KIW (Persero) pada tahun 2015 masih dapat membukukan laba meskipun kurang menggembirakan dan hanya dapat tercapai sebesar 25,5% dari target laba perusahaan dalam RKAP 2015. Harapan pada tahun 2015 dengan adanya Pemerintahan baru yang terbentuk pada tahun 2014 telah bekerja secara efektif, komitmennya untuk melakukan perbaikan infrastruktur dan reformasi birokrasi, serta didukung dengan membaiknya perekonomian dari berbagai negara industri maju yang akan berpengaruh positif terhadap iklim investasi di Indonesia sehingga manajemen optimis memasang target penjualan kapling industri pada tahun 2015 seluas 6,6 ha.

Dalam perjalanannya meskipun Pemerintahan Baru sudah bekerja secara efektif dan komitmennya untuk melakukan perbaikan infrastruktur dan reformasi birokrasi telah dilakukan, namun membaiknya perekonomian dunia

Praise be to Allah SWT that we have been through 2015 and Alhamdulillah the performance of PT KIW (Persero) in 2015 still posted a profit despite less encouraging and could only be achieved by 25.5% of its profit target in 2015 CBP. Expectations in 2015 with the new government formed in 2014 has worked effectively, the commitment to improve the infrastructure and bureaucratic reforms, supported by the improving economy of various industrialized countries would give positive influence on the investment climate in Indonesia so that the management was optimistic to determine the sales target for the industrial land to cover 6,6 ha area in 2015.

During the period of leadership, even though the new government has been working effectively and their commitment to make improvements in infrastructure and bureaucratic reforms has also been going well, but the improving world economy which was expected to be happened by 2015, in fact has not been successful yet. In 2015, the world economy



yang diperkirakan terjadi pada tahun 2015 pada kenyataannya belum terjadi. Pada tahun 2015 perekonomian dunia masih terpuruk dan gairah investor untuk memulai menanamkan modalnya masih sangat rendah. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, terutama terhadap realisasi penjualan kapling industri sebagai usaha pokok perusahaan.

Selama tahun 2015 target pendapatan dari penjualan kapling industri belum dapat tercapai seluruhnya, namun dari pendapatan sewa telah dapat tercapai bahkan dapat melampaui target. Sedangkan untuk pendapatan jasa lain-lainnya, realisasinya belum mencapai target, hal ini terutama disebabkan pendapatannya jasa dari share kerjasama yang tidak terealisasi.

Secara umum kinerja perusahaan dalam tahun 2015 kurang menggembirakan, hal tersebut dikarenakan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2015 tidak dapat tercapai. Laba bersih komprehensif hanya tercapai sebesar Rp11,98 miliar dari target laba sebesar Rp47,02 miliar yang dianggarkan dalam RKAP tahun 2015 atau mencapai 25,48 %. Penjualan kapling industri dari target volume seluas 6,6 ha, hanya dapat terealisasi seluas 1,82 ha atau mencapai 27,56%. Dilihat dari sisi nilai, penjualan kapling industri dapat terealisasi senilai Rp23,66 miliar dari anggaran senilai Rp75,90 miliar atau mencapai 31,18

was still sinking and the investors' interest to start investing was still very low. The condition was very influential on the company's performance, especially towards the realization of the sale of industrial land as the main business of this company.

During the 2015, the target of revenue from sales of industrial plots cannot be fully achieved, but from rental income has been achieved, even exceed the target. While for others service revenues, realization has not yet reached the target, this was mainly due to the revenue from the share collaboration services that are not realized.

In general, the company's performance in 2015 is less encouraging because the targets have been set in the CBP 2015 could not be achieved. Comprehensive net profit achieved only by IDR 11.98 billion from a target profit of IDR 47.02 billion budgeted in the CBP 2015 or reached 25.48%. Sales of industrial land of the target volume totaling 6.6 ha, can only be realized for area of 1.82 ha or reached 27.56%. In terms of value, sales of industrial land can be realized IDR 23.66 billion worth of budget worth IDR 75.90 billion or 31.18%. Compared to the realization of the value of sales of industrial land in 2014, the value of sales in 2015 fell by IDR 46.62 billion or 66.33%.

Laporan Direksi

REPORT FROM THE DIRECTORS

Pendapatan sewa, realisasi tahun 2015 sebesar Rp5,57 miliar atau mencapai 103,13 % dari anggaran sebesar Rp5,40 miliar. Sedangkan untuk 2 unit bangunan kantor dan 6 unit bangunan ATM yang ada semuanya dapat tersewakan. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 pendapatan sewa mengalami kenaikan sebesar Rp3.01 miliar atau mencapai 217,31 %

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : Kep-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, tingkat kinerja perusahaan berada pada kategori Sehat "A" dengan total skor sebesar 73,00 dari total yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2015 sebesar 98,00 atau kategori sehat "AAA".

Dalam penggunaan sumber daya, perusahaan telah terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Beberapa upaya telah dilakukan antara lain menciptakan SDM yang handal dan membentuk organisasi yang lebih solid dengan melakukan perubahan struktur organisasi, melakukan mutasi, rotasi, dan promosi karyawan serta meningkatkan skill dan knowledge secara terus menerus. Selain itu perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan penyempurnaan sistem/metode kerja dengan memperbaiki dan menyusun standar operasional prosedur (SOP). Perusahaan juga telah melakukan pengendalian biaya-biaya terutama biaya yang sifatnya tidak rutin dengan tetap memprioritaskan pelayanan kepada investor serta tidak menghambat operasional perusahaan.

Rental income, realization in 2015 was IDR 5.57 billion or 103.13% from the budget of IDR 5.40 billion. As for the two office buildings and a 6 unit of existing buildings ATM, all could be rent. Compared to the realization in 2014, the rental income increased by IDR 3.01 billion or 217.31%.

Based on the Decree of the Minister of SOE No: Kep-100 / MBU / 2002 regarding the rating of the state-owned enterprises, performance level of the company is in Healthy "A" category with total score of 73.00 out of a total target in 2015 amounted to 98 RKAP or healthy category "AAA".

In the use of resources, the company has continued to improve efficiency and effectiveness. Several efforts have been made including creating a reliable human resources and forming a more solid organization by making changes in organizational structure, transferring, rotation, and promotion of employees and to improve the skills and knowledge continuously. In addition, the company continue to improve the system / work method by improving and preparing standard operating procedure (SOP). The company also has to control costs, especially the cost of non-routine with priority for services to investors and does not hamper the company's operations.



Laporan Direksi

Tahun 2015 telah kita lewati, selanjutnya akan kita jalani tahun 2016. Banyak hal sepanjang tahun 2015 yang patut dijadikan pelajaran pada tahun 2016 untuk menghasilkan program dan prestasi kerja yang lebih baik. Mengingat tantangan perusahaan ke depan semakin berat, maka produktivitas dan semangat kerja harus terus dijaga dan ditingkatkan, melakukan efisiensi di segala bidang, terus mencari peluang untuk meningkatkan struktur usaha perusahaan, membina teamwork yang kompak dan solid.

Menghadapi tantangan bisnis sepanjang tahun 2016 manajemen PT KIW (Persero) telah menyiapkan langkah-langkah strategis seperti :

- Melakukan pembebasan tanah dan pematangan tanah untuk menambah persediaan tanah matang yang akan dijual
- Membangun BPSP
- Meningkatkan promosi dan penjualan dengan melibatkan agen properti maupun mengoptimalkan tenaga marketing yang ada
- Meningkatkan mutu pelayanan kepada para tenant di KIW
- Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) dan Petrogas untuk penyediaan gas di KIW
- Melakukan kerjasama dengan mitra usaha untuk menambah kehandalan jaringan telekomunikasi/ IT
- Mencari sumber air permukaan untuk mengganti sumber air yang ada saat ini yang masih menggunakan air tanah

REPORT FROM THE DIRECTORS

Tahun 2015 telah kita lewati, selanjutnya akan kita jalani tahun 2016. Banyak hal sepanjang tahun 2015 yang patut dijadikan pelajaran pada tahun 2016 untuk menghasilkan program dan prestasi kerja yang lebih baik. Mengingat tantangan perusahaan ke depan semakin berat, maka produktivitas dan semangat kerja harus terus dijaga dan ditingkatkan, melakukan efisiensi di segala bidang, terus mencari peluang untuk meningkatkan struktur usaha perusahaan, membina teamwork yang kompak dan solid.

Facing the challenges of business management throughout 2016, PT KIW (Persero) has prepared strategic measures such as:

- *Conduct land acquisition and development of land to increase the supply of land ripe to be sold.*
- *Build of Standard Factory Building (SFB).*
- *Improve the promotion and sales involving property agents and optimize the existing marketing personnel*
- *Improve the quality of service for tenants in PT KIW*
- *Cooperation with Perusahaan Gas Negara (PGN) and PETROGAS for the supply of gas at PT KIW*
- *Cooperation with business partners to increase the reliability of the telecommunications network / IT*
- *Looking for new surface water source to replace existing water sources which today are still using ground water*

Laporan Direksi

REPORT FROM THE DIRECTORS

Pencapaian prestasi kinerja perusahaan dalam tahun 2015 adalah prestasi kerja kita bersama, merupakan hasil kerja keras dari seluruh elemen perusahaan dan tentunya dengan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Semoga kerjasama dan dukungan semua pihak dapat lebih ditingkatkan dalam tahun-tahun mendatang.

Semoga Allah SWT selalu melindungi, dan meridloi usaha dan upaya kita.

Aamiin.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

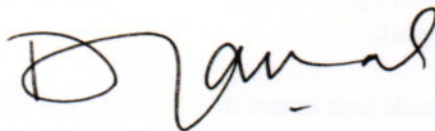
Achievement of the company's performance in 2015 was the achievement of our work together, was the result of hard work of all elements of the company and of course with the support of various parties, both directly and indirectly.

Directors expressed thanks and highest appreciation to all parties who have contributed and participated in the success of this company. Hopefully the cooperation and support of all parties can be further enhanced in the coming years.

May Allah always protects, and bless our efforts and endeavors.

*Aamiin.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)



Mohamad Djajadi
Direktur Utama | President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
tahun buku 2015

*Statement Board of Responsibility for The Financial Statement
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
of The Fiscal Year 2015*

Kami, Komisaris dan Direksi PT KIW (Persero) telah menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan PT KIW (Persero) Tahun per tanggal 31 Desember 2015, dan kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, Commissioners and Directors of PT KIW (Persero), have reviewed and approved the Annual Report of PT KIW (Persero) on December 31st, 2015, and we stated that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this report.

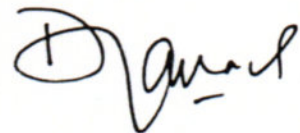
Similarly statement made by actually to be used as appropriate.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF Commissioners



Ihwan Sudrajat
Komisaris Utama
President Commissioners

DIREKSI
Directors



Mohamad Djajadi
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Sekilas Perusahaan

COMPANY OVERVIEW

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang selanjutnya dapat disingkat menjadi PT KIW (Persero), pada awal berdirinya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), yang berkedudukan di Cilacap sesuai Anggaran Dasarnya yang dimuat dalam Akta Nomor : 10 Notaris Soeleman Ardjasmita, SH tanggal 7 Oktober 1988 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989

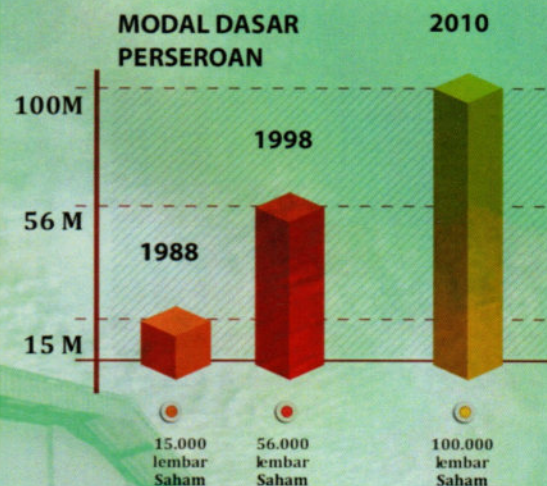
Nomor : C2-708.HT.01.01.Tahun 1989. Sesuai Akta Nomor 33 dan 34 Notaris Ny. Asmara Noer, SH tanggal 31 Maret 1998 diadakan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) that henceforth be PT KIW (Persero), at first named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), which is located in Cilacap corresponding articles of association contained in the Deed No. 10 Notary Soeleman Ardjasmita, SH dated October 7th, 1988 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 23rd, 1989 Number: C2-708.HT.01.01.Tahun 1989.

Accordance with the Deed No. 33 and 34 Ny. Asmara Noer, SH, dated March 31st, 1998 held Amendments to the Articles of Association, which among other amendments are as follows:

- Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berkedudukan di Semarang.
- Meningkatnya Modal Dasar Perseroan :

Semula Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp 15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00/lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp 4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00/lembar.



Kemudian Modal Dasar ditingkatkan menjadi sebesar Rp 56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @ Rp 1.000.000,00 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp 14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000,00 per lembar.

Then the Authorized Capital was increased to Rp 56,000,000,000.00, divided into 56,000 ordinary shares @ Rp. 1,000,000.00 per share. Of this amount, the issued and paid-up capital as much as Rp 14,000,000,000.00 consisting of 14,000 shares with a value of Rp. 1,000,000.00 / sheet.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Nomor : 68 Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp 16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp 1.000.000,00 per lembar saham.

Furthermore, in accordance with the Deed No. 68 Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., December 15th, 2009 on the Statement of Meeting Outside, the amount of capital has been subscribed and paid-up turned into Rp16.440.000.000.00 divided into 16 440 pieces ordinary shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.00 @ per share.

Kemudian Anggaran Dasar dirubah sesuai dengan Akta Nomor : 84 Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., Tanggal 17 Pebruari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari Rp 56.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp 9.423.000.000,00

Then Statutes amended in accordance with Act No. 84 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., February 17th, 2010 on of Resolution, the amount of the authorized capital of the Company changed from Rp. 56,000,000,000.00 be for Rp100,000,000,000 , 00 and the issuance of shares in the savings of Rp. 9,423,000,000.00 is done through partial

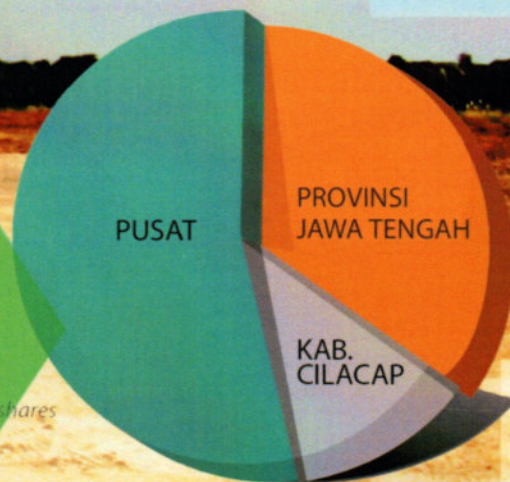
yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp 5.763.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp 3.660.000.000,00 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah Rp 25.863.000.000,00 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp 1.000.000,00 per lembar saham

capitalization of reserves of Rp5.763.000.000.00 and paid-in shares of Rp3.660.000.000.00 so that the amount of capital that has been issued and paid is equal to Rp25.863.000.000.00, divided into 25 863 ordinary shares with a nominal value of @ Rp.1,000,000.00 per share,

PEMERINTAH PUSAT 51.09%

Pemerintah Pusat 13.214 lembar saham dengan nilai nominal
Rp 13.214.000.000,00

Government as much as 13 214 shares with a nominal value of Rp 13,214,000,000.00



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH 40.39%

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal
Rp 10.446.000.000,-

Central Java Province 10 446 shares with a nominal value of Rp 10,446.000.000.-

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP 8,52%

Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar
Rp 2.203.000.000,00

Cilacap district administration 2,203 shares with a nominal value of Rp 2,203,000,000.00

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Februari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010. Terakhir Anggaran Dasar diubah dengan Akta Nomor : 09 tanggal 28 Mei 2015 Notaris Sugiharto, Sarjana Hukum di Semarang, yang perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU-AH.01.03-0935546.

This amendment was approved by the Annual General Meeting on 9 February 2010 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11571.AH.01.02 Year 2010. Statutes last amended by Act No. 09 tanggal 28 May 2015 Notary Sugiharto, Bachelor of Law in Semarang, the amendment has been accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0935546.



Nama
Perusahaan
COMPANY NAME





NAMA PERUSAHAAN / *Name of Company*
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (Persero)

ALAMAT / *Address*
Jl. Raya Semarang Kendal Km 12
Semarang - Jawa tengah
Kode Pos 50153

TELEPON / *Phone*
024 - 8662156

FAXIMILI / *Fax*
024 - 8661476

WEBSITE
www.kiw.co.id

E-MAIL
go_kiw@yahoo.com
go_kiw@kiw.co.id

Bidang Usaha

BUSINESS SECTOR

Usaha Utama Main Business

Penjualan Kapling industri siap bangun.

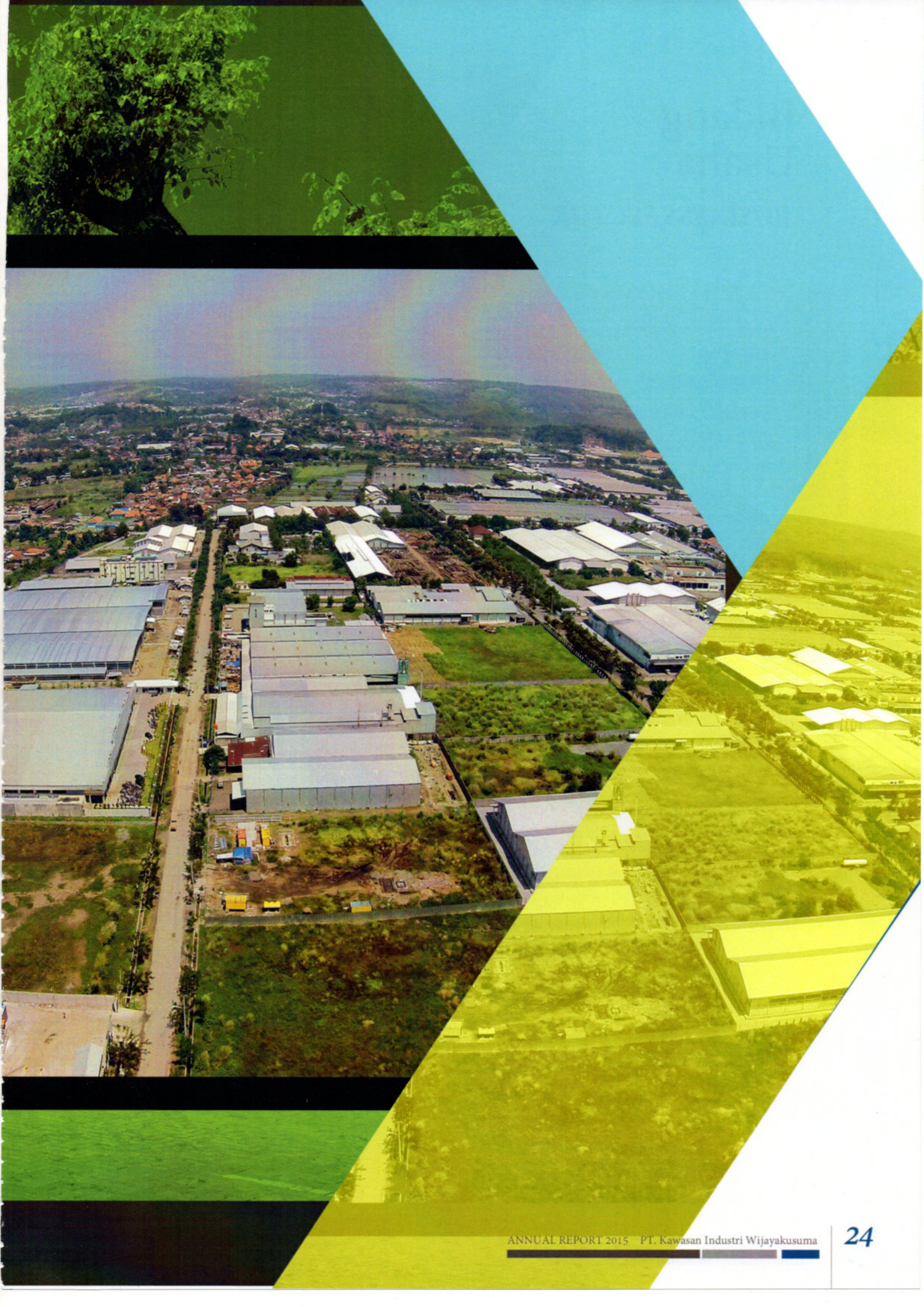
Sales of industrial plots ready for construction



Persewaan Bangunan Gudang / Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP).

Rental of Ready to use warehouse / factory





Bidang Usaha

BUSINESS SECTOR

USAHA *BUSINESS* PENDUKUNG *SUPPORT*

Persewaan Ruang Kantor / ATM
Rental of office space / ATM



USAHA *BUSINESS* PENDUKUNG *SUPPORT*

Penyediaan Air Industri
Provision of industrial water



Pengelolaan Parkir
Parking Management



Pengelolaan Limbah Cair Terpadu
Central Waste Water Treatment Plant



Fasilitas Kawasan

AREA FACILITIES

MOBIL PEMADAM *FIREFIGHTER TRUCK*



HIDRANT PEMADAM KEBAKARAN *Hydrant Firefight*

MOBIL PATROLI *PATROL CAR / EMERGENCY*





JALAN LAYANG
FLY OVER



JARINGAN LISTRIK
ELECTRICAL NETWORK



JALAN RAYA
ROAD

Kegiatan Usaha

CORPORATE ACTIVITY

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri ;
- Penyediaan bangunan gudang/pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan ;
- Pengelolaan dan perawatan kawasan industri ;
- Pelayanan jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan bagi kawasan industri ;
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

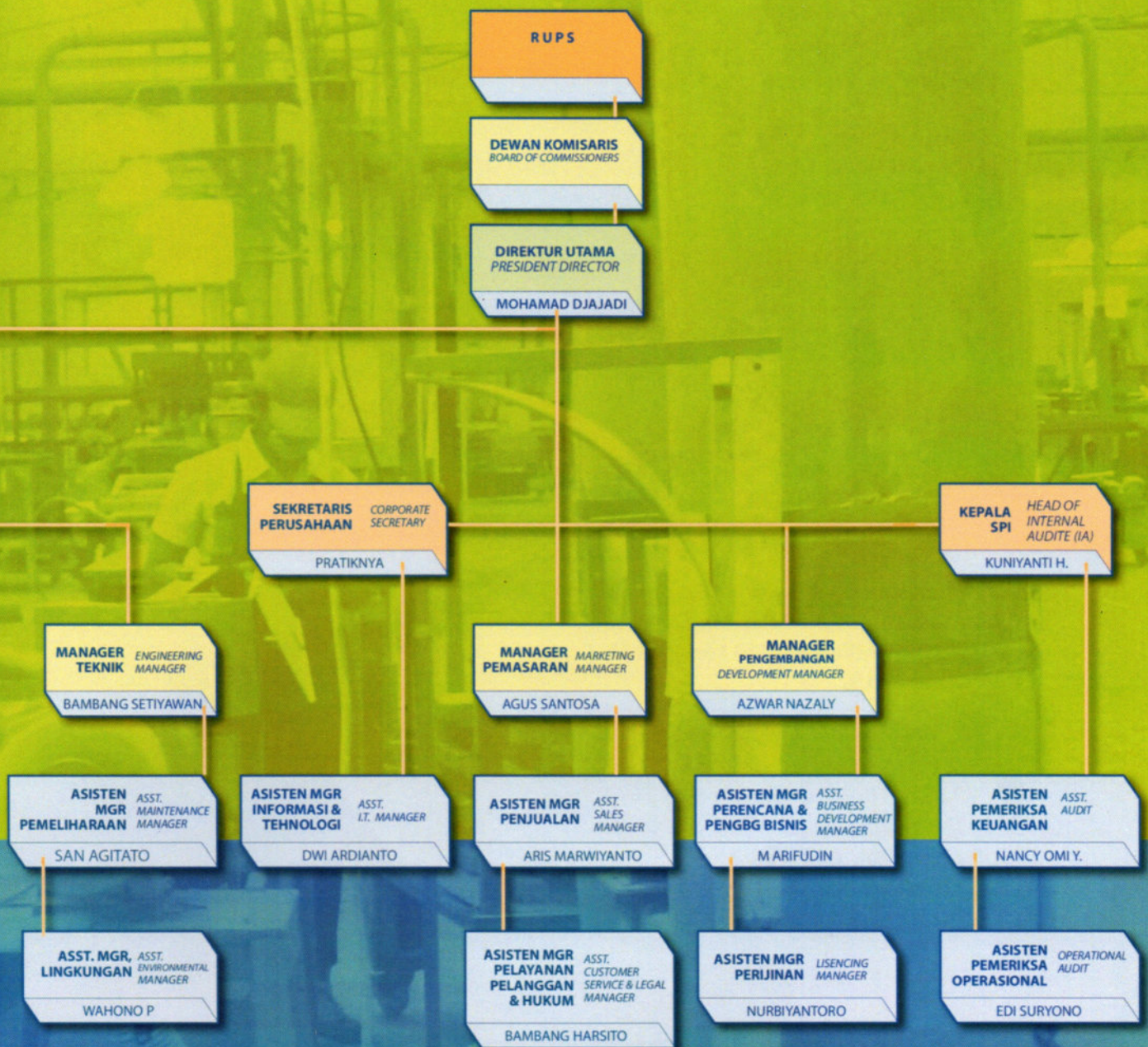
According to the company's business activities are carried out last base budget, to achieve the aims and objectives of the company are:

- Liberation and development of land for industrial plot*
- Ready warehouse / factory provision and office buildings for rent*
- Industrial area management and treatment*
- Industrial estate consultant services, construction services, warehousing services and supervision services for the industrial area*
- Other activities are common in industrial area management with regard to the provisions of legislation*



Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Visi Perusahaan

COMPANY VISION

**Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
dibuat sesuai dengan SK Direksi Nomor
: 46/SK/D.PT KIW/12/2013 tanggal 31
Desember 2013.**

*In accordance with the Decree of
Directors Number: 46 / SK / D.PT KIW
/ 12/2013 dated December 31st, 2013
on the establishment of the corporate
Vision, Mission, and Values.*

"Menjadi Pengembang Kawasan Industri yang Handal"

"To be a Reliable Industrial Estates Developer"

- Produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan investor.
 - Pelayanan /service kepada Pelanggan memuaskan.
 - Fasilitas yang disediakan lengkap meliputi :
 - Jaringan jalan dan saluran air hujan.
 - Jaringan telepon.
 - Jaringan listrik dan tersedia pasokan daya yang mencukupi.
 - Jaringan air bersih dan pasokan air yang mencukupi.
 - Jaringan air limbah dan unit pengolahan air limbah terpadu.
- *The product meets the investors' requirements*
 - *Satisfactory service to customers*
 - *Completely facilities provided include :*
 - *The road and rainwater channel network*
 - *The telephone network*
 - *Available sufficient electricity supply power network*
 - *Adequate clean water and water supply network*
 - *Integrated wastewater and wastewater treatment units network*



Misi Perusahaan

COMPANY MISSION



Menjalankan usaha sebagai pengembang kawasan industri dan pengelola kawasan industri secara terintegrasi, serta sebagai konsultan pengembang kawasan industri melalui pemberian nilai terbaik kepada investor

Running a business as an integrated industrial estate developer and industrial areas management, as well as the industrial estate development consultant by providing the best value to investor.



Tata nilai yang dianut oleh setiap karyawan PT KIW (Persero) untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan yaitu :

The values embraced by every employee at PT KIW (Persero) to actualize the vision and mission of the company, are :

Jujur :

Setiap karyawan dituntut berperilaku jujur dan menghindari tindakan curang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Komitmen :

Setiap karyawan dituntut menjalankan tugas dan kewajibannya secara bertanggung jawab semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Peduli :

Setiap karyawan dituntut mempunyai rasa memiliki terhadap Perusahaan, sehingga setiap barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan dijaga dan dirawat dengan sebaik-baiknya.

Fokus Pada Pelanggan :

Setiap karyawan dituntut memiliki sikap melayani sehingga dalam setiap tindakannya selalu mengutamakan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Asah, Asih dan asuh :

Setiap karyawan dituntut selalu mengembangkan kemampuannya, saling hormat menghormati antar karyawan baik dengan atasan, sederajat maupun dengan bawahan, menjaga kekompakan, dan memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada karyawan lain.

Honest:

Every employee is required to behave honestly and avoid fraudulent actions in carrying out their duties and obligations.

Commitment:

Every employee is required to carry out their duties and obligations as a responsible solely for the benefit of the company.

Care:

Every employee is required to have a sense of belonging to the company, so that any goods and facilities owned by the company appropriately maintained and cared for

Focus On Customers:

Every employee is required to put the best service to customers.

Sharpen, Love and Care:

Every employee is required constantly improving its capabilities, mutual respect between employees well with superiors, equals or with subordinates, maintaining compactness, and provide guidance, direction and advice to other employees.





Profil Dewan Komisaris & Direksi

*PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS & DIRECTORS*



- **Komisaris Utama** | *President Commissioner*
Ihwan Sudrajat
- **Komisaris** | *Commissioner*
Anton Santosa
- **Direktur Utama** | *President Director*
Mohamad Djajadi
- **Direktur** | *Director*
Slamet Wahyu Hidayat



Profil Komisaris Utama

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTOR

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 04 Maret 2015, dan Keputusan Para Pemegang Saham

Based on the General Meeting of Shareholders' Extraordinary dated March 04, 2015, and the Decision of the Shareholders

Nomor : SK-42/MBU/2015,539/002401,538/120/07/2015



Ihwan Sudrajat

Lahir di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 4 September 1964. Lulus Sarjana Pertanian di Universitas Udayana Bali pada tahun 1988, menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Diponegoro pada tahun 2000, dan Program Doktor (S3) diselesaikan pada bulan Agustus 2015 di Universitas Diponegoro Semarang.

Born in Bogor, West Java, on September 4th, 1964.

Bachelor of Agriculture at the University of Udayana, Bali in 1988.

He completed the Master of Management at the University of Diponegoro in 2000, and is currently pursuing Doctoral Program (S3) at the University of Diponegoro in August 2015 .

RIWAYAT PENUNJUKAN SEBAGAI DEWAN KOMISARIS

Beliau diangkat pertama kali sebagai komisaris utama PT KIW (Persero) pada tahun 2009 sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap KEP-12/MBU/2009 Nomor : 005/00606/1/2009 tanggal 19 Januari 2009 538.3/55/05/2009
Dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2009 sampai dengan 2014.

HISTORY OF APPOINTMENT AS BOARD OF COMMISSIONERS

He was first appointed as a commissioner of PT KIW (Persero) in 2009, in accordance with the Joint Decree of The Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Central Java Governor and Regent of Cilacap KEP-12/MBU/2009 Number: 005/00606/1/2009 dated January 19th, 2009 538.3/55/05/2009 With the term of office periode for 5 years, starting from 2009 until 2014.

He was appointed by the Joint Letter of the State Minister for State-Owned Enterprises Indonesia, Central Java Governor and Regent of Cilacap SK-42/MBU/2014 Number : 539/002491 dated on March 4th, 2014 538/120/07/2014 With the elaboration period of 5 (five) years from 2014 until 2019.

RIWAYAT JABATAN DI LUAR PEMERINTAHAN

1. Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wikayakusuma (BUMN, 2009- sekarang)
2. Komisaris Utama PT PRPP (BUMD Pemprov Jateng 2008- Juli 2011)
3. Ketua Dewan pengawas PD BPR BKK Blora Kota (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkab Blora, 2005-2008)
4. Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Purwodadi (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkab Grobogan, 2006-2009 dan 2009 s/d sekarang)
5. Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Semarang Tengah (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkot Semarang, 2005-2008 dan 2008 s/d juli 2011)
6. Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Mandiraja (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkab Banjarnegara, 2009-sekarang)
7. Ketua Dewan Pengawas PD Air Bersih (BUMD Pemprov Jateng, 2008-Juli 2011)
8. Anggota Badan Pengawas PD Citra Mandiri Jawa Tengah (BUMD Pemprov Jateng, 2009- Juli 2011)

RIWAYAT JABATAN DI PEMERINTAHAN

1. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah (05-06-2009 s/d sekarang-Eselon II A)
2. Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah (27-08-2007 s/d 2009, Eselon II B)
3. Kepala Bagian Pelaporan, Analisis dan Pengkajian Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah (2005-2007, Eselon III A)
4. Kepala Bagian Sarana Perekonomian, Setda Provinsi Jawa Tengah (2003-2005, Eselon III A)
5. Kepala Subag Perikanan dan Kelautan, Setda Provinsi Jawa Tengah (2001-2003)
6. Kepala Seksi Pengembangan Produksi Hortikultura Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah (2000-2001)
7. Staf Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah (1990-2000)

HISTORY OF POSITIONS OUTSIDE GOVERNMENT

1. The Commissioner of PT. KIW (Persero) (State-owned Enterprises, 2009 - present)
2. The Commissioner of PT. PRPP (Central Java Provincial Government Enterprises, 2008 - July 2011)
3. Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK of Blora City (Central Java Provincial Government Enterprises and Blora District Government, 2005 - 2008)
4. Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK of Purwodadi (Central Java Provincial Government Enterprises and Grobogan District Government, 2006 - 2009, and 2009 - present)
5. Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK of Central Semarang (Central Java Provincial Government Enterprises and Semarang City District Government, 2005 - 2008, and 2008 - July 2011)
6. Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK of Mandiraja (Central Java Provincial Government Enterprises and Banjarnegara District Government, 2009 - present)
7. Chairman of the Supervisory Board of Clean Water Local Company (Central Java Provincial Government Enterprises, 2008 - July 2011)
8. Supervisory Board Member of Local Company Citra Mandiri in Central Java (Central Java Provincial Government Enterprises, 2009 - July 2011)

HISTORY OF POSITIONS IN GOVERNMENT

1. Head of Industry and Trade of Central Java Province (05-06-2009 until now-Echelon II A)
2. Head of the Economic Bureau of the Regional Secretariat of Central Java Province until 2009, Echelon II B
3. Head of Reporting, Analysis and Assessment of Development, Central Java Provincial Secretariat (2005-2007, Echelon IIIA)
4. Head of Economic Facilities, Central Java Provincial Secretariat (2003-2005, Echelon III A)
5. Head of Sub-division of Fisheries and Maritime Affairs, Secretariat of Central Java Province (2001-2003)
6. Development Section Head of Horticulture Agriculture Department in Central Java Province (2000-2001)
7. Staff of Agriculture Department in Central Java Province (1990-2000)

Profil Komisaris

PROFILE OF COMMISSIONERS

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Anton Santosa sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap

At this time the Commissioner held by Anton Santosa in accordance with the Joint Decree of the Minister of State Owned Enterprises, the Governor of Central Java and Cilacap Regent

**Nomor : SK-52/MBU/04/2015; 539/003072;
539/148/07/2015 tanggal 1 April 2015**



Anton Santosa

Lahir di Purwokerto,

Dilahirkan di Purwokerto tanggal 2 September 1956. Merupakan Alumnus Universitas Soedirman Purwokerto tahun 1983. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Gajah Mada tahun 2000.

Born in Purwokerto dated 2 September 1956. An Alumnus of Soedirman University Purwokerto in 1983. Then, continuing education Master's Degree at the University of Gajah Mada in 2000.



RIWAYAT PENUNJUKAN SEBAGAI KOMISARIS

Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya :

- Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Tanah Pemerintah Kabupaten Cilacap (1995-1997)
- Asisten Administrasi Pembangunan SETWILDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (1997-1999)
- Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2000-2008)
- Plt Kepala BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2001)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Hukum dan Politik Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008-2010)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008-2010)
- Asisten Administrasi SEKDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2011-2012)
- Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap (2012)

HISTORY OF APPOINTMENT AS COMMISSIONERS

Some of the positions he held include:

- Head of Forestry and Soil Conservation Government of Cilacap (1995-1997)
- Assistant Development Administration SETWILDA Government of Cilacap (1997-1999)
- Head of Agriculture and Livestock Government of Cilacap (2000-2008)
- Acting Head BAPPEDA Government of Cilacap (2001)
- Cilacap Regent Expert Staff of Law and Politics Government of Cilacap (2008-2010)
- Cilacap Regent Expert Staff for Economy and Finance Government of Cilacap (2008-2010)
- Administrative Assistant SEKDA Government of Cilacap (2011-2012)
- Acting Regional Secretary of Cilacap (2012)

Profil Direktur Utama

PRESIDENT DIRECTOR PROFILE

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tentang perubahan Susunan Pengurus PT KIW (Persero) pada tanggal 25 Juli 2012, susunan anggota Direksi sebagai berikut :



*Obsession who wants
the accomplishment is brought as a pioneer
Industrial Area KIW independent and
environmentally friendly in Semarang,
Central Java in particular and in general.*

Mohamad Djajadi

Dilahirkan di Surabaya pada tanggal 31 Juli 1962. Merupakan alumnus Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, sedangkan untuk Magister Hukum diselesaikan di Universitas Surabaya.

He was born in Surabaya on July 31st, 1962, an alumnus of the Faculty of Law at Brawijaya University, whereas for the Master of Law completed at the University of Surabaya.

RIWAYAT PENUNJUKAN SEBAGAI DIREKTUR UTAMA

Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain sebagai berikut :

1. Staf Ahli Hukum PT SIER (Persero) Surabaya (1987 - 1989)
2. Staf Ahli Hukum merangkap Kasi Tata Usaha PT SIER (Persero) Surabaya (1989 - 1991)
3. Kasi SDM PT SIER (Persero) Surabaya (1991 - 1992)
4. Kabag Umum & SDM PT SIER (Persero) Surabaya (1992 - 1995)
5. Kabag Wisma SIER Rental Office Building PT SIER (Persero) Surabaya (1996 - 1998)
6. Kepala Kantor PIER PT SIER (Persero) Surabaya (1998 - 2005)
7. Manajer Pemasaran PT SIER (Persero) Surabaya (2005 - 2007)
8. Menjabat sebagai Direktur Utama PT KIW (Persero) sejak bulan Juli tahun 2007 hingga tanggal 25 Juli 2012, kemudian diangkat kembali untuk jabatan yang sama hingga sekarang.

HISTORY OF APPOINTMENT AS PRESIDENT DIRECTOR

Some important positions once held are as follows:

1. Legal officer of PT SIER (Persero) Surabaya (1987-1989)
2. Chief legal officer and concurrently administration section head of PT SIER (Persero) Surabaya (1989-1991)
3. Head of Human Resources at PT SIER (Persero) Surabaya (1991-1992)
4. General & Human Resources Head of PT SIER (Persero) Surabaya (1992-1995)
5. Head of Wisma SIER Rental Office Building PT SIER (Persero) Surabaya (1996-1998)
6. Head of PIER at PT SIER (Persero) Surabaya (1998-2005)
7. Marketing Manager of PT SIER (Persero) Surabaya (2005-2007)
8. He has served as President Director of PT KIW (Persero) since July 2007 until July 25th, 2012, then reappointed to the same post until now.

Profil Direktur

DIRECTOR PROFILE

Slamet Wahyu Hidayat



Number: SK-51 / MBU / 2015; 539/003737; 539/289/07 / 2015 April 20, 2015.

Sejak tanggal 20 April 2015 posisi Direktur dijabat oleh Slamet Wahyu Hidayat sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap

Since April 20, 2015, the position of Director held by Slamet Wahyu Hidayat in accordance with the Joint Decree of the Minister of State Owned Enterprises, the Governor of Central Java and Cilacap

Dilahirkan di Surakarta pada tanggal 2 Juni 1969.

Born in Surakarta on June 2, 1969.

RIWAYAT PENUNJUKAN SEBAGAI DIREKTUR

HISTORY OF APPOINTMENT AS DIRECTOR

Merupakan alumnus Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1994. Mengawali karier sebagai Kepala Seksi Bagian PT KIW(Persero) tahun 1995, kemudian tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 menjadi Kepala Seksi Bagian Teknik. Selanjutnya diangkat menjadi Manager Teknik tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 kemudian menjadi Manager Pengembangan tahun 2002 sampai dengan tahun 2015. Sejak tanggal 20 April 2015 diangkat menjadi Direktur PT KIW(Persero).

An alumnus of the University of Sebelas Maret Surakarta in 1994. He began his career as Head Section of PT KIW (Persero) in 1995, then 1996 to 2000 became Section Head of Technical Section. Subsequently appointed as Manager of Engineering in 2000 and 2002 and then became Manager of Development from 2002 to 2015. Since April 20, 2015 was appointed as Director of PT KIW (Persero).

Sumber Daya Manusia

HUMAN RECOURSE

Pada Tahun 2015 telah dilakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan SK Direksi Nomor : 68/SK/D.KIW/12/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT KIW (Persero). Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa penyesuaian diantaranya menambah Asisten Manager PKBL dibawah Manager SDM, Umum dan PKBL.

Sampai dengan akhir tahun 2015, belum semua jabatan Manager dan Asisten Manager yang ada dalam Struktur Organisasi tersebut terisi. Hal tersebut dikarenakan pekerjaan masih memungkinkan untuk diselesaikan oleh bagian yang bersangkutan, serta untuk mengoptimalkan kinerja karyawan yang ada.

In the Year 2015 has already made changes in the organizational structure of the Board of Directors in accordance with Decree No. 68 / SK / D.KIW / 12/2015 tanggal 30 December 2015 on Organizational Structure Change PT KIW (Persero). This is due to some adjustments of which add to the Assistant Manager of CSR under HR Manager, Commercial and Business Partnership. As of the end of 2015, not all positions Manager dan Asisten Manager is in the Organizational Structure terisi. Hal is because work is still allowed to be completed by the respective sections, as well as to optimize the performance of existing employees.



Jabatan Manager dan Asisten Manager yang belum terisi sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- ☑ Manager SDM, Umum dan PKBL
- ☑ Asisten Manager Keuangan
- ☑ Asisten Manager PKBL

☑ Komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Office Manager and Assistant Manager is missing up to the end of 2015 is as follows:

- ☑ Manager of HRD, General and PKBL
- ☑ Financial Assistant Manager
- ☑ Assistant Manager of PKBL

☑ Composition of Employees Based on The Level of Education

NO	PENDIDIKAN	TAHUN	
		2015	2014
1	S2	1	1
2	S1	24	22
3	DIPLOMA III	2	4
4	SLTA Ke Bawah	29	29
JUMLAH		56	56

☑ Komposisi Karyawan berdasarkan status kepegawaian

☑ Composition of Employees Based on The Employment Status

NO	STATUS	TAHUN	
		2015	2014
1	Tetap	45	43
2	Tidak Tetap	11	13
JUMLAH		56	56

☑ Komposisi Karyawan berdasarkan usia

☑ Composition of Employees Based on The Ages

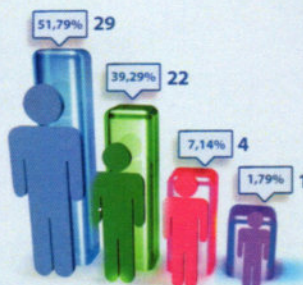
NO	USIA	TAHUN	
		2015	2014
1	> 51	10	7
2	> 45 - 50	15	14
3	> 40 - 44	7	10
4	> 35 - 39	4	7
5	> 30 - 34	7	2
6	< 30	13	16
JUMLAH		56	56

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia

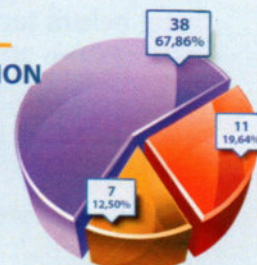
LEVEL OF EDUCATION

- SLTA to Bellow
- DIPLOMA
- S1
- S2



LEVEL OF ORGANIZATION

- EXECUTIVE
- ASISTANT MANAGER
- MANAGER

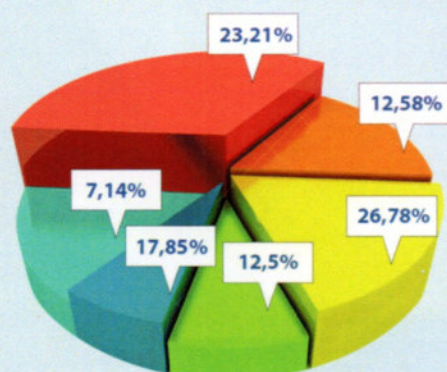


PENGEMBANGAN SDM HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PELATIHAN/ KURSUS
1	Andi Indriyanto	Asman SDM	Kupas Tuntas COB
2	Kuniyanti Hadiatmaja	Kepala SPI	Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Berbasis Resiko dan Pelaksanaan Fungsi Satuan SPI sebagai konsultan
3	Bambang Harsito	Asman Pelayanan Pelanggan dan hukum	Corporate Law Legal Aspect in business
4	Pratiknya	Sekretaris Perusahaan	Penyuluhan Hukum bagi Jajaran Direksi dan SPI di lingkungan BUMD PROV Jateng
	Kuniyanti Hadiatmaja	Kepala SPI	
	Bambang Setyawan	Manager Teknik	
	Bambang Harsito	Asman Pelayanan Pelanggan dan hukum	
5	Rinur Haditama	Pelaksana Keuangan	Kupas tuntas pengisian SPT PPH Wajib Pajak Badan, Orang Pribadi dan SPT masa PPH pasal 21
	Agnestika Devi Purwaningrum	Pelaksana Akuntansi	Be A More Confident Public Speaker
6	Mila Widiana	Staff Sekretaris Perusahaan	
7	Iriawati	Plt Manager Akt & Keu	Evaluator KPKU
	Dwi Ardianto	Asman IT	Interpretasi KPKU
	Edi Suryono	Ass Pemeriksa Operasional	
8	Andi Indriyanto	Asman SDM	Mendesain Penilaian Kinerja Berbasis KPI
9	M.Ali Afandi	Pelaksana SDM	Penyusunan SOP Berbasis ISO 9000 (Sistem Manajemen Mutu)
	Panggah Tuhi Prasetyo	Pelaksana Pemeliharaan	
	M. Nicho Setyawan	Pelaksana Perencanaan & pengembangan bisnis	
	Mila Widiana	Staff Sekretaris Perusahaan	
10	Azwar Nazaly	Manager SDM & Umum	Tata kelola arsip/dokumen bagi BUMN dan perusahaan Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha untuk mewujudkan Good Corporate
11	Muhamad Arifudin	Asman Perencanaan & Pengembangan bisnis	Penghitungan HPS dalam Pengadaan Barang/jasa Perusahaan
12	Rinur Haditama	Pelaksana Keuangan	sosialisasi kebijakan pemerintah terkait tax allowance terkini yang bisa dimanfaatkan BUMN
13	I Ketut Heri Y	Teknisi Listrik	Sosialisasi izin operasi dan sertifikasi laik operasi instalasi ketenagalistrikan
14	Edi Suryono	Asisten Pemeriksa Operasional	Dasar-dasar Audit
15	Azwar Nazaly	Manager Pengembangan	Sosialisasi pemberian penghargaan kawasan industri 2015
16	Hartono	Pelaksana Administrasi	Sosialisasi akreditasi kearsipan dan pedoman kearsipan
17	San Agitato G P	Plt Asman Pemeliharaan	Interpretasi KPKU
18	Kuniyanti Hadiatmaja	Kepala SPI	Workshop peningkatan kapasitas BUMD/BLUD
	Mila Widiana	Staff Sekretaris Perusahaan	
19	Wahono Priyo P	Asman Lingkungan	Pembinaan Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Menuju Hijau/Emas
			JUMLAH

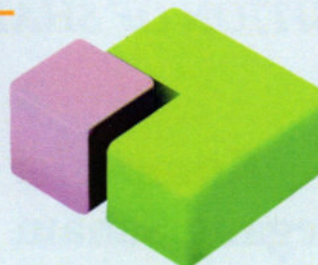
Pada tahun 2015 telah dilakukan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan pengembangan kompetensi yang diharapkan. Berikut ini pelatihan yang dilakukan pada tahun 2015:

*In 2015 has done training to employees in accordance with the expected development of competence.
The following training carried out in 2015:*



USIA

- 13 person
- 7 person
- 4 person
- 7 person
- 15 person
- 10 person



STATUS

- FULL TIME
- FREELANCER

TANGGAL PELATIHAN	TEMPAT	LEMBAGA	BIAYA	Laporan Pelatihan
29-Jan	Hotel Bidakara, Jakarta Selatan	Nurhaidah Achmad and Associates	1.950.000	ada
29-30 Jan	Hotel Royal Orchids Garden, Malang	FKSPI Jatim	3.500.000	ada
29-30 Jan	Hotel Oasis Amir, Jakarta Pusat	Pusat Studi Kebijakan Nasional	3.000.000	Sudah sosialisasi
03-Feb	Hotel Kesambi Hijau Semarang	Pemprov Jateng PD.CMJT	5.000.000	ada
17-Feb	Hotel Semesta, Semarang	Pusat Kajian Kapasitas Pemerintahan Daerah	1.000.000	ada
4-5 Mar	Gd.JDC, Lt 4 Imam Bonjol, Semarang	EDUKADIN	2.500.000	ada
25-27 Mar	Wisma Pelatihan BNI 46 Slipi, Jakarta	Forum Ekselen BUMN	4.500.000	ada
			4.500.000	ada
			4.000.000	ada
09-Apr	Gd.JDC, Lt 4 Imam Bonjol, Semarang	EDUKADIN	600.000	ada
16-Apr	Gd.JDC, Lt 4 Imam Bonjol, Semarang	EDUKADIN	1.400.000	ada
07-May	Hotel InterContinental, Jakarta	Tata Solusi	-	ada
7-9 Mei	Hotel Saphir, Yogyakarta	Indes School of Development	3.750.000	ada
15-May	hotel bumi surabaya	kementerian koordinator bidang perekonomian	-	ada
20-May	Hotel Grasia Semarang	APINDO	200.000	ada
8-18 Juni	Hotel Bukit Indah Puncak Jabar	PPA&K	7.750.000	ada
10-11 Juni	Alena hotel Surabaya	Kementrian Perindustrian	-	ada
07-Oct	Ruang serbaguna Noerhadi Magetsari Arsip Nasional RI Gd C Jakarta Selatan	ANRI	-	ada
07-09 Okt	Hotel Amaroossa, Bandung	Forum Ekselen BUMN	3.750.000	ada
28-29 Okt	Kantor Badan Koordinasi Wilayah II (BAKORWIL II), Surakarta	BPKP	-	ada
				ada
10-11 Des	Grand Amira Hotel, Surakarta	Pemprov Jateng Badan Lingkungan Hidup	-	-
			47.400.000	

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham

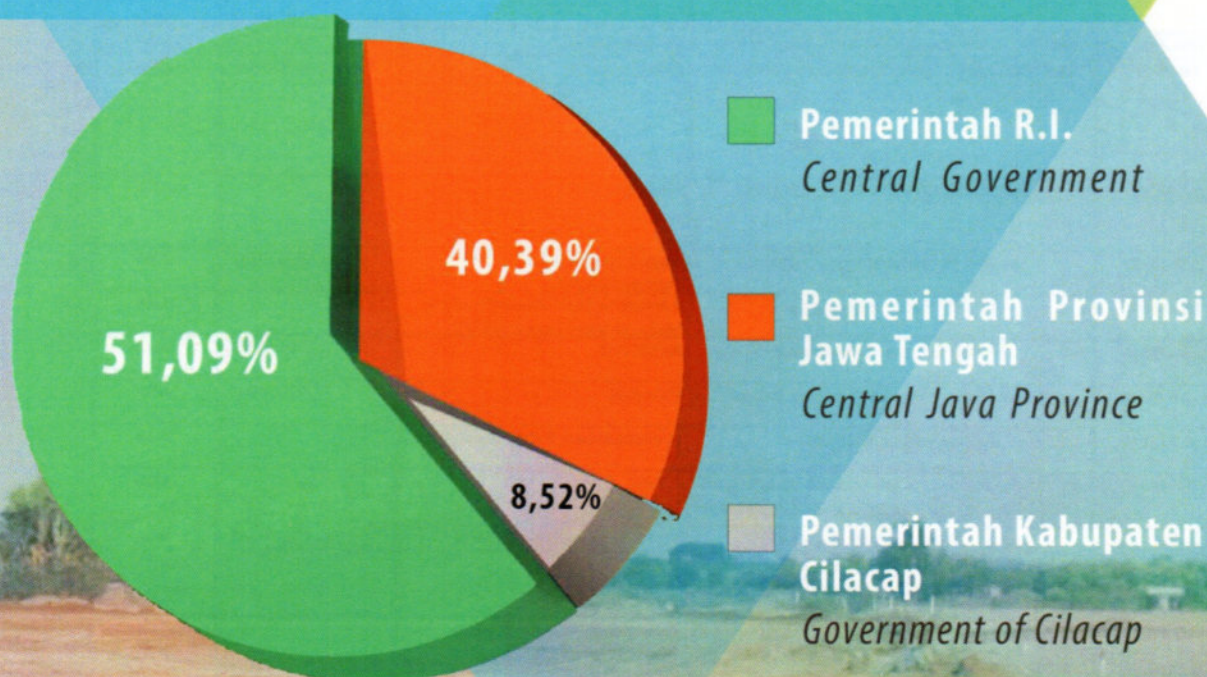
Composition of Shareholders

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp. 100.000.000.000,00. Dari modal dasar tersebut sebesar Rp 25.863.000.000,00 telah ditempatkan/diambil bagian dan telah disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu :

1. Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 13.214.000.000,- atau sebanyak 51,09 %
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.446.000.000,- atau sebanyak 40,39 %
3. Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.203.000.000,- atau sebanyak 8,52 %

The authorized capital of the Company is set at Rp 100,000,000,000.00. Of the authorized capital Rp 25,863,000,000.00 has been placed / taken part and has been fully paid by the shareholders as follows:

1. Central Government 13 214 shares with a nominal value of Rp 13,214,000,000.00 or as much as 51.09%
2. Central Java Provincial Government 10 446 shares with a nominal value of USD 10,446,000.000 as much as 40.39%
3. The Government of Cilacap 2,203 shares with a nominal value of Rp 2.203.000.000,00 as much as 8.52%



PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang semula bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) didirikan tahun 1988 dengan prosentase Pemegang Saham sesuai dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor : 10 tanggal 7 Oktober 1988 sebagai berikut :

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) which was originally named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) was established in 1988 with the percentage of Shareholders in accordance with the Deed Soeleman Ardjasmita, SH No. 10 dated October 7th, 1988 as follows :

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological of Shares Listing

Pemerintah Pusat sebanyak	Rp 2.890.000.000,-
..... lembar saham (60%)	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Rp 1.440.000.000,-
..... lembar saham (30%)	
Pemerintah Kabupaten Cilacap	Rp 480.000.000,-
Jumlah	Rp 4.810.000.000,-

Central Government	Rp.2.890.000.000,-
..... Shares (60%)	
Central Java Provincial Government	Rp. 1.440.000.000,-
..... Shares (30%)	
Government of Cilacap	Rp. 480,000,000, -
Total amount	Rp. 4.810.000.000,-

Dengan komposisi Modal dasar sebesar Rp 15,00 Milyar dan Modal Disetor sebesar Rp 4,81 Milyar.

With the composition of the authorized capital of Rp. 15.00 billion and Paid-up Capital Rp. 4.81 billion.

Kemudian pada tahun 1998 sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer, SH Nomor : 33 dan 34 tanggal 31 Maret 1998 dilakukan kapitalisasi atas cadangan sehingga komposisi modal tidak berubah namun nilai saham sebagai berikut :

Then in 1998 in accordance with the Deed of Ny. Asmara Noer, SH No. 33 and 34 dated March 31st, 1998 made capitalization of reserves so that the composition does not change but the value of capital stock as follows:

Pemerintah Pusat sebanyak	Rp 8.400.000.000,-
..... lembar saham (60%)	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Rp 4.200.000.000,-
..... lembar saham (30%)	
Pemerintah Kabupaten Cilacap	Rp 1.400.000.000,-
Jumlah	Rp 14.000.000.000,-

Central Government as much as	Rp. 8,400,000,000, -
..... Shares (60%)	
Central Java Provincial Government	Rp. 4.200.000.000,-
..... Shares (30%)	
Government of Cilacap	Rp. 1,400,000,000, -
Total amount	Rp. 14,000,000,000, -

Dengan komposisi Modal dasar sebesar Rp 56,00 Milyar dan Modal Disetor sebesar Rp 14 milyar.

With the composition of the authorized capital of Rp. 56.00 billion and Paid-up Capital of Rp. 14 billion.

Selanjutnya pada tahun 2010 sesuai dengan Akta Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro,SH,MH Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 terjadi perubahan komposisi saham dikarenakan adanya tambahan modal disetor oleh pemegang saham Provinsi Jawa Tengah, sehingga komposisi modal berubah sebagai berikut :

Later in the year 2010 in accordance with the Deed of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH No. 84 dated February 17th, 2010 a change in the composition of the stock due to additional paid-in capital by shareholders of Central Java province, so that the composition of capital changed as follows:

Pemerintah Pusat sebanyak	Rp 13.214.000.000,-
13.214 lembar saham (51,09%)	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Rp 10.446.000.000,-
10.446 lembar saham (40,39%)	
Pemerintah Kabupaten Cilacap	Rp 2.203.000.000,-
2.203 lembar saham (8,52 %)	
Jumlah	Rp 25.863.000.000,-

Central Government	Rp. 13.214.000.000,-
13 214 shares (51.09%)	
Central Java Provincial Government	Rp. 10.446.0000.000,-
10 446 shares (40.39%)	
Government of Cilacap	Rp. 2.203.000.000,-
2,203 shares (8.52%)	
Total amount	Rp. 25.863.000.000,-

Dengan komposisi Modal dasar sebesar Rp 100,00 Milyar dan Modal Disetor sebesar Rp 25,86 milyar.

With the composition of the authorized capital of Rp. 100.00 billion and Paid-up Capital of Rp. 25.86 billion.

Penghargaan dan Prestasi

AWARD & CERTIFICATION

01

Penghargaan dari BPJS Kesehatan "Apresiasi Pratama Kategori Jumlah Pegawai " 2000" tanggal 16 Desember 2015 di Jakarta.



Penghargaan PROPER "Peringkat BIRU" atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Award "Ranked BLUE" on the Company's Performance in the Environmental Management of the Ministry of Environment and Forests.



Penghargaan dari InfoBank sebagai BUMN Kategori Industri Non Keuangan yang berpredikat "Sangat Bagus".

InfoBank as a state award from the Industry Categories Non Financial is categorized as "Very Good".



Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

*ANALYSIS AND DISCUSSION OF
MANAGEMENT TO THE COMPANY
PERFORMANCE*





Permintaan kaveling industri di Kawasan Industri sangat di pengaruhi oleh iklim investasi, sehingga dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 berpengaruh juga terhadap menurunnya permintaan lahan industri.

Demand in Industrial Area Industrial Terrain is influenced by the investment climate, so that the slowdown in economic growth in 2015 also affect the decline in demand for industrial land.



Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT TO THE COMPANY PERFORMANCE

Pada tahun 2015 kondisi perekonomian Indonesia masih belum membaik sebagai dampak dari perlambatan perekonomian global. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan investasi di Indonesia, dikarenakan investor masih bersikap wait and see untuk melihat kondisi perekonomian di Indonesia. Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, terutama terhadap realisasi penjualan lahan sebagai usaha pokok perusahaan.

Selama tahun 2015 target pendapatan dari usaha pokok yaitu penjualan tanah belum dapat tercapai sepenuhnya, sedangkan untuk pendapatan sewa, telah tercapai dan bahkan melampaui target.

Sedangkan untuk pendapatan jasa lain – lainnya, realisasinya belum mencapai target, hal ini terutama dikarenakan tidak terealisasinya pendapatan share kerjasama.

Rendahnya realisasi target pendapatan tersebut diatas mengakibatkan pada tahun 2015 perusahaan tidak dapat mencapai laba seperti yang dianggarkan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional tersebut sebagai akibat dari adanya agenda politik berupa pemilihan umum legislatif, dan pemilihan umum Presiden.

It is undeniable that the slowdown in the national economy as a result of the political agenda in the form of legislative elections, and the election of the President.



In 2015, the Indonesian economy has not improved as a result of the global economic slowdown. The condition was very influential on investment activities in Indonesia, because investors were still in "wait and see" mood to see the economic conditions in Indonesia. The situation was very influential on the company's performance, especially towards the realization of land sales as the main business of the company.

During 2015, the revenue target from main business which is the sale of land cannot be fully achieved, while for the rental income, have reached and even exceeded the target.

While for the other service revenues, its implementation did not reach the target, it was mainly because of the realization of the revenue share has not been realized yet.

The low realization of revenue targets mentioned above resulted in 2015 the company cannot achieve



Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT TO THE COMPANY PERFORMANCE

Total Pendapatan

Total Revenue

Realisasi total pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp 35,72 Miliar atau 38,88 % dari anggaran tahun 2015, hal tersebut terutama karena pendapatan penjualan tanah maupun pendapatan jasa belum tercapai sepenuhnya, namun untuk pendapatan sewa realisasinya dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan usaha tahun 2015 apabila dibanding dengan realisasi tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 43,04 Miliar, karena realisasi pendapatan penjualan tanah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dari total pendapatan tersebut sebagian besar didominasi dari penjualan tanah sebesar 66,25 % atau Rp 23,66 Miliar dan pendapatan jasa sebesar 18,15 % atau Rp 6,48 Miliar, sedangkan pendapatan dari persewaan berkontribusi sebesar 15,60 % atau Rp 5,57 Miliar.

Realization of total operating revenues in 2015 amounted to IDR 35.72 billion or 38.88% of the budget in 2015, it is mainly because of land sales revenue and services revenue has not been fully achieved, but for the realization of rental income can achieve the target set. Realization of revenues in 2015 when compared with the realization in 2014 decreased by IDR 43.04 billion, due to the sale of land revenue decreased significantly.

Of the total revenue, it was largely dominated from land sales amounted to 66.25% or IDR 23.66 billion and service revenue amounted to 18.15% or IDR 6.48 billion, while revenue from leasing accounted for 15.60% or IDR 5, 57 Billion.



Penjualan Lahan Kavling Industri

Industrial Land Sale

Selama Perusahaan berdiri penjualan lahan industri merupakan sektor yang diandalkan. Perusahaan melakukan penjualan lahan industri dalam bentuk tanah matang maupun tanah mentah sesuai dengan permintaan pasar.

Penjualan tanah matang, dari target volume seluas 6,60 Ha dapat terealisasi seluas 1,82 Ha atau pencapaian 27,56 %. Dilihat dari sisi nilai, penjualan dapat terealisasi senilai Rp23,66 Miliar dari anggaran senilai

Rp75,90 Miliar atau pencapaian 31,18 %. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 penjualan tahun 2015 turun senilai Rp 46,62 Miliar atau 66,33 %.

During the company established, the sales of industrial land were a sector that is reliable. The company carries out the sale of industrial land in the form of finished land or raw land in accordance with market demand.

Sale of finished land from the volume target can be realized 6,60Ha covering an area of 1.82 hectares or 27.56% achievement. In terms of value, sales can be realized by IDR 23.66 billion of budget of IDR 75.90 Billion or achievement of 31.18%. When compared with the realization in 2014 of sales in 2015 reduced by IDR 46,62 billion or 66.33%.



Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF
MANAGEMENT TO THE COMPANY
PERFORMANCE

Sektor Persewaan

Rental Sector

Realisasi pendapatan sewa selama tahun 2015 sebesar Rp 5,57Miliar atau 103,13 % dari anggaran tahun 2015. Untuk 2 (dua) bangunan kantor sewa masing - masing disewa oleh PT BRI (Persero) dan PT Cito Putra Utama. Sedangkan untuk 6(enam) unit bangunan ATM yang dimiliki, semuanya dapat disewakan yaitu kepada PT Bank Mandiri (2 unit), PT Bank Muamalat Indonesia, PT BNI, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT CIMB Niaga masing - masing 1 (satu) unit. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014, maka pendapatan sewa pada tahun 2015 naik sebesar Rp 3,01 Miliar atau 117,31 %, hal tersebut selain karena adanya kenaikan tarif sewa juga dikarenakan BPSP III C yang mulai tersewakan pada tahun 2015.

Realization of rental income for the year 2015 amounting to IDR 5.57 billion or 103.13% of the budget in 2015. For the two (2) leases office buildings each hired by PT BRI (Persero) and PT Cito Putra Utama. As for the six (6) units of ATM buildings, all of them can be leased to PT Bank Mandiri (2 units), PT Bank Muamalat Indonesia, PT BNI, PT Bank Syariah Mandiri and PT CIMB Niaga respectively 1 (one) unit , When compared with the realization in 2014, the rental income in 2015 increase by IDR 3.01 billion, or 117.31%, it was because both the increase in rental rates and also due BPSP III C which began to lease in 2015.





Sektor Pendapatan Jasa / Revenue Service Sector

Realisasi pendapatan jasa selama tahun 2015 sebesar Rp 6,48 Miliar atau 61,39% dari anggaran tahun 2015, pendapatan jasa secara umum realisasinya dapat melampaui target, namun untuk pendapatan konsultan fee yang dianggarkan sebesar Rp 4,50 Miliar sampai dengan akhir tahun 2015 belum teralisasi. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 naik sebesar Rp 0,58 Miliar atau 9,76%.

Realization services revenue for 2015 amounted to IDR 6.48 billion or 61.39% of the budget in 2015, revenue realization services in general may exceed the target, but for the consultant fee income was budgeted at IDR 4.50 billion by the end of 2015 was not yet realized. Meanwhile, when compared with the realization in 2014 rose by IDR 0.58 billion or 9.76%.

Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF
MANAGEMENT TO THE COMPANY
PERFORMANCE

Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial
Performance

Aset

Asset

Pada tahun 2015 total aset mengalami penurunan sebesar 0,65% yaitu dari total aset sebesar Rp 148,14 Miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 147,17 Miliar pada tahun 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya hutang usaha. Total aset pada tahun 2015 terdiri dari aset lancar sebesar Rp 45,08 Miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 102,09 Miliar.



In 2015, total assets decreased by 0.65% from total assets of IDR 148.14 billion in 2014 to IDR 147.17 billion in 2015. The decrease was primarily due to lower trade payables. Total assets in 2015 comprised of current assets of IDR 45.08 billion and non-current assets amounting to IDR 102.09 billion.



Liabilitas & Ekuitas

Liabilities & Equity

Total liabilitas turun sebesar 23,28% dibanding dengan tahun sebelumnya yakni dari Rp 34,80 Miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 26,70 Miliar pada tahun 2015. Penurunan liabilitas ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama turunnya hutang usaha sebesar Rp. 2,99 Miliar dan pinjaman bank sebesar Rp 9,68 Miliar.

Pada sisi lain total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 6,30% yakni dari sebesar Rp 113,34 Miliar menjadi Rp 120,47 Miliar pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh kenaikan cadangan.

LIABILITAS & EKUITAS



Total liabilities decreased by 23.28% compared with the previous year from IDR 34.80 billion in 2014 to IDR 26.70 billion in 2015. The decreased in liabilities was caused by several factors, especially the decreased in trade payables amounting to IDR. 2.99 billion and bank loans amounting to IDR 9.68 billion.

On the other hand the total equity has increased by 6.30%, that was from IDR 113.34 billion to IDR 120.47 billion in 2015. This was caused by the increase in reserves.



Analisa Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

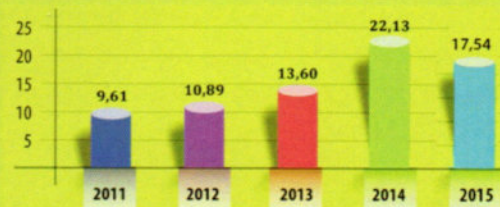
ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT TO THE COMPANY PERFORMANCE

Beban Usaha

Operating Expenses

Selama 2 (dua) tahun terakhir beban usaha mengalami penurunan. Pada tahun 2015 beban usaha sebesar Rp 17,54 Miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,59 Miliar dari tahun 2014 sebesar Rp 22,99 Miliar. Hal ini terutama dikarenakan turunnya tunjangan pegawai.

During the two (2) years, the operating expenses decreased. In 2015, operating expenses amounted to IDR 17.54 billion or decreased by 4.59 Billion in 2014 to IDR 22.99 billion. This was mainly due to the decrease of employee benefits.



Laba Bersih Setelah Pajak

Net Profit After Tax

Laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar 73,64 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni dari Rp 41,84 Miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 11,03 Miliar pada tahun 2015. Penurunan ini terutama karena realisasi pendapatan penjualan tanah dan pendapatan jasa belum dapat mencapai target.

Net profit after tax decreased by 73.64% compared with the previous year from IDR 41.84 billion in 2014 to IDR 11.03 billion in 2015.





Arus Kas / Cash Flow

Arus kas perusahaan selama tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut :

Cash flows for the year 2015 & 2014 as follows:

(dalam milyar rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	TAHUN YEAR	
	2014	2015
Arus Diperoleh dari / Digunakan untuk : (dalam milyar rupiah)		
Arus Diperoleh dari / Digunakan untuk :		
Aktivitas Operasi	25,24	28,34
Aktivitas Operasi		
Aktivitas Investasi	(14,81)	(18,12)
Aktivitas Investasi		
Aktivitas Pendanaan	(2,18)	(14,06)
Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan / Penurunan Kas Bersih	8,25	(3,84)
Kenaikan / Penurunan Kas Bersih		
Saldo Kas dan Setara Kas Tahun Sebelumnya	15,07	23,32
Saldo Kas dan Setara Kas Tahun Sebelumnya		
SALDO KAS & SETARA KAS	23,32	19,48
SALDO KAS & SETARA KAS		

Kemampuan dalam membayar hutang

Solvabilitas

Ability to Pay Debt

Solvency of Cash

Tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dalam rasio perbandingan antara Aset Lancar dibandingkan Total Kewajiban. Pada tahun 2014 tingkat kemampuan perusahaan membayar hutang sebesar Rp. 2,08 Milyar sedangkan untuk tahun 2015 sebesar Rp. 1,69 Milyar. Meskipun adanya penurunan kewajiban pada tahun 2015 namun penurunannya lebih kecil daripada penurunan aset lancar, sehingga ratio perbandingan Aset Lancar dibanding Total Kewajiban lebih rendah.

The level of the company's ability to pay short-term debt and long term can be seen in the ratio of Total Liabilities Current Assets compared. In 2014 the level of the company's ability to pay debts amounting to IDR. 2.08 billion while for the year 2015 amounting to IDR. 1.69 Billion. Although there was a decrease in liabilities in 2015, but the decrease was smaller than the decline in current assets, so that the ratio Current assets ratio lower than total liabilities.

Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF
MANAGEMENT TO THE COMPANY
PERFORMANCE

Investasi / Investment

Total realisasi investasi pada tahun 2015 mencapai Rp 12,85 Miliar namun mengalami penurunan sebesar Rp. 5,25 Miliar dibanding investasi tahun 2014 sebesar Rp 18,11 Miliar. Investasi dibagi menjadi 3 kelompok yaitu :

a. Investasi Pembangunan

Investasi Pembangunan selama tahun 2015 sebesar Rp 12,34 Miliar, investasi ini terutama adalah untuk pembangunan BPSP, Jalan & Drainase, Tempat Ibadah serta sarana dan prasarana lainnya di dalam kawasan.

Total investment realization in 2015 reached IDR 12.85 billion, but decreased by IDR. 5.25 Billion compared to investment in 2014 IDR 18.11 billion. Investments are divided into 3 groups:

a. Development Investment

Development Investments during 2015 amounted to IDR 12.34 billion, this investment was primarily for the construction of BPSP, Road & Drainage, Place of Worship, facilities and other infrastructure in the region.





b. Investasi Pengembangan Kawasan Industri

Selama tahun 2015 tidak ada realisasi Investasi Pengembangan Kawasan, karena rencana untuk pengembangan kawasan di luar KIW masih tertunda pelaksanaannya.

b. Investment of Industrial Zone Development

During 2015 there was no realization of the Investment of Zone Development, because the plan for development of the area outside KIW still pending implementation.

c. Investasi Rutin

Realisasi Investasi Rutin selama tahun 2015 sebesar Rp 0,52 Miliar dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp 2,04 Miliar mengalami penurunan sebesar Rp 1,52 Miliar. Investasi Rutin tahun 2015 terutama digunakan untuk pembelian komputer dan perlengkapannya serta Investasi Rutin lainnya dengan tujuan untuk menunjang kelancaran kegiatan perusahaan.

c. Routine investment

Routine Investment Realization for 2015 amounting to IDR 0.52 billion and compared with the realization in 2014 amounted to IDR 2.04 billion decreased by IDR 1.52 billion. Routine investment in 2015 was mainly used for the purchase of computers and equipment as well as other routine investments with the aim to support the smooth operation of the company.



Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF
MANAGEMENT TO THE COMPANY
PERFORMANCE

Pencapaian Target

Pencapaian target Perusahaan yang ditetapkan dalam tahun 2015 kurang baik, hal ini bisa dilihat dari pencapaian Laba Rugi Komprehensif sebesar Rp 11,98 Miliar atau 25,48 % dari target 2015 sebesar Rp 47,02 Miliar. Sedangkan untuk pencapaian aset perusahaan tahun 2015 sebesar Rp 147,17 Miliar atau sebesar 97,41 % dari target 2015 sebesar Rp 151,08 Miliar.

Target Achievement

The achievement of the Company set forth in 2015 is not good, it can be seen from the achievement of Comprehensive Income amounted to IDR 11.98 billion or 25.48% of the 2015 target of IDR 47.02 billion. As for the achievement of the company's assets in 2015 amounted to IDR 147.17 billion or equivalent to 97.41% of the 2015 target of IDR 151.08 billion.

Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan per 31 Desember 2015.

Material Fact that occurs after The Date of Accountants Report

There were no significant events after the reporting date of December 31, 2015.





Prospek

Outlook

Perekonomian tahun 2016 diperkirakan masih belum mengalami perbaikan, hal tersebut dikarenakan dampak dari perekonomian global yang cukup berpengaruh terhadap iklim investasi dan semakin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat maupun mata uang negara lainnya. Dengan berbagai paket kebijakan ekonomi dari pemerintah diharapkan kondisi perekonomian tahun 2016 lebih baik dari tahun sebelumnya. Melihat kondisi tersebut, perusahaan menargetkan penjualan lahan industri pada tahun 2016 seluas 5,80 Ha

The economy in 2016 is estimated to still not improved, it is because the impact of the global economy had an impact on the investment climate and the weakening of the rupiah against the US dollar and the currencies of other countries. With a variety of economic policy package of government economic conditions in 2016 are expected to be better than the previous year. Seeing these conditions, the company expects sales of industrial land in 2016 covering an area of 5.80 hectares

Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT TO THE COMPANY PERFORMANCE

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan usaha, PT KIW melakukan beberapa strategi usaha dan upaya – upaya untuk menarik calon investor untuk berinvestasi di PT KIW adalah sebagai berikut :

- PT KIW setiap tahun melaksanakan pematangan lahan siap bangun +10 Ha untuk memenuhi kebutuhan lahanpara calon investor.
- PT KIW setiap tahun menambah luas bangunan sewa dengan cara membangun BPSP untuk memenuhi kebutuhan penyewa.
- Memberikan kemudahan dalam hal

In order to achieve the objectives of business operations, PT KIW performed some business strategies and efforts to attract potential investors to invest in PT KIW are as follows:

- PT KIW annually carry out preparation of the land to build +10 Ha land to meet the needs of potential investors.
- PT KIW every year to increase the area of the building lease by building BPSP to meet the needs of tenants.

Pangsa Pasar

Untuk kondisi saat ini pangsa pasar PT KIW yang berada di kota Semarang, Jawa tengah mayoritas adalah perusahaan-perusahaan padat karya, hal tersebut terkait dengan UMK Jawa Tengah yang masih relative lebih rendah dibandingkan UMK di wilayah kota di Jawa Timur dan Jawa Barat. Di wilayah Jawa Tengah sendiri, pada tahun 2015 UMK kota Semarang paling tinggi diantara UMK Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, sehingga perusahaan-perusahaan padat karya tersebut cenderung memilih berinvestasi di Kabupaten/Kota yang rendah UMKnya seperti Kabupaten Jepara, Kabupaten Semarang, kabupaten Boyolali dll. Fenomena tersebut berdampak pada rendahnya realisasi investasi industri di Kota Semarang, termasuk di Kawasan Industri Wijayakusuma.

Marketing Strategy

pembayaran kapling dengan cara pembayaran dapat diangsur.

- Membangun jaringan pemasaran di beberapa kota terutama kota-kota yang terdapat zona industri.
- Memberikan pelayanan semaksimal mungkin sesuai kewajiban KIW kepada calon Investor dan investor yang sudah berada di KIW.
- Menjalin hubungan dengan instansi terkait agar pengurusan perijinan untuk investor di KIW dapat tepat waktu.

- Provide convenience in terms of payment of the lot by way of payment can be paid in installments.
- Building a marketing network in some cities, especially cities that contained industrial zone.
- Providing services as possible in accordance to KIW to prospective investors and investors already in KIW.
- Make good relationship with relevant agencies so that the necessary permits for investors in KIW can be on time.

Market Segment

For the current state of the market segment of PT KIW located in the city of Semarang, Central Java, the majority of firms are labor intensive, it was related to the MSE Central Java is still relatively lower than MSE in urban areas in East Java and West Java. In the region of Central Java itself, in 2015 UMK city of Semarang is highest among MSEs Regency / City in Central Java, so-intensive firms such works tend to choose to invest in the District / City Low UMK like Jepara Regency, Semarang regency, Boyolali Regency etc. The phenomenon adversely affects the realization of industrial investment in the city, including in the Industrial Area of Wijayakusuma.



Kebijakan Deviden

Deviden Policy

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 19 Mei 2015, PT KIWI (Persero) memiliki kewajiban menyetorkan deviden kepada Pemegang Saham untuk kinerja Perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 3.54 Milyar. Kewajiban tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada bulan Juni 2015. Sedangkan untuk kinerja Perusahaan tahun 2013, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 14 April 2014, PT KIWI (Persero) memiliki kewajiban menyetorkan deviden kepada Pemegang Saham sebesar Rp 2.04 Milyar. Untuk kewajiban tersebut Perusahaan sudah membayarkan seluruhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada bulan Mei 2014.

In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 19, 2015, PT KIWI (Persero) has an obligation to dividend to shareholders for the Company's performance in 2014 amounting to IDR 3.54 Billion. That obligation has been paid by the Company in accordance with a predetermined schedule i.e. in June 2015. As for the Company's performance in 2013, in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 14, 2014, PT KIWI (Persero) has an obligation to dividend to shareholders of IDR 2.04 billion. For these obligations the Company had paid entirely in accordance with a predetermined schedule i.e. in May 2014.

Analisa dan Pembahasan Managemen atas Kinerja Perusahaan

ANALYSIS AND DISCUSSION OF
MANAGEMENT TO THE COMPANY
PERFORMANCE



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

PROGRAM OF SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT

The Company does not have the Share Ownership by Employee and / or Management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan saat ini perusahaan belum melakukan penawaran umum saham (IPO), sehingga tidak terdapat dana perusahaan dari hasil penawaran umum.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING FUND

Up to now the company has not made an initial public offering of shares (IPO), so there is no company funds from the IPO.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2015, no material transactions that conflict of interest



Pengaruh Perubahan Perundang – Undangan

Pada bulan Desember 2015 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor : 142 tentang Kawasan Industri. Dalam PP tersebut Pemerintah semakin menegaskan pentingnya keberadaan Kawasan Industri, sebagai salah satu upaya Pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi. Beberapa ketentuan yang diharapkan akan berdampak positif terhadap perkembangan Perusahaan adalah adanya kewajiban bagi perusahaan industri berlokasi di Kawasan Industri (kecuali di daerah yang belum memiliki kawasan industri); Perusahaan Industri yang berlokasi di dalam kawasan industri diberikan insentif perpajakan; insentif daerah; dibebaskan dari perizinan yang menyangkut gangguan; lingkungan; lokasi; tempat usaha; peruntukan penggunaan tanah; pengesahan rencana tapak tanah; dan Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN). Sedangkan bagi kawasan industri diberikan fasilitas kemudahan pembangunan dan pengelolaan tenaga listrik untuk kebutuhan sendiri dan industri di dalam kawasan industri. Dengan diberikannya beberapa insentif dan kemudahan perizinan bagi perusahaan industri yang berlokasi di dalam kawasan industri tersebut diharapkan para investor semakin antusias membangun pabriknya di dalam kawasan industri, sehingga memudahkan PT KIW dalam memasarkan kapling industrinya, meskipun untuk tahun 2015 PP tersebut belum berdampak langsung terhadap peningkatan yang signifikan atas volume penjualan lahan di Kawasan Industri, karena PP tersebut baru berlaku efektif mulai tahun 2016.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan

Mulai tahun 2015, beban pemeliharaan dan penyusutan gudang/BPSP dicatat sebagai Beban Pokok Persewaan.



EFFECT OF LEGISLATION CHANGE

In December 2015 the Government issued Government Regulation (PP) No. 142 of the Industrial Area. In the PP government increasingly emphasized the importance of the Industrial Zone, as one of the Government's efforts to increase the competitiveness and investment attractiveness. Some of the provisions that were expected to impact positively on the development of the Company was an obligation on industrial companies located in the Industrial Area (except for areas that do not have an industrial area); Industrial Company is located in the industrial area are given tax incentives; regional incentives; exempt from licensing-related disorders; environment; location; place of business; allotment use of land; land site plan approval; and Traffic Impact Analysis (ANDALALIN). As for the industrial area given the facilities ease of development and management of power for its own needs and industries in the industrial area. Given some of the incentives and ease of licensing for industrial companies located in the industrial park was expected that investors are increasingly keen to build a factory in the industrial area, making it easier PT KIW in marketing the lots industry, although for 2015 the PP was not a direct impact on improvement significantly above the volume of sales of land in the Industrial Area, for the regulation of new effective from 2016.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES COMPANY

Starting in 2015, the burden of maintenance and depreciation warehouse / BPSP recorded as Cost of rentals.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola
Perusahaan yang baik (GCG)
menjadi landasan dalam setiap
proses bisnis PT KIW (Persero).

Implementation of Good Corporate
Governance (GCG) becomes the basis
for each business process in PT KIW
(Persero).







Good Corporate Governance

Dewan Komisaris

Uraian Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG. Sesuai ketentuan undang-undang perseroan terbatas dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris PT KIW (Persero) berjumlah 2 (dua) orang. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi yang ditetapkan.

Board of Commissioners

Description Of Responsibility Board Of Commissioners

The Board of Commissioners shall supervise the Board of Directors in running the advice on the implementation of the operational duties of Directors. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation. Pursuant to the law limited liability companies and Articles of Association, the Board of Directors in performing certain company actions must obtain prior approval from the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in accordance with their competence. Members of the Board of Commissioners of PT KIW (Persero) amounting to 2 (two) people. The Board of Commissioners are nominated by the shareholders through the selection process specified.



Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012 dan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: SK - 42/MBU/2014,539/002401,538/121/07/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT KIW (Persero), susunan Komisaris PT KIW(Persero) adalah sebagai berikut :

Composition Of The Board Of Commissioners

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 25, 2012 and the Decree of Shareholders Number: SK - 42 / MBU / 2014.539 / 002401,538 / 121/07/2014 on Appointment and dismissal of President Commissioner of Company PT KIW (Persero), the composition of Commissioners of PT KIW (Persero) is as follows:

Komisaris Utama	Ihwan Sudrajat	Pres. Commissioners
Komisaris	Anton Santosa	Commissioners

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan 12 kali rapat dengan Direksi dengan persentasi kehadiran 100% dan membuat beberapa keputusan penting untuk memberikan persetujuan dan arahan kepada Direksi.

Meeting Of The Board Of Commissioners

During 2015, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings with the Board of Directors with the percentage of attendance of 100% and make some important decisions to grant approval and referral to the Board.

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Rapat <i>Total</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
2015	12	100 %

Good Corporate Governance

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

During 2015 the Board of Commissioners did not follow the training.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Board Manual Dewan Komisaris mengatur tentang:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
10. Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris
11. Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan RUPS Atas Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Sekretaris Dewan Komisaris
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris

Guidelines And Work Rules Of Board Of Commissioners (Board Charter)

Board Manual of Board of Commissioner regulate:

1. General Policy
2. Requirements for Members of the Board of Commissioners
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Rights and Privileges BOC
5. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
6. Committees under the Board of Commissioners
7. The Board Meeting
8. The principles of decision making BOC
9. Recognition Program and Enhanced Capabilities
10. Action of the Board of Directors Should Got Written Approval of the Board of Commissioners
11. The Board of Directors actions that required approval by the General Meeting of on written responses BOC
12. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
13. The Secretary of the Board of Commissioners
14. Position Ethics of the Board of Commissioners



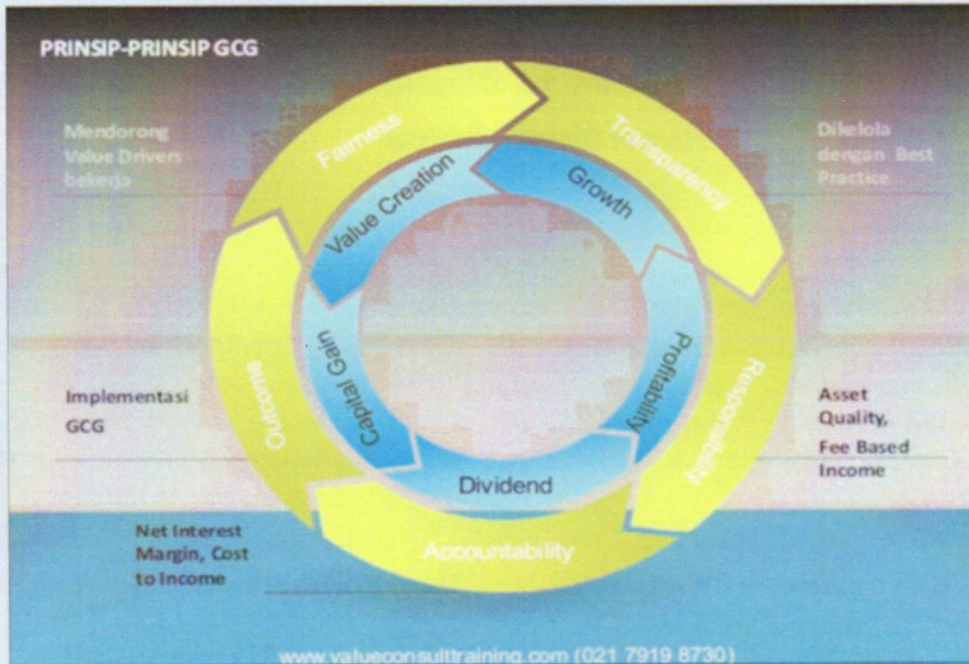


Komisaris Independen

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan.

Independent Commissioner

In 2015, PT KIW (Persero) did not have an independent commissioner.



Direksi

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepemimpinan dan manajemen perusahaan, dan untuk mengelola, memanfaatkan dan mempertahankan aset-aset perusahaan sesuai dengan petunjuk perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaannya tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Directors

Scope Of Work And Responsibilities Of The Board Of Directors

The Board of Directors is responsible for implementing the leadership and management of the company, and to manage, utilize and maintain the company's assets in accordance with the instructions of the company. Directors in charge and responsible collegially. Each director can act and make decisions in accordance with the division of duties and responsibilities. However, its implementation tasks by each director remains a shared responsibility.

Good Corporate Governance



Susunan Direksi

Kemudian pada tanggal 20 April 2015, terjadi pengangkatan Direktur. Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Muhammad Djajadi	President Director
Direktur	Slamet Wahyu Hidayat	Director

Member of the Board of Directors

Corresponding General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated July 25, 2012 in Jakarta, the composition of the Board of Directors of PT KIW (Persero) is as follows:

Rapat Direksi

Selama Tahun 2015, Direksi telah melakukan 31 kali rapat untuk membahas masalah strategis perusahaan dan menelaah kinerja perusahaan. Tabel berikut menunjukkan jumlah rapat Direksi selama tahun 2015 :

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Rapat <i>Total</i>	Tingkat Kehadiran <i>Level of Attendance</i>
2015	31	94 %

Meeting of Directors

During 2015, the Board of Directors has conducted 31 meetings to discuss the company's strategic issues and examine the performance of the company. The following table shows the number of meetings the Board of Directors during 2015:

Direksi bertemu secara berkala dengan Manager untuk menjaga keberlangsungan pengawasan yang efektif terhadap aspek-aspek secara strategis, keuangan, operasional, kepatuhan pada peraturan dan tata kelola.

The Board of Directors meets regularly with the Manager to maintain the continuity of effective oversight over aspects of strategic, financial, operational, regulatory compliance and governance.

Independensi Direksi

Komposisi Direksi telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Independence of Directors

Composition of the Board of Directors has been established in such a way so as to enable effective decision making, precise, fast and able to act independently in the sense of not having interests that may interfere with the ability of the Board of Directors to perform their duties independently and critically.



Program Pelatihan Direksi

Directors Training Program

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PELATIHAN/ KURSUS	TANGGAL PELATIHAN	TEMPAT	LAMA PELATIHAN	LEMBAGA	BIAYA
1	Mohamad Djajadi	Direktur Utama	Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Berbasis Resiko dan Pelaksanaan Fungsi Satuan SPI sebagai Konsultan	29-30 Januari	Hotel Royal Orchids Garden, Malang	2 Hari	FKSPI Jatim	4.500.000
2	Mohamad Djajadi	Direktur Utama	Best Your Business Performance	7-8 April	Sheraton Hotel, Malang	2 Hari	Prasetya Mulya	2.750.000
3	Mohamad Djajadi	Direktur Utama	Sosialisasi Kebijakan Pemerintah terkait Tax Allowance Terkini yang bisa dimanfaatkan BUMN	15 Mei	Hotel Bumi, Surabaya	1 Hari	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	-
4	Mohamad Djajadi	Direktur Utama	Pemanfaatan Tanah diatas Tanah Hak Pengelola	26-27 Nopember	Lapangan Benteng, Jakarta	2 Hari	PT JIEP	3.000.000

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi(Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas kewajibannya, Direksiberpedoman pada Buku Panduan (Board Manual). Adapun hal-halyang diatur dalam Board Manual terkait dengan Direksimencakup:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Anggota Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi
5. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan Oleh Direksi
6. Manajemen Risiko
7. Sistem Pengendalian Internal
8. Hubungan dengan Stakeholders
9. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Direksi
10. Rapat Direksi
11. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Sekretaris Perusahaan
14. Etika Jabatan

Code Of Conduct And Work Of Directors (Board Charter)

In carrying out his duty, the Board of Directors based on the Handbook (Board Manual). The matters set in Board of Directors related to the Manual include:

1. General Policy
2. Terms of the Board of Directors Member
3. The membership of the Board of Directors
4. Duties, Powers and Responsibilities of Board of Directors
5. Implementation Task Management Company by the Board of Directors
6. Risk Management
7. Internal Control System
8. Relationships with Stakeholders
9. Principles of Directors Decision Making
10. The Board of Directors Meeting
11. Recognition Program and Enhanced Capabilities
12. Performance Evaluation of Directors
13. Company Secretary
14. Position Ethics

Assessment Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi

Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator Kinerja Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawabkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah disetujui oleh RUPS. Hasil evaluasi kinerja akan digunakan oleh RUPS dalam memberikan remunerasi serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris ditinjau melalui pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, dan pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan, indikator untuk mengukur kinerja Direksi meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 aspek yaitu:
 1. Aspek Keuangan
 2. Aspek Operasional
 3. Aspek Administrasi
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI)

Assessment Of The Board Of Commissioners And Directors

Parties who assess the performance of the Board of Directors are the GMS (General Meeting of Shareholders), while the assessment of the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Directors refers to the performance indicators. Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the achievement of the performance on the tasks and responsibilities of each to the shareholders through the GMS.

The performance evaluation is performed on a regular basis at least annually based on performance evaluation criteria approved by the GMS. Performance evaluation results will be used by GMS in providing remuneration as well as one of the indicators in the re-appointment and dismissal of Directors concerned.

Performance Indicators of The Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners performance assessment indicators are reviewed through the implementation of the Board of Commissioners in monitoring the management of the Company policy, and provision of advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company as well as the implementation of the tasks that are specifically granted by the Constitution and / or based on the decision of the GMS in the corridors of applicable law. Meanwhile, indicators for measuring the performance of the Board of Directors include:

1. *The implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance Articles of Association*
2. *Implementation of the decision of the previous Annual General Meeting*
3. *Companies health assessment that includes three aspects, namely:*
 1. *Financial Aspects*
 2. *Operational Aspects*
 3. *Administrative Aspects*
4. *Other supporting performance indicators (KPI)*



Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Nomor :

S-15/D2.MBU/06/2015

539/009251

538.3/4018/07

Perihal Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 serta tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2014 adalah sebagai berikut :

a. Gaji

Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. Sedangkan komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direktur Lainnya	: 90%	Gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama	: 45%	Gaji Direktur Utama
- Komisaris	: 90%	Honorarium Komisaris Utama

b. Tunjangan dan Atau Fasilitas

Tunjangan dan / atau fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN.

c. Tantiem

Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2014 sebesar Rp. 1 Miliar yang dibagikan sesuai dengan faktor jabatan sebagai berikut :

- Direktur Lainnya	: 90%	Tantiem Direktur Utama
- Komisaris Utama	: 45%	Tantiem Direktur Utama
- Komisaris	: 90%	Tantiem Komisaris Utama

Tantiem untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran.

Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya perseroan.

Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Directors

In accordance with the Decision of Shareholders No. S-15/D2.MBU/06/2015

539/009251

538.3 / 4018/07

Regarding Determination of salaries / honorarium, allowances and facilities for 2015 as well as annual bonus based on performance for financial year 2014 is as follows:

a. Salary

President Director's salary is set in accordance with Regulation of the Minister of SOE No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Determination Guidance for Directors and Commissioners of SOEs. While the composition of salaries for Members of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners is as follows:

b. Or Allowances and Facilities

Allowances and / or facilities given to the Board of Directors and Board of Commissioners referring to the SOE Minister Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Determination Guidance for Directors and Commissioners of SOEs.

c. Irregular income (tantiem)

Irregular income (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance of the Company in 2014 amounted to IDR. 1 Billion distributed in accordance with positions of factors as follows:

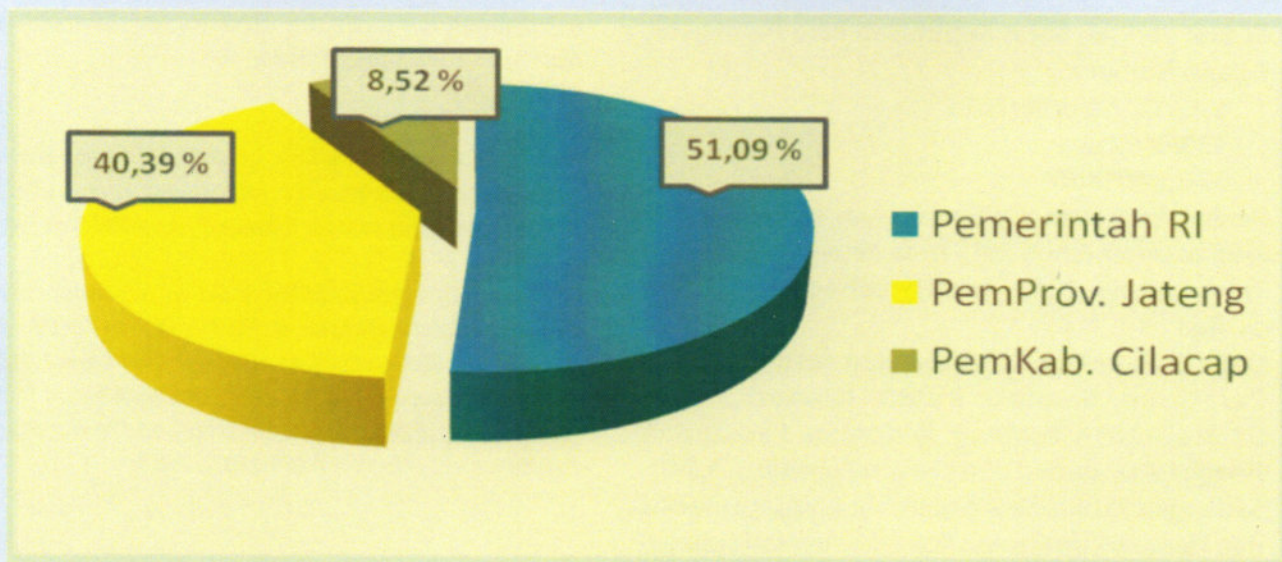
Irregular income (tantiem) to the Secretary of the Board of Commissioners determined by the Board of Commissioners to consider aspects of decency and fairness.

Income tax on the bonus charged to the recipient and cannot be deducted as an expense of the company.

Good Corporate Governance

Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

MAJOR AND CONTROLLER SHAREHOLDERS



Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Affiliate Relations Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Major And / Or Controller Shareholders

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

There is no affiliation between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and / or controllers Shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor :12 /MBU/2012 maka dibentuklah Komite Audit. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor :24/DK-KIW/IX/2015 tanggal 10 September 2015 susunan Keanggotaan Komite Audit PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut :

To meet the SOE Minister Regulation No. 12 / MBU / 2012 therefore it was established Audit Committee. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 24 / DK-KIW / IX / 2015 dated 10 September 2015 the composition of Audit Committee PT KIW (Persero) is as follows:

1. Anton Santosa dari unsur Dewan Komisaris PT KIW (Persero) selaku Ketua merangkap Anggota
2. ZK. Arifin dari unsur Independen selaku Anggota

1. Anton Santosa of the elements of the Board of Commissioners of PT KIW (Persero) as the Head and Member
2. ZK. Arifin of elements as the Independent Member



Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

ANTON SANTOSA

Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya :

- Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Tanah Pemerintah Kabupaten Cilacap (1995–1997)
- Asisten Administrasi Pembangunan SETWILDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (1997–1999)
- Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2000–2008)
- Plt Kepala BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2001)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Hukum dan Politik Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008–2010).
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008–2010)
- Asisten Administrasi SEKDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2011–2012)
- Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap (2012)



Education Qualifications And Work Experience Of The Audit Committee Members

ANTON SANTOSA

Some of the positions once held include:

- Head of Forestry and Soil Conservation Government of Cilacap (1995-1997)
- Assistant Development Administration SETWILDA Government of Cilacap (1997-1999)
- Head of Agriculture and Livestock Government of Cilacap (2000-2008)
- Acting Head BAPPEDA Government of Cilacap (2001)
- Cilacap Regent Expert Staff of Law and Politics Government of Cilacap (2008-2010).
- Cilacap Regent Expert Staff for Economy and Finance Government of Cilacap (2008-2010)
- Administrative Assistant SEKDA Government of Cilacap (2011-2012)
- Acting Regional Secretary of Cilacap (2012)

Good Corporate Governance

ZK. ARIFIN

Pendidikan Formal :

- Institut Ilmu Keuangan Negara di Jakarta (1975)
- UNDIP (Akuntansi) di Semarang (1975)

Kursus/Sertifikasi

- 1980 : Managemen Audit
- 1992 : Perpajakan
- 2003 : Asistensi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
- 1997 : Audit Kinerja
- 2001 : Pendidikan & Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor Tingkat Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis
- 2002 : GCG
- 2004 : Penilaian Angka Kredit
- 2004 : Penyidikan
- 2004 : - Diklat Audit Kerja Yang Dilikuidasi
- Budaya Kerja

Riwayat Pekerjaan

- 1975-1983 : Kanwil DJPKN Semarang, Jawa Tengah
- 1983-2002 : BPKP Propinsi Jawa Tengah
- 2002-2006 : BPKP Propinsi Irian Jaya
- Sept.2006 : BPKP Propinsi Jawa Tengah
- 2006-2008 : KAP Erwan, Sugandhi & Jajat Marjat
- 2009 : KAP Sudarsono
- 2010 : KAP Suhartati
- 2011 : KAP Bambang Muratno
- 2012 : KAP Drs Chaeroni & Rekan
- 2013 : KAP Heliantono & Rekan

ZK. ARIFIN

Formal education :

- Finance State Institute in Jakarta (1975)
- UNDIP (Accounting) in Semarang (1975)

Course / Certification

- 1980: Audit Management
- 1992: Taxation
- 2003: Government Assistance Performance Accountability
- 1997: Performance Audit
- 2001: Education & Training Auditor Functional Levels Technical Controller Auditor hierarchical arrangements
- 2002: GCG
- 2004: Credit Score Rating
- 2004: Investigation
- 2004: - Training of Work Audit Liquidated
- Work Culture

Employment history

- 1975-1983: Regional Office DJPKN Semarang, Central Java
- 1983-2002: BPKP Central Java Province
- 2002-2006: BPKP Irian Jaya
- Sept.2006: BPKP Central Java Province
- 2006-2008: KAP Erwan, SUGHANDI & Jajat Marjat
- 2009: KAP Sudarsono
- 2010: KAP Suhartati
- 2011: KAP Bambang Muratno
- 2012: Drs Chaeroni & Partners
- 2013: KAP Heliantono & Partners

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris dan satu anggota yang profesional yang berasal dari luar Perusahaan dan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit tidak memiliki usaha dan saham pada Perusahaan yang mempunyai bisnis dengan PT KIW (Persero). Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Komite Audit melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.
- c) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- d) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- e) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- f) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain Dewan Komisaris.
- g) Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
- h) Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee chaired by the Member of the Board of Commissioners and the members are professionals who come from outside the company and has the ability in the field of accounting and finance. Audit Committee members do not have a business and shares in the Company having business with PT KIW (Persero). Audit Committee members also do not have a family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners no later than 3 (three) years and may be extended once for two (2) year term. The Audit Committee reports its duties and responsibilities professionally and independently.

Description Of Duties And Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a) To assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of the implementation of the tasks of external auditors and internal auditors.*
- b) Assess the implementation of activities and results of the audit conducted by SPI as well as external auditors.*
- c) To provide recommendations on improvement of management control system and its implementation.*
- d) Ensure there has been a satisfactory evaluation procedures to all information issued by the company.*
- e) Provide recommendations regarding appointment of Public Accountant and Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS*
- f) To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other tasks of the Board of Commissioners.*
- g) To review the information about the Company and the Long Term Plan, Work Plan and Budget, Management Report and other information.*
- h) To review the complaint relating to the Company.*

Good Corporate Governance

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai amanat yang diemban oleh Komite Audit dalam melaksanakan peran dan fungsinya, sepanjang tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen, serta laporan keuangan tahunan auditan dengan manajemen dan auditor eksternal. Komite telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Komite Audit juga melakukan evaluasi atas laporan triwulanan yang diterbitkan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pertemuan dengan SPI selama tahun 2015 dilakukan secara informal dan formal dalam membahas materi laporan SPI. Komite Audit juga melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan Akuntan Publik (KAP) dan mengevaluasi atas pelaksanaan tugas KAP dan telah dibuatkan laporan dan disampaikan kepada Dewan komisaris.

Dalam hal kegiatan Kantor Akuntan Publik (KAP) komite telah membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk pemilihan calon Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit PT KIW (Persero) yang dilaksanakan bulan Maret 2015, selanjutnya memberikan kontribusi dalam pemilihan KAP. PT KIW (Persero) telah mempunyai code of conduct sebagai acuan bagi para pelaksana di lingkungan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya. Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Komite Audit telah memastikan bahwa PT KIW (Persero) telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam kaitannya dengan peraturan peraturan yang dibuat perusahaan sendiri, maupun peraturan perpajakan dan dunia usaha pada umumnya.

Short Report Of Activities Of The Audit Committee

As stipulated performed by the Audit Committee in carrying out its role and functions, throughout 2015 the Audit Committee has been conducting responsibility. The Committee has reviewed and discussed the quarterly financial statements with management, as well as the annual audited financial statements with management and the external auditor. The Committee has discussed the planning, implementation, and audit findings. The Committee encourages management to continue to improve information disclosure in accordance Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

The Audit Committee also evaluated the quarterly reports issued by the Internal Audit Unit (IAU). Meeting with the SPI for 2015 are informally and formally in discussing the matter SPI report.

The Committee also held discussions related to the Public Accountant (KAP) and evaluate the implementation of the tasks the firm and has made a report and submitted to the Board of Commissioners.

In terms of activity Public Accounting Firm (KAP) committee has made the Terms of Reference (TOR) for the selection of candidates for Public Accounting Firm (KAP) to audit PT KIW (Persero) held in March 2015, further contributed to the selection of KAP.

PT KIW (Persero) has had a code of conduct as a reference for the executive in the company in carrying out its activities. In terms of compliance with laws and regulations, the Audit Committee ensures that the PT KIW (Persero) has been carrying out its activities in accordance with the legislation in force, particularly in relation to regulatory rules made the company itself, as well as tax regulations and the business world in general,

5.8.6 Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Number Of Meetings And Attendance Of The Audit Committee

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Rapat <i>Total</i>	Tingkat Kehadiran <i>Level of Attendance</i>
2015	5	100 %

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memiliki sistem dan prosedur dalam penetapan remunerasi yang diberlakukan di Perseroan dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Nomination And Remuneration Committee

Currently, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. For the function of Nomination and Remuneration Committee, the Company has systems and procedures in the determination of remuneration in force at the Company with reference to the prevailing regulations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Diangkat Dan Diberhentikan Oleh Direktur Utama Berdasarkan Mekanisme Internal Perusahaan Dengan Persetujuan Dewan Komisaris Sesuai Pasal 29 Ayat 3 Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-01/Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN. Berdasarkan Ketentuan Anggaran Dasar, Direksi Berwenang Untuk Menunjuk Dan Mengangkat Sekretaris Perusahaan.

Saat Ini PT KIW (Persero) Telah Mengangkat Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Melalui Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor : 36/Sk/D.Kiw/4/2014 Tentang Mutasi Jabatan Manager PT KIW (Persero).

Corporate Secretary

Secretary appointed and dismissed by the Managing Director by the Company's internal mechanism with BOC Agreement in accordance with Article 29, paragraph 3 SOE Minister Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance At SOE. Under the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors is authorized to appoint and Company Secretary.

Currently, PT KIW (Persero) has appointed the Company Secretary (Company Secretary) by the Decree of the Board of Directors of PT KIW (Persero) No. 36 / SK / D.KIW / 4/2014 About Mutation Position Manager PT KIW (Persero).

Good Corporate Governance



Profil Sekretaris Perusahaan

Pratiknya

Lahir di Klaten, 28 Pebruari 1966. Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, lulus pada tahun 1989 dan melanjutkan program S2 dengan mengambil Magister Hukum Bisnis di Universitas Diponegoro lulus pada tahun 2007. Mengawali karirnya di PT KIW (Persero) pada tahun 1990 sebagai Pelaksana Promosi dan Humas, kemudian menjadi Ka.Sub Bag. Promosi dan Humas (1993-1996), setelah itu sebagai Ka.Si.Perijinan dan Hukum (1996-2000), kemudian sebagai Manager Akuntansi/Kuangan (2001-2002), kemudian menjadi Manager SDM dan Umum (2002- 2011) dengan perangkapan Jabatan Sekretaris Perusahaan (23 Sept 2011-30 April 2014) dan sejak tanggal 30 April 2014 menjadi Sekretaris Perusahaan.



Profile Corporate Secretary

Pratiknya

Born in Klaten, February 28, 1966. Law degree from the State University March Surakarta, graduated in 1989 and went on to take the Postgraduate program Master of Business Law at the University of Diponegoro graduated in 2007. He began his career in PT KIW (Persero) in 1990 as Implementing Promotion and Public Relations, later becoming Head of Sub Division of Promotion and Public Relations (1993-1996), then as Head of Licensing and Legal (1996-2000), then as Manager of Accounting / Finance (2001-2002), then became Manager of human Resources and general (2002- 2011) with geminating Position Company Secretary (23 Sept 2011-30 April 2014) and since April 30, 2014 became the Secretary of the Company.



Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

- a. Peranan Umum
Melaksanakan peran sebagai penghubung perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan Perusahaan.
- b. Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
- c. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi
- d. Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan persero dan dokumen-dokumen lain
- e. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal
- f. Melaksanakan fungsi kehumasan
- g. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan Perusahaan
- h. Mencatat risalah rapat Direksi
Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS, RUPS dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi

Task Description Company Secretary

- a. Public role
Implement the company's role as communicator with internal and external parties, as well as carry out activities related to the Company secretariat.
- b. Responsibilities of Company Secretary
- c. Promote the smooth implementation of the agenda of the Board of Directors
- d. Manage and store documents related to the activities of such and other documents
- e. Communicate the policy of the Company to internal and external
- f. Carry out functions of public relations
- g. Organizing activities in the field of company secretarial
- h. Record the minutes of meetings of the Board of Directors, coordinate the implementation of the Pre-GMS, GMS and Board of Directors Meeting with BOC
- i. Carry out other duties assigned by the Board of Directors

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan.

Program Training Company Secretary

During 2015 the Company Secretary did not follow any training



Rapat Umum Pemegang Saham (Rups)

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Nomor RIS-48/D2.MBU/5/2015 tanggal 19 Mei 2015 memutuskan sebagai berikut :

a. Penggunaan Laba setelah pajak kinerja perusahaan tahun 2014 sebesar

Deviden	Rp. 3.540.480.317,-	8,46%
Cad	Rp. 38.296.059.135,-	91,54%
Jumlah	Rp. 41.836.539.452,-	100%

dengan pembagian sebagai berikut :

Pemerintah RI	51,09%	Rp. 1.808.831.394
Pem.Prov.Jateng	40,39%	Rp. 1.340.000.000
Pem Kab. Clp.	8,52%	Rp.307.648.923

Sedangkan pembagian Deviden sesuai dengan komposisi kepemilikan Saham adalah sebagai berikut :

Deviden sejumlah Rp. 3,54Miliar tersebut telah diselesaikan pembayarannya padabulan Juni tahun 2015.

b. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Telah ditetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang – undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun buku 2015.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) No. RIS-48 / D2.MBU / 5/2015 dated May 19, 2015 decided the following:

a. Use of the performance of the company Profit after tax in 2014 amounted to

Deviden	Rp. 3.540.480.317,-	8,46%
Cad	Rp. 38.296.059.135,-	91,54%
Total	Rp. 41.836.539.452,-	100%

with the following distribution:

Goverment RI	51,09%	Rp. 1.808.831.394
Pem.Prov.Jateng	40,39%	Rp. 1.340.000.000
Pem Kab. Clp.	8,52%	Rp.307.648.923

While the distribution of dividends in accordance with the composition of the ownership of shares is as follows:

Dividend of Rp 3.54 Billion payment has been completed in June 2015.

b. Determination public accounting firm to audit the Financial Statements and Annual Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year ended on December 31, 2015.

Have been assigned Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Co to audit the financial statements, Performance Evaluation, Compliance with Laws - laws and Internal Control and the Partnership Program and Community Development Wijayakusuma PT Kawasan Industri (Persero) in 2015 fiscal year.



Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Nomor :

S-15/D2.MBU/06/2015

539/009251

538.3/4018/07

Perihal Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 serta tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2014 adalah sebagai berikut :
d. Gaji

Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. Sedangkan komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direktur Lainnya	: 90%	Gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama	: 45%	Gaji Direktur Utama
- Komisaris	: 90%	Honorarium Komisaris Utama

e. Tunjangan dan Atau Fasilitas

Tunjangan dan / atau fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN.

f. Tantiem

Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2014 sebesar Rp. 1 Miliar yang dibagikan sesuai dengan faktor jabatan sebagai berikut :

- Direktur Lainnya	: 90%	Tantiem Direktur Utama
- Komisaris Utama	: 45%	Tantiem Direktur Utama
- Komisaris	: 90%	Tantiem Komisaris Utama

In accordance with the Decision of Shareholders No. S-15 / D2.MBU / 06/2015

539/009251

538.3 / 4018/07

Regarding Determination of salaries / honorarium, allowances and facilities for 2015 as well as annual bonus based on performance for financial year 2014 is as follows:

d. Salary

President Director's salary is set in accordance with Regulation of the Minister of SOE No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Determination Guidance for Directors and Commissioners of SOEs. While the composition of salaries for Members of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners is as follows:

e. Allowances and / or facilities

Allowances and / or facilities given to the Board of Directors and Board of Commissioners referring to the SOE Minister Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Determination Guidance for Directors and Commissioners of SOEs.

f. Tantiem

Tantiem to the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance of the Company in 2014 amounted to IDR 1 Billion distributed in accordance with positions of factors as follows:

Good Corporate Governance

Tantiem untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran.

Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya perseroan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham

Nomor: S-33/D2.MBU/07/2015

S-539/011621/2015 tanggal 13 Juli 2015

S-538.3/4587/07

Perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014, pembagian Laba Dirubah sebagai berikut :

Laba Setelah Pajak

Rp 41.836.539.452

Laba Dibagi

- Deviden	8,46%	Rp 3.540.480.317
- Program Kemitraan	1,00%	Rp 418.365.395
- Program Bina Lingkungan	1,00%	Rp 418.365.395
- Cadangan	89,54%	Rp 37.459.328.345
	100,00%	Rp 41.836.539.452



Tantiem bonus to the Secretary of the Board of Commissioners determined by the Board of Commissioners to consider aspects of decency and fairness.

Income tax on the bonus charged to the recipient and cannot be deducted as an expense of the company.

In accordance with the Decree of Shareholders No. S-33 / D2.MBU / 07/2015

S-539/011 621/2015 dated July 13, 2015

S-538.3 / 4587/07

Changes concerning the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report 2014, Profit sharing revamped as follows:

Perubahan pembagian laba kinerja tahun 2014 dilakukan dengan tujuan untuk mengakomodasi pembagian laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang masing – masing sebesar 1 %. Pembayaran untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp. 836.730.790,- telah diselesaikan pembayarannya pada bulan Agustus 2015.

Changes in distribution of profit performance in 2014 was conducted in order to accommodate the profit distribution for the Partnership Program and Community Development that each - each amounting to 1%. Payments to the Partnership and Community Development Program of Rp. 836 730 790, - has completed its payment in August 2015.



Satuan Pengawasan Intern

Ketua Unit Audit Internal



Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan :

- Membentuk Satuan Pengawas Intern
 - Membuat Piagam Pengawasan Intern
- Kepala SPI PT KIW (Persero) dijabat oleh Kuniyanti H. Dalam menjalankan tugasnya Kepala SPI dibantu oleh Asisten Manager Pemeriksa Keuangan dan Asisten Pemeriksa Operasional.

Fungsi Pengawasan Intern adalah sebagai berikut :

- Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan;
- Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Internal Supervisory Unit

Chairman Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01 / MBU / 2011 Jo PER-09 / MBU / 2012 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, that the Board of Directors of SOEs are obliged to implement the internal control is carried out by:

- Forming the Internal Control Unit
- Creating Internal Audit Charter

Head of IA PT KIW (Persero) held by Kuniyanti H. In carrying out her duties assisted by the Head of Internal Audit Assistant of Audit and Operations Assistant Examiner.



Internal Audit function is as follows:

- Evaluation of the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes, in accordance with legislation and Company policy;
- Examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.

Good Corporate Governance

Jumlah Auditor Internal

Chairman Internal Audit Unit

Kepala SPI	Kuniyanti	Head of SPI
Asisten Pemeriksa Keuangan	Nancy Omi Y	Assistance of Financial Audit
Asisten Operasional	Edy Suryono	Assistance of Operational Audit

Kualifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualifications As The Internal Audit Profession

Kualifikasi wajib yang dimiliki oleh profesi audit internal PT KIW (Persero) sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis pemeriksaan dan disiplin ilmu lain yang sesuai dengan bidang tugasnya;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang kawasan industri dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memahami tata kelola perusahaan yang baik (GoodCorporate Governance) dan manajemen risiko;
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
6. Lulus pendidikan (Diklat) Pemeriksa baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Required qualifications owned by the internal audit profession of PT KIW (Persero) as follows:

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of their duties;
2. Have knowledge and experience concerning the technical checks and other disciplines in their respective sectors;
3. Understanding of legislation in the field of industrial estate and legislation related;
4. Understand about good corporate governance (GCG) and risk management;
5. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
6. Pass the education (training) organized by the Examiner internal and external.

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Position Of Internal Audit Unit In Corporate Structure

Kedudukan Kepala SPI dalam struktur Perusahaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Headmaster of IA in the structure of the Company under and responsible to the Director.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2015, berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2015, SPI melakukan pemeriksaan pada masing-masing bagian di Perusahaan, dan selama tahun 2015 diterbitkan 50 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Final, hasil temuan bersifat Administratif.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI tahun 2015 yang telah diterbitkan sebanyak 50 LHP Final yaitu sebagai berikut :

1) Pemeriksaan Bagian Akuntansi/Keuangan	: 5 LHP
2) Pemeriksaan Bagian Sekper	: 2 LHP
3) Pemeriksaan Bagian SDM & Umum	: 2 LHP
4) Pemeriksaan Unit PKBL	: 1 LHP
5) Pemeriksaan Bagian Pengembangan (termasuk Pengadaan Barang dan Jasa)	: 20 LHP
6) Pemeriksaan Bagian Teknik (termasuk Pengadaan Barang dan Jasa)	: 17 LHP
7) Pemeriksaan Bagian Pemasaran	: 2 LHP
8) Pemeriksaan Manajemen Resiko	: 1 LHP

Jumlah	: 50 LHP

Short Report Of Activities Of Internal Audit

During 2015, based on the Annual Work Program Examination (PKPT) 2015, SPI checks on each section in the Company, and during 2015 issued 50 Inspection Report (LHP) Final, the findings are Administrative.

Inspection Report (LHP) SPI 2015 that have been issued by 50 LHP Final is as follows:

- 1) Inspection of Accounting / Finance: 5 LHP*
- 2) Examination Part Sekper: 2 LHP*
- 3) Human Resources & General Investigation Section: 2 LHP*
- 4) Inspection Partnership Unit: 1 LHP*
- 5) Examination Development Division
(Including Goods and Services): 20 LHP*
- 6) Inspection Section of Engineering
(Including Goods and Services): 17 LHP*
- 7) Examination of the Marketing Department: 2 LHP*
- 8) Examination Risk Management: 1 LHP*

Total: 50 LHP

Good Corporate Governance

Pihak Yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Kepala SPI diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. SPI secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh unit kerja berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun SPI menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Parties Lifting / Dismissing Chairman Of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit was appointed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners. IA periodically carry out its functions through the examination to the entire unit of work based on the analysis of risk and priority interests. Every early IA develop a work program that is aligned with the Audit Committee's work program.

Akuntan Publik

Pemegang Saham telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT KIW (Persero) tahun buku 2015, berdasarkan Keputusan RUPS Nomor: RIS - 48/D2.MBU/5/2015 Tanggal 19 Mei 2015.

Public Accountants

Shareholders have appointed the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Co to audit the financial statements, Performance Evaluation, Compliance with Laws and Internal Control and the Partnership Program and Community Development PT KIW (Persero) fiscal year 2015, based on the decisions of Shareholders Number: RIS - 48 / D2.MBU / 5/2015 Date May 19, 2015.

Ringkasan Biaya dan Jasa Auditor Eksternal

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011
KAP	Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan
Biaya Audit (dalam Rp)	40.000.000	32.272.727	56.250.000	22.500.000	21.500.000
Biaya Jasa Lainnya	Sudah termasuk diatas	Sudah termasuk diatas	Sudah termasuk diatas	Sudah termasuk diatas	Sudah termasuk diatas

Selain melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2015, Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi yang lain kepada Perusahaan.

In addition to the audit of financial statements of fiscal year 2015, the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Partners did not provide other consulting services to the Company.



Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem Manajemen Risiko PT Kiw (Persero)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang dituangkan ke dalam pengendalian melalui rapat Pimpinan antara Direksi dan Manager dilaksanakan setiap minggu dan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan.

Risk Management Company

Risk Management System of PT KIW (Persero)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) has had a risk management system which has been implemented in the implementation of its activities are poured into control through the Leaders' meeting between the Board of Directors and the Manager held every week and the meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners every month.

Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko adalah membandingkan tingkat risiko yang diestimasi sebagaimana tertuang dalam Register Tingkat Risiko Perusahaan dengan Kriteria Tingkat Risiko dan Kriteria Peta Risiko yang ditetapkan sebelumnya. Evaluasi risiko menghasilkan daftar risiko yang dirangking sedemikian rupa untuk mengidentifikasi prioritas manajemen yang dapat terbagi ke dalam risiko ekstrim, risiko tinggi, risiko moderat, dan risiko rendah.

Evaluation Made To The Effectiveness Of Risk Management System

Risk Assessment

Evaluation of risk is to compare the estimated level of risk as stated in the Company's Register Risk Level by the Risk Level Criteria and Risk Map Criteria already set. Evaluation of the risk of generating a list of risks that are ranked in such a way to identify priority management can be divided into extreme risk, high risk, moderate risk, and low risk.

Evaluasi risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan Register Tingkat Risiko Perusahaan dan Peta Risiko, Unit Kerja Pemilik Risiko secara bersama dengan difasilitasi oleh Tim Manajemen Risiko merancang respon risiko dengan mengembangkan berbagai opsi respon risiko. Respon risiko dapat berupa menghindari risiko (tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan risiko), membagi risiko (misal kontrak kerja sama), mengurangi kemungkinan terjadinya risiko (misal perbaikan SOP), dan mengurangi dampak risiko (misal perbaikan kontrak). Respon risiko memperhatikan aktivitas pengendalian yang selama ini sudah dilakukan (tidak mengulang) dan sebisa mungkin menghilangkan penyebab utama risiko.
- 2) Unit Kerja Pemilik Risiko secara bersama dengan difasilitasi oleh Tim Manajemen Risiko memilih respon risiko yang terbaik yang diyakini mampu menghilangkan/mengurangi penyebab utama terjadinya risiko dan menggunakan pertimbangan biaya dibanding manfaat yang akan diperoleh. Respon risiko dapat lebih dari satu untuk setiap risiko. Alokasi sumber daya untuk respon risiko diprioritaskan sesuai dengan tingkat risiko dimulai dari risiko ekstrim, kemudian risiko tinggi, dan risiko moderat.
- 3) Unit Kerja Pemilik Risiko secara bersama dengan difasilitasi oleh Tim Manajemen Risiko menentukan pihak yang bertanggung jawab melakukan respon risiko, jadwal waktu, indikator kinerja keberhasilan respon risiko, dan anggaran yang dibutuhkan untuk penanganan risiko.
- 4) Tim Manajemen Risiko mengusulkan respon risiko termasuk konsekuensi biaya yang ditimbulkan atas respon risiko tersebut kepada Direktur untuk mendapatkan persetujuan.
- 5) Direksi mengevaluasi dan menyetujui usulan penanganan risiko.
- 6) Unit Kerja Pemilik Risiko difasilitasi oleh Tim Manajemen Risiko mengusulkan anggaran biaya penanganan risiko yang sudah disetujui oleh Direksi untuk dimasukkan ke dalam RKAP tahun anggaran berikutnya.

Risk evaluation carried out in stages as follows:

- 1) *Based on Register Risk Level and Risk Map, Working Unit of Risk Owners jointly facilitated by the Risk Management team designing risk response by developing risk response options. Risk response may be to avoid the risk (not engage in activities that pose a risk), share risks (e.g cooperation contracts), reducing the likelihood of risks (eg repair SOP), and reduce the impact of risk (e.g refurbishment contracts). Response attention to risk control activities that had been carried out (do not repeat) and as much as possible to eliminate the main causes of risk.*
- 2) *Working Unit of Risk Owners jointly facilitated by the Risk Management team chose the best risk response is believed to be able to eliminate / reduce the main cause of risk and the use of cost considerations than the benefits to be obtained. Risk response can be more than one for every risk. Allocation of resources for prioritized risk response according to the level of risk starting at extreme risk, and high risk and moderate risk.*
- 3) *Working unit of risk owners jointly facilitated by the Risk Management Team determines who is responsible for risk response, time schedules, performance indicators of the success of risk response, and the budget required for handling risks.*
- 4) *Risk Management Team proposed risk response including the consequences of the costs incurred on the risk response to the Director for approval.*
- 5) *Board of Directors to evaluate and approve the proposed risk management.*
- 6) *Work Unit Own Risk facilitated by the Risk Management Team proposed budget risk management that has been approved by the Board of Directors to put in RKAP next fiscal year.*

Penanganan Resiko

Risiko - risiko yang rendah atau dapat diterima harus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko - risiko tersebut tetap dapat diterima. Jika risiko - risiko tidak masuk dalam kategori rendah atau risiko yang dapat diterima, risiko - risiko tersebut harus ditangani dengan menggunakan satu opsi atau lebih aktivitas penanganan risiko/respon risiko/aktivitas pengendalian.

Komunikasi dan Konsultasi

Pada dasarnya komunikasi dan konsultasi dilakukan untuk setiap tahapan manajemen risiko. Namun demikian fokus yang perlu ditekankan adalah pelaporan atas pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko.

Pelaporan atas Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Unit Kerja Pemilik Risiko menyusun Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko dan menyampaikan kepada Tim Manajemen Risiko secara periodik (setiap bulan).

- 2) Tim Manajemen Risiko mengevaluasi dan menghimpun Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko per Bagian/Manager menjadi Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko Perusahaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi secara periodik (setiap bulan).

- 3) Direksi mengevaluasi Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko Perusahaan dan menyusun Laporan Perkembangan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris secara periodik (setiap enam bulan).

Data yang digunakan dalam tahap ini adalah Rencana Aksi Penanganan Risiko dan bukti - bukti administratif yang menunjukkan adanya penanganan risiko. Output yang dihasilkan tahapan ini adalah Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko per Unit Kerja Pemilik Risiko dan Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko Perusahaan.

The low or acceptable risks should be monitored and reviewed periodically to ensure that the risks are still acceptable. If the risks are not categorized of low or acceptable risk, these risks should be handled by using one or more activity options risk management / risk response / control activities.

Basically, communication and consultation carried out for each stage of risk management. However, the focus must be stressed reporting on the implementation of the Action Plan for Risk Management.

Reporting on the Implementation of the Action Plan Risk Management is done through the following steps:

- 1) Working Unit of Risk Owners preparing the Action Plan Implementation Report and submit Risk Management to the Risk Management team periodically (every month).

- 2) Risk Management Team evaluate and compile the Report of the Risk Management Action Plan per Section / Manager into the Report of the Enterprise Risk Management Action Plan and submit the report to the Board of Directors periodically (every month).

- 3) The Board of Directors evaluates the Report of the Enterprise Risk Management Action Plan and prepare Progress Report on the Implementation of Enterprise Risk Management to be submitted to the Board of Commissioners periodically (every six months).

The data used in this phase is the Risk Management Action Plan and the evidences that shows their administrative handling of risk. The resulting output of this stage is the Report on the Implementation of Risk Management Action Plan per Work Unit of Risk Owners and Implementation Report of Risk Management Action Plan of the Company.

Monitoring dan Reviu

Monitoring dan rivi adalah memantau dan menelaah kinerja sistem manajemen risiko dan perubahan-perubahan yang mungkin mempengaruhinya. Ruang lingkup monitoring dan rivi adalah: relevansi risiko, relevansi penyebab, relevansi dampak, relevansi kemungkinan/frekuensi, relevansi prioritas risiko, relevansi respon risiko dan perkembangan/ keberhasilan/ kegagalan penanganan risiko.

Monitoring dan Rivi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Tim Manajemen Risiko memonitor perkembangan/keberhasilan/kegagalan penanganan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja Pemilik Risiko dengan mengacu pada Rencana Aksi Penanganan Risiko.
- 2) Direksi memonitor perkembangan/keberhasilan/kegagalan penanganan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja Pemilik Risiko dengan mengacu pada Rencana Aksi Penanganan Risiko.
- 3) Unit Kerja Pemilik Risiko dapat difasilitasi oleh Tim Manajemen Risiko memonitor relevansi risiko, relevansi penyebab, relevansi dampak, relevansi kemungkinan/frekuensi, relevansi prioritas risiko, relevansi respon risiko terhadap perkembangan perusahaan.
- 4) Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko

Monitoring dan rivi dilakukan secara berkala (setiap triwulan) dan sepanjang waktu penerapan manajemen risiko (on going process).

Data yang digunakan dalam tahap ini adalah Rencana Aksi Penanganan Risiko, Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko dan bukti-bukti transaksi yang menunjukkan adanya penanganan risiko.

Output dari tahapan ini adalah:

- 1) Laporan Evaluasi Pengendalian Risiko oleh Unit Kerja Pemilik Risiko
- 2) Laporan Evaluasi Manajemen Risiko oleh Tim Manajemen Risiko

Hasil proses Manajemen Risiko Unit Kerja yang difokuskan pada penetapan risiko-risiko terpilih, akan disampaikan kepada SPI untuk dijadikan dasar dalam penetapan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) berikutnya.

Monitoring and Review

Monitoring and review is to monitor and analyze the performance of the risk management system and the changes that may affect it. The scope of monitoring and review are: the relevance of the risk, the relevance of the cause, the relevance of the impact, relevance likelihood / frequency, risk prioritization relevance, relevance of risk response and progress / success / failure of risk management. Monitoring and Review is performed in stages as follows:

1) Risk Management Team to monitor progress / success / failure of risk management is carried out by the Working unit of risk owners by referring to the Risk Management Action Plan.

2) The Board of Directors monitor the progress / success / failure of risk management is carried out by the Working unit of risk owners by referring to the Risk Management Action Plan.

3) Working Unit of Risk Owners can be facilitated by the Risk Management Team to monitor the relevance of the risk, the relevance of the cause, the relevance of the impact, relevance likelihood / frequency, relevance of risk prioritization, risk response relevance to the development of the company.

4) The Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of risk management

Monitoring and review conducted regularly (every quarter) and the whole time risk management application (ongoing process).

The data used in this phase is the Risk Management Action Plan, the Action Plan Implementation Report of Risk Management and evidence of transactions that indicate the presence of risk mitigation.

The output of this stage is:

1) Risk Management Evaluation Report by the Working Unit of Risk Owners

2) Risk Management Evaluation Report by the Risk Management Team

The result of the Risk Management process work unit to focus on defining the risks chosen, will be submitted to the SPI for use as basis for the determination PKPT (Work Program Annual Inspection) next.



Risiko-Risiko Yang Dihadapi Perusahaan

Dalam kaitannya dengan implementasi Enterprise Risk Management, PT KIW (Persero) mengkategorikan risiko menjadi:

1. Risiko Strategis Perusahaan

- Risiko Pengembangan Produk
- Risiko Eskalasi Harga Beli Lahan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Keamanan dan Ketertiban Lingkungan Kawasan
- Risiko Pemasaran
- Risiko Ketersediaan Infrastruktur Pendukung
- Risiko Pengembangan Kawasan Baru.

2. Risiko Non Strategis

Risiko Non Strategis adalah risiko yang besarnya berada pada titik maksimal atau lebih rendah dari kemampuan perusahaan (risk appetite) untuk menanggung terjadinya risiko tersebut, sehingga dapat mengganggu proses bisnis dan tujuan strategis perusahaan, pengelolaannya terhadap risiko ini harus dilaksanakan dan atau diterimanya risiko tersebut.



Risk Facing the Company

In relation to the implementation of the Enterprise Risk Management, PT KIW (Persero) categorizes risks into:

1. Company Strategic Risk

- Risk of Product Development
- Risk of Escalation Price Buy Land
- Liquidity risk
- Risk of Environmental Order and Safety of Areas
- Risk of Marketing
- Risk of Availability Infrastructure Support
- Risks of New Area Development.

2. Non-Strategic Risk

Nonstrategic risk is the risk that the amount is maximized or lower than the company's ability (risk appetite) to bear the risk, so that can disrupt business processes and strategic objectives of the company, its management should be implemented against this risk and or acceptance of such risks.



Good Corporate Governance

Risiko-Risiko Yang Dihadapi Perusahaan



Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai pengatur sumberdaya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh pengembalian (gain) yang maksimal.

Sistem Pengendalian Internal PT KIW (Persero) telah ditetapkan dengan SK Direksi Nomor 59/SK/D.KIW/II/2014 Tanggal 24 November 2014. Dalam pemenuhan ketentuan GCG Laporan Pengendalian Internal PT KIW (Persero) telah dibuat pada bulan Pebruari 2015.

Dalam upaya Pengendalian Internal PT KIW (Persero) telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan untuk seluruh bagian atau fungsi yang ada, sesuai SK Direksi Nomor : 70/SK/D.KIW/12/2014 Tentang Revisi Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan.
2. Menetapkan Kebijakan MR Sesuai SK Direksi Nomor : 47/SK/D.KIW/12/2013 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Resiko.

Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern adalah cukup baik.

Internal Control System

Internal Control Systems has function as a regulator of the resources that already exist they can be used optimally in order to obtain a refund (gain) of the maximum.

Internal Control Systems PT KIW (Persero) has been established by the Board of Directors Decision No. 59 / SK / D.KIW / II / 2014 November 24, 2014. In compliance with the provisions of Statement of Internal Control GCG PT KIW (Persero) was created in February, 2015.

In the effort of Internal Control, PT KIW (Persero) has performed as follows:

1. *Develop Standard Operating Procedure (SOP) for the entire company or a part of an existing function, according to SK Board of Directors No. 70 / SK / D.KIW / 12/2014 On Revised Standard Operating Procedure (SOP) of the Company.*
2. *Establish Policies In accordance MR SK Board of Directors No. 47 / SK / D.KIW / 12/2013 on Guidelines for Application of Risk Management.*

Evaluation conducted on the effectiveness of internal control system is quite good.



Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

Case Important Are Faced By The Company, Subsidiaries, And Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pada tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh PT KIW (Persero).

In 2015, there was no legal cases faced by PT KIW (Persero).

Kode Etik Perusahaan

Sejalan dengan penerapan GCG dalam mengelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Pedoman terhadap Etika bisnis dan Tata Perilaku (Code Of Conduct) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (COCD) sesuai SK bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 46/SK-DK/PT.KIW/11/2014, 55/SK/D.KIW/11/2014 tentang Revisi Code Of Conduct (COC) dan Code Of Corporate Governance (COCG). Seluruh insan perusahaan mulai dari Komisaris, Direksi dan karyawan wajib mematuhi standar Etika Bisnis yang telah ditetapkan.

Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan pelanggaran COC sesuai dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku, sedangkan penerapan sanksi terhadap bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS. Selain sanksi yang dijatuhkan kepada insan perusahaan yang melanggar, Perusahaan dapat juga memberikan penghargaan kepada yang memiliki prestasi. Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan terhadap COC, pada setiap awal tahun seluruh insan perusahaan wajib menandatangani surat pernyataan kesanggupan mentaati dan melaksanakan COC secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Selain itu juga telah ditetapkan Tata Nilai perusahaan, sebagai pedoman yang harus dijunjung tinggi oleh setiap insan perusahaan dalam menjalankan tugasnya, Tata Nilai tersebut adalah Jujur; Komitmen; Peduli; Fokus Pada Pelanggan; dan Asah, Asih dan Asuh.

Pada tahun 2015 tidak terdapat pelanggaran kode etik perusahaan.

Company Ethic Code

In line with the implementation of GCG in managing the company, the Board of Commissioners and the Board of Directors has adopted Guidelines on Business Ethics and Conduct (Code of Conduct) and the Code of Corporate Governance (COCG) according to SK and the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 46 / SK-DK / PT .KIW / 11/2014, 55 / SK / D.KIW / 11/2014 on the Revision of the Code of Conduct (COC) and the Code of Corporate Governance (COCG). All human enterprise start of Commissioners, Directors and employees are required to adhere to business ethics standards that have been set. The company will provide strict sanctions for employees who violate the COC in accordance with the applicable employment, while the shape-shape sanctioning violations committed by members of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and the decisions of Shareholders. In addition to the sanctions imposed on companies that violate the human being, the Company may also give awards to achievers. As a commitment to the observance of the COC, at the beginning of each year all human company must sign a letter of intention to obey and implement COC consistently and responsibly. There has also been set Values of the company, as guidelines that must be upheld by every member of the company in carrying out its duties, Values are honest; Commitment; Care; Focus On Customer; and Train, Merci and Care.

In 2015, there were no violations of its code of conduct.

Good Corporate Governance

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi Publik, sebagai amanah Undang-Undang Nomor : 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PT KIW (Persero) telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen (PPID) sesuai SK Direksi Nomor : 42/SK/D.KIW/12/2012 Tanggal 5 Desember 2012 Tentang Penunjukkan & Pengangkatan Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen PT KIW (Persero). Bagi publik yang membutuhkan informasi tentang KIW dapat mengajukan permohonan informasi publik melalui website PT KIW (Persero) <http://www.kiw.co.id> atau langsung menyampaikan surat permohonan ke kantor PT KIW (Persero) ditujukan kepada PPID. PT KIW (Persero) juga memiliki bulletin yang terbit 3 bulan sekali dalam bentuk majalah dan elektronik/digital yang filenya dapat didownload melalui <http://kiw.co.id/buletin-kiw.html>.

Access To Information And Data Company

In order to perform the public information disclosure, as the mandate of Act No. 4 of 2008 on Public Information, PT KIW (Persero) has established a Public Information Management Officer & Document (PPID) according to SK Board of Directors No. 42 / SK / D.KIW / 12/2012 Date of December 5, 2012 On Appointment and Removal of Information Management Officer for Public & Documents PT KIW (Persero). For the public who need information about KIW can apply for public information via the website PT KIW (Persero) <http://www.kiw.co.id> or directly submitted a petition to the office of PT KIW (Persero) addressed to PPID. PT KIW (Persero) also has a bulletin published every 3 months in the form of magazines and electronic / digital file can be downloaded via <http://kiw.co.id/buletin-kiw.html>.





Warta KIW

MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI KIW

Edisi IV - Bulan Oktober - Desember 2015



<http://www.kiw.co.id> email : go_kiw@kiw.co.id, go_kiw@yahoo.com



KUNJUNGAN PELAJAR
DARI PROVINSI BENGKULU

Upah Minimum (UMK)
Provinsi Jateng

Program PKBL

Character Building SDM KIW

Business Ghatering KIW

KADO DI PENGHUJUNG 2015

Kegiatan IIKK PT KIW

Medical Ceck Up Direksi & Karyawan KIW

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

Jl. Raya Semarang-Kendal KM.12 Semarang Telp.(024)8662156 <http://www.kiw.co.id> email : go_kiw@kiw.co.id / go_kiw@yahoo.com

Good Corporate Governance



Whistleblowing System

PT KIW (Persero) mulai menerapkan WBS pada Tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor : 18/SK/D.KIW/2/2014 Tentang Kebijakan Whistle Blower System (WBS). Pengertian WBS di PT KIW (Persero) itu sendiri adalah sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan serta pihak yang berkepentingan dengan PT KIW (Persero) dan mitra bisnis dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT KIW (Persero).

PT KIW (Persero) started to implement WBS in 2014 by the Decree of the Board of Directors of PT KIW (Persero) No. 18 / SK / D.KIW / 2/2014 About Whistle Blower Policy System (WBS). The meaning of WBS of PT KIW (Persero) itself is a system that handles complaints / disclosures about the behavior against the law used to optimize the participation of employees and stakeholders with PT KIW (Persero) and business partners in exposing violations that occurred in PT KIW (Persero).

Penyampaian WBS

Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung atau Direksi, namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka WBS disalurkan melalui sarana yang telah disediakan.

Submission WBS

The delivery mechanism of complaint / disclosure by the complainant basically conducted through formal lines, namely through their immediate supervisor or the Board of Directors, but when the reporter looked at means of complaint / disclosure is not effective or there is doubt, then the WBS is delivered through the ways that have been provided.

Pengelola WBS

Secara berjenjang Pengelola WBS adalah sebagai berikut

1. SPI, jika telapor adalah karyawan PT KIW (Persero) atau anggota Direksi dan anggota Komisaris ;
2. Komisaris Utama, jika telapor adalah anggota Direksi
3. Direktur Utama, jika telapor adalah Anggota Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris dan karyawan SPI.

WBS Managers

Gradually, the WBS Manager is as follows:

1. IA, if reported is employees of PT KIW (Persero) or member of the Board of Directors and Commissioners;
2. Commissioner, if reported is a member of the Board of Directors;
3. Managing Director, if reported is the Commissioner, Members of the Committee established the Board of Commissioners and employees of SPI.

Proses Pengaduan WBS

- 1) Mencantumkan data pelapor, nama, alamat, no hp, fax/email
- 2) Indikasi awal, masalah yang diadukan, pihak yang diadukan, lokasi dan waktu kejadian, kasus berulang dan dilaporkan pihak lain atau tidak
- 3) Kerahasiaan, perlindungan pelapor, jika kerahasiaan dilanggar diberikan sanksi

WBS Complaint Process

- 1) Including the reporting of data, name, address, phone no, fax / email
- 2) The early indications, the problems complained of, the parties complained of, the location and time of occurrence, reported recurrent cases and other parties or not
- 3) Confidentiality, protection of the complainant, if confidentiality is breached sanctioned

KIW Whistleblower's System

Pengaduan Masyarakat



Penanganan WBS

- 1) Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS yaitu SPI melalui sarana SMS, web atau email yang telah disediakan dan disosialisasikan
- 2) Pengelola WBS menerima pengaduan/pengungkapan mencatat dan menuangkan ke dalam format standar
- 3) SPI sebagai pengelola WBS melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan/pengungkapan tersebut
- 4) Menyampaikan hasil telaahan pengaduan kepada Direktur Utama
- 5) Direktur Utama membentuk Tim Investigasi
- 6) Tim Investigasi melakukan Investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Ka SPI dan Dirut atau Direktur.
- 7) Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Dirut atau Direktur memutuskan :
 - a. Ditutup jika tidak terbukti ;
 - b. Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku ;
 - c. Meneruskan ke penyidik.
- 8) SPI melaporkan hasil investigasi ke Direktur Utama atau Direktur dan Dewan Komisaris jika diperlukan.

WBS Handling

- 1) *Rapporteur made a complaint / disclosure and send it to business IA WBS namely by means of SMS, web or e-mail that has been provided and disseminated*
- 2) *Business WBS received a complaint / disclosure record and poured into a standard format*
- 3) *IA as a manager WBS perform the initial review of the complaint / disclosure of the*
- 4) *Delivering the review of the complaint to the Director*
- 5) *Director of forming an investigation team*
- 6) *Investigation Team conducts investigations and explains the results to Head of IA and the President Director or Director*
- 7) *Based on the presentation, President Director or Directors decided:*
 - a. *Closed if it is not proven;*
 - b. *Sanctions in accordance with applicable provisions;*
 - c. *Forwarding to investigators.*
- 8) *IA reports the results of investigations to the President Director or Director and the Board of Commissioners if necessary.*

Good Corporate Governance

Hasil Penanganan Pengaduan WBS

- 1) Hasil penelaahan awal untuk dipresentasikan kepada Dirut atau Direktur oleh SPI dapat diselesaikan dalam waktu tujuh hari kerja sejak penerimaan pengaduan/pengungkapan.
- 2) Laporan hasil investigasi untuk dipresentasikan kepada Kepala SPI dan Direktur Utama atau Direktur oleh tim investigasi diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan sesuai Surat Tugas Investigasi dimaksud.

Results of WBS Complaints Handling

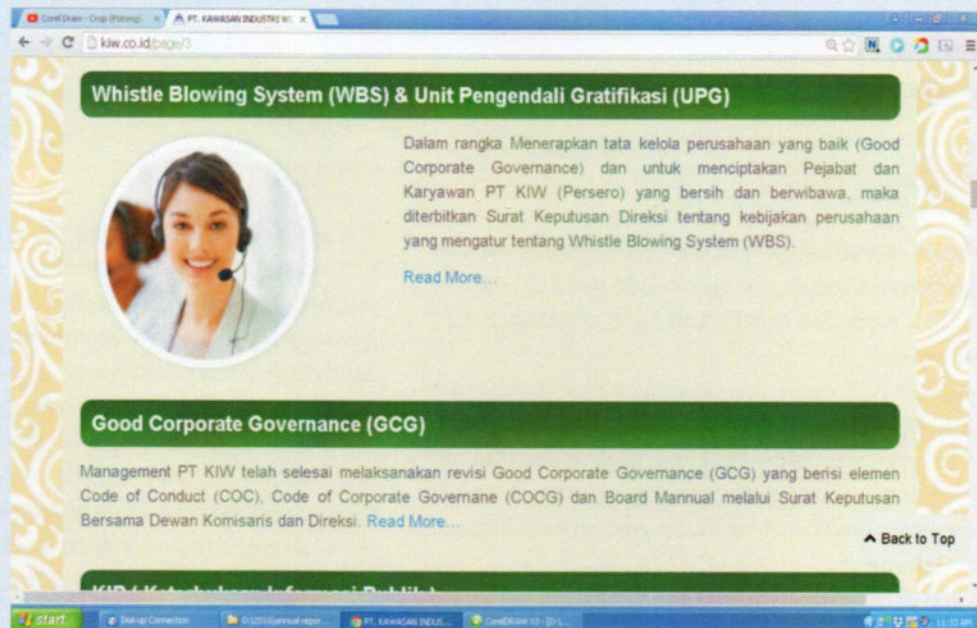
- 1) The results of the initial periodic review to be presented to the Managing Director or the Director of the SPI can be completed within seven working days from receipt of the complaint / disclosure.
- 2) Report the results of investigations to be presented to the Head of Internal Audit and the president or director by the investigation team completed within a predetermined time corresponding Letter of Assignment Investigation question.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir atau pada tahun 2015.

Number Of Complaints Entered And Processed In The Last Financial Year And Its Follow-Up

There were no complaints received in the last fiscal year or in 2015.



Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW tidak mempertimbangkan keberagaman dalam hal pendidikan (bidang studi), Pengalaman kerja, usia, dan Jenis Kelamin.

Policy On The Composition Diversity Of The Board Of Commissioners And Directors

Composition of the Board of Commissioners and Directors PT KIW do not consider the diversity in terms of education (field of study), work experience, age, and sex.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT KIW (Persero) memiliki dua tanggung jawab besar. Pertama untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara, sedangkan yang kedua melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Wujud tanggung jawab social kepada masyarakat, PT KIW (Persero) senantiasa menciptakan suasana kegiatan operasi yang harmonis dengan masyarakat luas melalui Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL) sebagaimana diatur dalam Surat keputusan Menteri BUMN RI No : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015.

PT KIW (Persero) telah melaksanakan Program Kemitraan sejak tahun 1994. Sampai dengan 31 Desember 2015 PT KIW (Persero) telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp 2.880.500.000,- (dua miliar delapan ratus delapan puluh juta lima ratus ribu rupiah). Dana tersebut disalurkan kepada 262 mitra binaan yang tersebar di wilayah Kabupaten Cilacap dan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan penyaluran dana Program Bina Lingkungan dilaksanakan mulai tahun 2011. Sampai dengan 31 Desember 2015 dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan sebesar Rp 239.618.500,- (dua ratus tiga puluh Sembilan juta enam ratus delapan belas ribu lima ratus

Corporate Social Responsibility

As one of the state-owned company, PT KIW (Persero) has two major responsibilities. First to increase profitability in order to increase State revenues, while the latter carry out social and environmental responsibility. A form of social responsibility to the community, PT KIW (Persero) always creates an atmosphere of operations in harmony with the general public through the Partnership Program (PK) and the Community Development Program (BL) as stipulated in the Decree of the Minister of BUMN RI No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015.

PT KIW (Persero) has conducted Partnership Program since 1994. As of December 31, 2015 PT KIW (Persero) has distributed the Partnership Program Fund of IDR 2,880,500,000. - (two billion eight hundred and eighty million five hundred thousand rupiah). The funds are distributed to 262 partners who are spread in the district of Cilacap and Semarang Central Java Province. While the distribution of funds the Community Development Program was started in 2011.

As of December 31, 2015 Community Development funds have been distributed is IDR 239,618,500, - (two hundred and thirty-nine million six hundred eighteen thousand five hundred rupiahs).



Good Corporate Governance

BANTUAN PERBAIKAN RUMAH
IBU TASMIAH RT 03 RW 01 KELURAHAN
KARANGNYAR KECAMATAN TUGU, KOTA
SEMARANG



Rumah Sebelum di renovasi
House before the renovation

REPAIR HELP FOR HOME OWNERS
MRS. TASMIAH RT 03 RW 01
KELURAHAN KARANGNYAR TUGU
DISTRICT, CITY SEMARANG



Rumah Setelah di renovasi
the house after renovation



Bantuan pembangunan MCK di Pusat
Kepramukaan "Candra Birawa" Gunung Pati
Kabupaten Semarang

MCK Development Assistance in Central
Scouting "Candra Birawa" Gunung Pati
Semarang District





Laporan Keuangan

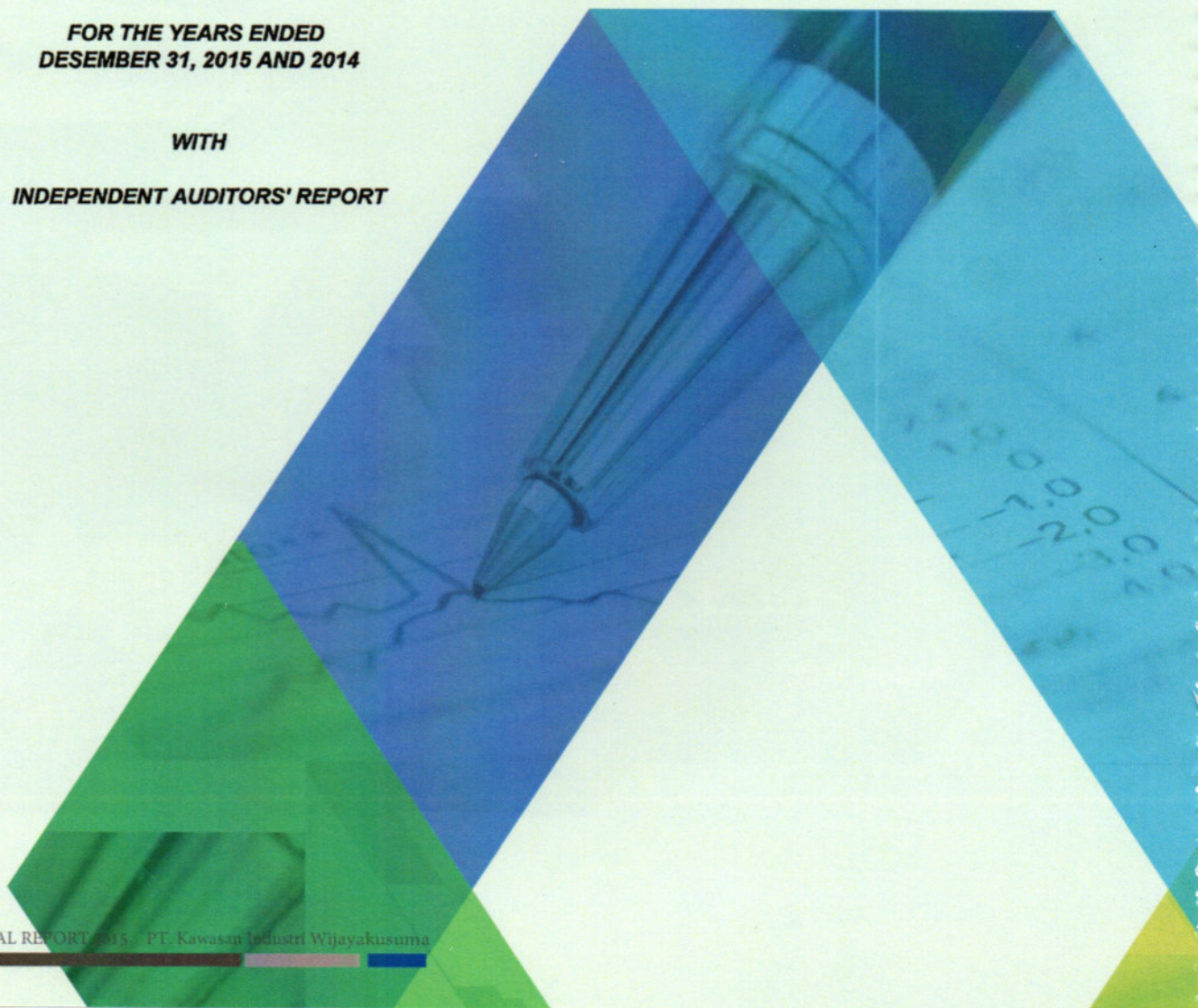
Financial Statements

FINANCIAL STATEMENTS

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

WITH

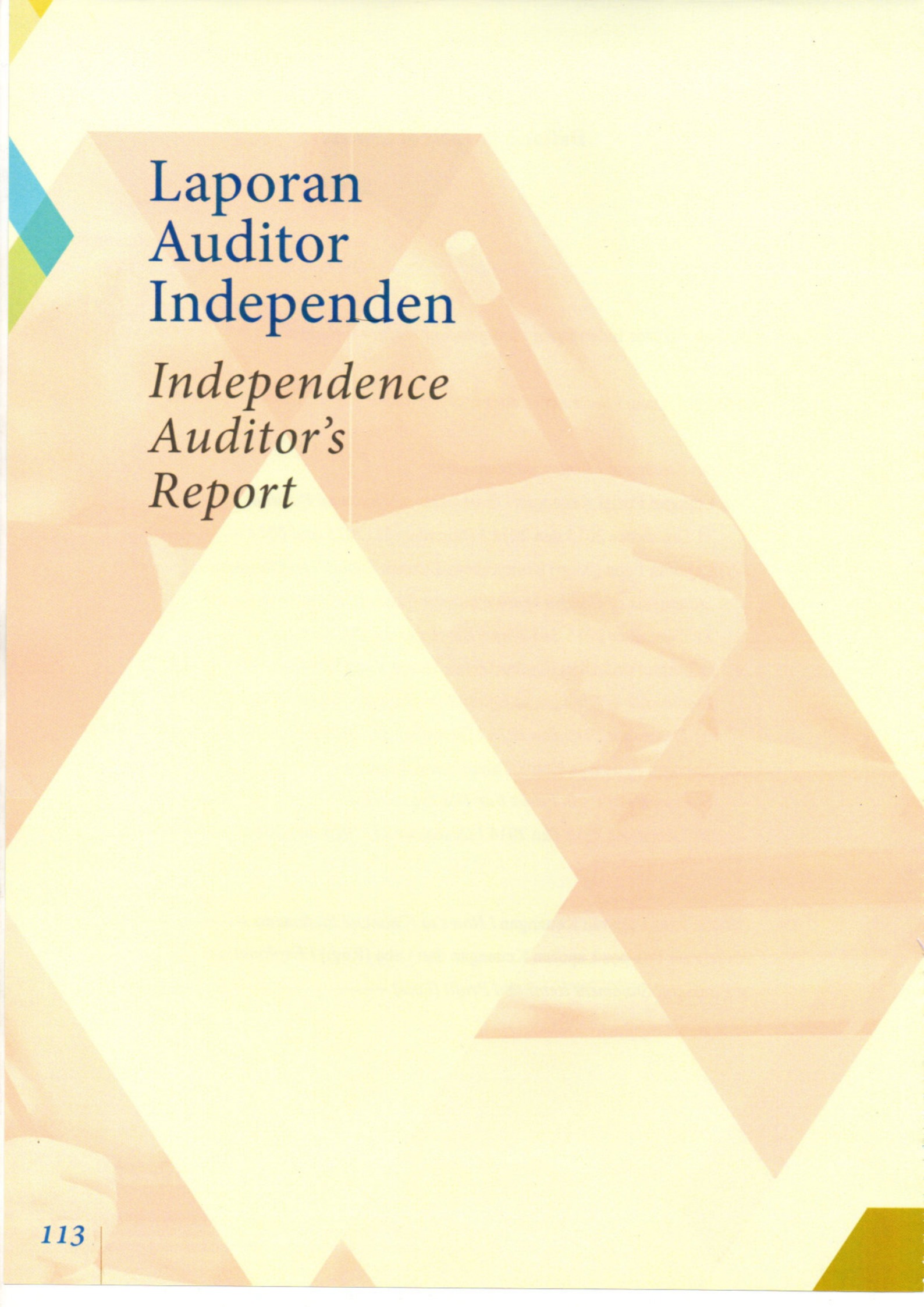
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Daftar Isi / Table of Contents

Halaman /
Page

I.	Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
II.	Surat Pernyataan / <i>Statement Letter</i>	
III.	Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i> :	
-	Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i> 31 Desember 2015 dan 2014 / <i>Desember 31, 2015 and 2014</i> -----	1
-	Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Untuk Tahun Yang Berakhir / <i>Statements of Comprehensive Income (Loss) For The Year Ended</i> 31 Desember 2015 dan 2014 / <i>Desember 31, 2015 and 2014</i> -----	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir / <i>Statements of Changes in Equity For The Year Ended</i> 31 Desember 2015 dan 2014 / <i>Desember 31, 2015 and 2014</i> -----	4
-	Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir / <i>Statements of Cash Flows For The Year Ended</i> 31 Desember 2015 dan 2014 / <i>Desember 31, 2015 and 2014</i> -----	5
IV.	Catatan Atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i> -----	6
V.	Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan dan Laba (Rugi) / <i>Explanation of Financial Statement Items and Profit (Loss)</i> -----	18

The background features a large, faint, light-orange graphic of a hand holding a pen, positioned diagonally. Overlaid on this are several large, semi-transparent geometric shapes in shades of orange and yellow. In the top-left corner, there is a small cluster of overlapping squares in blue, teal, and yellow. The overall color palette is warm and professional.

Laporan Auditor Independen

*Independence
Auditor's
Report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Nomor : 03/LAI/KAP-HNR/II/2016

Number : 03/LAI/KAP-HNR/II/2016

Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan Direksi
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Board of Commissioners, Shareholders and Directors
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan atas Laporan Keuangan

Report on The Financial Statements

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) attached, consisting of statements of financial position date of December 31, 2015, and the statements of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year then ended in, and an overview of the accounting policies significant and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility For The Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation of and fair presentation of those financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, and on internal control deemed necessary by the management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by to fraud or mistake.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to expressed an opinion on these financial statements based on our audit. We conduct our audits in accordance with Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants and State Financial Auditing Standards published by the State Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

AMINTA PLAZA

7th Floor, Suite # 704

Jl. TB Simatupang Kav 10, Jakarta 12310

Telp : (62-21) 7661348-50 .Fax : (62-21) 7661351

Website : www.heliantonorekan.com

E-mail : jakarta@heliantonorekan.com

License No : KEP-093 / KM.6/ 2001

Branch : Bandung . Semarang . Surabaya . Cikarang

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedures the selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or mistake. In conducting the assessment such risks, the auditor considers internal control that are relevant to the preparation of and fair presentation of financial statements of entities to design audit procedures that are appropriate to the conditions, but not for the purpose express an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the accuracy of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

We convinced that the audit evidence which we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dated on December 31, 2015, as well as the financial performance and cash flows for the year that then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

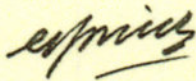
Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami telah menyampaikan secara terpisah kepada manajemen PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dengan Nomor : 03A/LAI/KAP-HNR/II/2016 dan 03B/LAI/KAP-HNR/II/2016 tanggal 18 Februari 2016.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements and Internal Control

We have conveying separately to the management of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) about compliance the certain laws and regulations reports and evaluation of internal control of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) with reference No: 03A/LAI/KAP-HNR/II/2016 and 03B/LAI/KAP-HNR/II/2016

Heliantono & Rekan
Kantor Akuntan Publik / Registered Publik Accountants



Dra. Elly Farida, CA., CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number : AP.0468

Nomor Registrasi KAP / KAP Registration Number : KEP-785/KM.1/2010

18 Februari 2016 / February 18, 2016

AMINTA PLAZA
7th Floor, Suite # 704
Jl. TB Simatupang Kav 10, Jakarta 12310
Telp : (62-21) 7661348-50 .Fax : (62-21) 7661351
Website : www.heliantonorekan.com
E-mail : jakarta@heliantonorekan.com
License No : KEP-093 / KM.6/ 2001
Branch : Bandung . Semarang . Surabaya . Cikarang

Surat
Pernyataan
*Statement
Letter*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : MOHAMAD DJAJADI
Alamat Kantor : Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12
Semarang
Alamat Rumah : Graha Taman Bunga Blok BB 6/12
BSB, Semarang
Telepon : (024) 8662156
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : SLAMET WAHYU HIDAYAT
Alamat Kantor : Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12
Semarang
Alamat Rumah : Tembalang Pesona Asri J-10, Kramas,
Tembalang, Semarang
Telepon : (024) 8662156
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

We Undersigned:

1. Name : MOHAMAD DJAJADI
Office Address : Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12
Semarang
Home Address : Graha Taman Bunga Blok BB 6/12
BSB, Semarang
Telephone : (024) 8662156
Position : President Director
2. Name : SLAMET WAHYU HIDAYAT
Office Address : Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12
Semarang
Home Address : Tembalang Pesona Asri J-10, Kramas,
Tembalang, Semarang
Telephone : (024) 8662156
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement for the years ended December 31, 2015 and 2014;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All the information of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control system of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Thus this statement is made truthfully.

Direksi | Directors
PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Semarang, 18 Februari 2016


MOHAMAD DJAJADI
SLAMET WAHYU HIDAYAT

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Laporan
Keuangan
*Financial
Statements*

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Statement of Financial Position
Per December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Cat Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	1 Januari 2015 January 1, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	Description
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Asset
Kas dan Setara Kas	2b, 3	19.484.528.718	23.318.327.706	23.318.327.706	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - bersih	2c, 4	7.667.180.322	23.617.497.466	23.617.497.466	Trade Receivables - netto
Piutang Pajak	34.b	545.814.135	-	-	Tax Receivable
Piutang Karyawan	5	76.394.000	139.340.000	139.340.000	Employee Receivables
Piutang Lain-lain	6	42.829.500	-	-	Others Receivables
Uang Muka Pembelian	7	972.681.202	-	-	Advances - Purchase
Beban Dibayar Dimuka	8	29.500.000	12.482.272	12.482.272	Prepaid Expenses
Persediaan Tanah Matang	2d, 9	16.264.102.542	25.125.384.681	25.125.384.681	Land Available for Sale Inventory
Jumlah Aset Lancar		45.083.030.420	72.213.032.125	72.213.032.125	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	34.a	1.001.555.090	847.694.847	691.739.501	Deferred Tax Assets
Persediaan Tanah Mentah	2d, 10	36.692.634.413	25.521.832.420	25.521.832.420	Developing Land Inventory
Aset Tetap - bersih	2f, 11	27.089.321.426	19.162.987.641	19.162.987.641	Fixed Assets - netto
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.673.929.252 dan Rp6.375.103.816 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014)					(After deducting accumulated depreciation amounting to Rp7.673.929.252 and Rp6.375.103.816 respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014)
Properti Investasi - bersih	2e, 12	34.726.214.082	28.282.571.877	28.282.571.877	Investment Properties - netto
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.389.314.505 dan Rp9.272.241.042 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014)					(After deducting accumulated depreciation amounting to Rp11.389.314.505 and Rp9.272.241.042 respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014)
Investasi Pengembangan Kawasan - bersih	2g, 13	126.900.000	141.000.000	141.000.000	Regional Development Investment - netto
(setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2015: Rp111.100.000 dan Rp0 pada tanggal 31 Desember 2014)					(After deducting accumulated amortization in the year 2015: Rp111.1 million and Rp0 on December 31, 2014)
Pekerjaan Dalam Penyelesaian	2h, 14	2.423.272.670	2.093.720.500	2.093.720.500	The Works In Progress
Uang Jaminan Langgan	15	27.678.500	27.678.500	27.678.500	Customer Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		102.087.576.180	76.077.485.784	75.921.530.439	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		147.170.606.600	148.290.517.910	148.134.562.564	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
sebagai bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara
keseluruhan

See accompanying notes to the
financial statements as an integral part
of these financial statements taken as a
whole

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Statement of Financial Position
Per December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Cat Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	1 Januari 2015 January 1, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	Description
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITIES
Liabilitas Lancar					Short Term Liabilities
Hutang Bank Jangka Pendek	16	3.000.000.000	9.679.145.404	9.679.145.404	Short Term Bank Loans
Hutang Pajak	34.a	961.887.878	1.576.762.038	1.576.762.037	Tax Payables
Hutang Usaha	2i, 17	995.881.176	3.989.978.760	3.989.978.760	Trade Payable
Hutang Pihak III	2j, 18	192.202.997	247.406.586	247.406.586	Third Party Payable
Hutang Lain-lain	2i, 19	2.648.007.547	866.742.462	866.742.462	Others Payables
Beban Masih Harus Dibayar	2m, 20	790.217.600	2.134.377.400	2.134.377.400	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	2n, 21	5.103.589.608	1.536.919.061	1.536.919.061	Deferred Revenue
Jumlah Liabilitas Lancar		13.691.788.805	20.031.331.711	20.031.331.710	
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Hutang Bank Jangka Panjang	2p, 22	9.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	Long-Term Debts
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2r, 23	4.006.220.360	3.390.779.386	2.766.958.003	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.006.220.360	15.390.779.386	14.766.958.003	Total Long Term Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 / lembar					The Company's Authorized Capital Stock at Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with par value per share Rp1,000,000.
Modal Yang Ditempatkan/ Disetor penuh 25.863 lembar saham	2q, 24	25.863.000.000	25.863.000.000	25.863.000.000	Issued and Fully Paid-up 25 863 shares.
Cadangan Umum	2q, 25	82.628.195.707	46.244.865.827	46.712.731.865	General Reserve
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2q, 26	11.981.403.729	40.760.540.986	40.760.540.986	Profit (Loss) Current Year
Jumlah Ekuitas		120.472.599.436	112.868.406.813	113.336.272.851	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		147.170.608.600	148.290.517.910	148.134.562.564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of these financial statements taken as a whole

Financial Statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Laporan Laba - Rugi Komprehensif
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Statement of Comprehensive Income-Loss
For The Year Ended December 3, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Catatan Notes	Tahun 2015 Year 2015	Tahun 2014 Year 2014	Description
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan Tanah	2s, 27	23.663.268.269	70.285.709.867	Sales of Land
Pendapatan Sewa	2s, 28	5.570.714.646	2.563.505.778	Rental Income
Pendapatan Jasa	2s, 29	6.481.118.512	5.905.054.079	Other Services Revenue
Jumlah Pendapatan Usaha		35.715.101.427	78.754.269.724	Total Operating Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Beban Pokok Penjualan	2s, 30a	(3.949.401.716)	(12.981.480.828)	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Persewaan	2s, 30b	(1.335.781.570)	-	
Jumlah Beban Pokok Penjualan		(5.285.183.286)	(12.981.480.828)	
LABA KOTOR		30.429.918.141	65.772.788.896	PROFIT (LOSS) OPERATING
Beban Usaha	2s, 31	(17.543.495.820)	(22.133.807.442)	Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA		12.886.422.321	43.638.981.454	PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				INCOME (EXPENSE) OTHERS
Pendapatan Lain-lain	2s, 32	1.720.330.936	2.045.131.474	Other Revenue
Beban Lain-Lain	2s, 33	(6.094.291)	(307.854.847)	Others Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		1.714.236.645	1.737.276.627	Total revenue (Expense) Other
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		14.800.658.967	45.376.258.080	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK TAHUN BERJALAN				TAX CURRENT YEAR
Pajak Kiri	34.d	(3.726.039.452)	(3.663.298.327)	Current Tax
Pajak Tangguhan		153.860.244	123.579.699	Deferred Tax
Jumlah Pajak Tahun Berjalan		(3.572.179.208)	(3.539.718.628)	Total Tax Current Year
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		11.028.479.758	41.836.539.452	NET PROFIT AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penyesuaian PV dan FV		952.923.970	(1.075.998.466)	Adjustments PV and FV
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		11.981.403.728	40.760.540.986	COMPREHENSIVE NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of these financial statements taken as a whole

Laporan Keuangan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Statement of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal Disetor Paid Capital	Cadangan Umum General Reserve	Saldo Laba Yang Belum Dibagi Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Total Equity	Description
Saldo per 31 Desember 2013	25.863.000,000	23.795.286,094	25.101.728,875	74.760.014,969	Balance as of December 31, 2013
Labas Bersih	-	-	40.760.540,986	40.760.540,986	Net Profit
Pembagian Laba : - Dividen	-	-	(2.039.283,104)	(2.039.283,104)	Dividend - Division of Earnings
- Cadangan Umum	-	23.451.755,694	(23.451.755,694)	-	General Reserve -
Penyesuaian Beban Tantlem Kinerja 2013	-	(145.000,000)	-	(145.000,000)	Tantlem Expense 2013 Adjustments
Penyesuaian PV dan FV tahun 2013	-	(145.690,082)	-	(145.690,082)	Adjustments PV and FV Year 2013
Penyesuaian PSAK 24	-	(243.619,841)	389.309,923	145.690,082	Adjustments SFAS 24
Saldo per 31 Desember 2014	25.863.000,000	46.712.731,865	40.760.540,986	113.336.272,851	Balance as of December 31, 2014
Penyesuaian PSAK 24 Rev. 2013	-	(467.866,037)	-	(467.866,037)	Adjustments SFAS 24 Rev. 2013
Saldo per 1 Januari 2015	25.863.000,000	46.244.865,828	40.760.540,986	112.868.406,814	Balance as of January 1, 2015
Labas Bersih	-	-	11.981.403,728	11.981.403,728	Net Profit
Pembagian Laba : - Dividen	-	-	(3.540.480,317)	(3.540.480,317)	Dividend - Division of Earnings
- PKBL	-	-	(836.730,790)	(836.730,790)	PKBL -
- Cadangan Umum	-	37.459.328,345	(37.459.328,345)	-	General Reserve -
Penyesuaian PV dan FV Tahun 2014	-	(1.075.998,466)	1.075.998,466	-	Adjustments PV and FV Year 2014
Saldo per 31 Desember 2015	25.863.000,000	82.628.195,707	11.981.403,728	120.472.599,435	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of these financial statements taken as a whole

Financial Statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Statement of Cash Flows
For The Year Ended December 3, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Tahun 2015 Year 2015	Tahun 2014 Year 2014	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih Setelah Pajak	11.981.403.728	40.760.540.986	Net Profit After Tax
Penyesuaian:			Adjustment:
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.429.998.899	2.587.274.195	Depreciation and Amortization Expenses
Penyisihan Piutang	-	(21.600.000)	Allowance Receivable
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	15.411.402.627	43.326.215.181	Operating Profit Before Working Capital Changes
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Lancar			Changes in Assets and Current Liabilities
Piutang Usaha	15.950.317.144	(23.170.021.823)	Trade Receivables
Piutang Pajak	(545.814.135)	1.042.420.342	Tax Receivable
Piutang Karyawan	62.946.000	(139.340.000)	Employee Receivables
Piutang Lain-lain	(42.829.500)	-	
Beban Dibayar Dimuka	(17.017.728)	7.178.205	Prepaid Expenses
Persediaan	(2.309.519.854)	(12.752.480.582)	Inventory
Aset Pajak Tangguhan	(153.860.244)	(123.579.699)	Deferred Tax Assets
Hutang Usaha	(2.994.097.584)	3.844.625.546	Account Payable
Hutang Pajak	(614.874.160)	418.715.416	Tax Payables
Hutang Lain-Lain	1.781.265.085	238.791.199	Others Payables
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	615.440.974	494.318.794	Post-Employment Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan Tanah	-	(5.657.377.800)	Land Sales Advances
Uang Muka Pembelian	(972.681.202)	-	
Beban Yang Masih Harus Dibayar	(1.344.159.800)	1.034.167.336	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	3.566.670.547	1.246.025.234	Unearned Revenue
Hutang Bank	-	18.290.616.494	Bank Payable
Hutang Pihak III	(55.203.588)	(2.857.702.635)	Related Party Payable
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	28.337.984.582	25.242.571.207	Net Cash Flows From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
(Penambahan) Pengurangan Property Investasi	(8.560.715.668)	(6.389.672.751)	(Additions) Reduction of Investment Property
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(9.225.159.222)	(14.276.165.962)	(Additions) Reduction of Fixed Assets
(Penambahan) Pengurangan Pekerjaan Dalam Penyelesaian	(329.552.170)	1.847.660.163	(Additions) Reduction of The Works In Progress
(Penambahan) Pengurangan Aset Lain-lain	-	4.000.000.000	(Additions) Reduction of Others Assets
(Penambahan) Pengurangan Beban Yang Ditangguhkan	-	148.922.013	(Additions) Reduction of Deferred Expenses
Investasi Pengembangan Kawasan	-	(141.000.000)	Region Development Investment
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(18.115.427.080)	(14.810.256.537)	Net Cash Flows From Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang Bank	(9.679.145.404)	-	Dividend
Cadangan	36.383.329.879	22.917.445.771	Reserve
Laba Rugi Tahun Sebelumnya	(40.760.540.986)	(25.101.728.875)	Profit previous Year
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(14.056.356.511)	(2.184.283.104)	Net Cash Flows From Financing Activities
Kenalkan (Penurunan) Kas Bersih	(3.833.798.989)	8.248.031.566	Increase (Decrease) In Net Cash
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	23.318.327.706	15.070.296.140	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	19.484.528.718	23.318.327.706	Ending Balance of Cash and Cash Equivalent

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of these financial statements taken as a whole



Catatan Atas Laporan Keuangan

*Notes to the
Financial Statements*

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)**

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)**

Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Sejarah Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) pada awalnya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap, didirikan dengan Akte Nomor 10 Tanggal 7 Oktober 1988, Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan disahkan dengan SK Menteri Kehakiman RI Nomor : C2-708. HT.01.01. tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989. Sebelum berdiri, kegiatan pengelolaan, pembebasan dan pematangan tanah dan pengalihan kepada perusahaan lain dilakukan oleh Proyek Industrial Estate Cilacap.

Sesuai akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, menyangkut perubahan nama, kantor pusat, dan modal perusahaan. Semula nama Kantor Pusat adalah PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berkantor Pusat di Cilacap, berubah menjadi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), dan berkantor pusat di Semarang.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 15 Januari 1998, dan persetujuan Menteri Kehakiman Nomor 02-11.420.HT 0104 tanggal 14 Agustus 1998.

Sesuai dengan Akte Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Nomor : 82 Tanggal 15 Oktober 2008 dilakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-74461, AH, 01, 02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan diluar rapat dengan peningkatan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor.

Terakhir sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat ada peningkatan jumlah modal dan pengeluaran saham dalam simpanan yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan dan agio saham perseroan.

b. Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akte Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, (perubahan Akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH) maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan pembangunan serta pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri, untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip prinsip "Perseroan Terbatas".

1. GENERAL INFORMATION

a. Company's History

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) was originally named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) based in Cilacap, established by Deed No. 10 On October 7, 1988, Notary Soeleman Ardjasmita, SH, and approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in it's Decision Letter Number: C2-708. HT.01.01. 1989 dated January 23, 1989. Before existing, activities of land acquisition and development and it's referral to other companies conducted by the Cilacap Industrial Estate Project.

According to the deed No. 33 dated March 31, 1998, Ny. Asmara Noer, SH, the articles of association of the company has been amended, regarding the change of name, head office, and the capital of the company. Originally the name of the Head Office is PT. Industrial Area Cilacap (Persero) and office center in Cilacap, changed into PT. Industrial Area Wijayakusuma (Persero), and is head office in Semarang.

The articles of association changes has been approved by the RUPS on January 15, 1998, and the approval of the Minister of Justice No. 02-11.420.HT 0104 dated August 14, 1998.

In accordance with Notary Deed Prof. Dr Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Number: 82 Date October 15, 2008 to amend the Articles of Association to comply with Act No. 40 Year 2007 on Persuahan Terbatas (PT). This change has been approved in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights No: AHU-74 461, AH, 01.02 -2008 dated October 16, 2008.

In accordance with the Notary Deed Prof. Dr Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, number: 68 dated December 15, 2009 on the Statement about the decision outside of meeting with an increasing amount of capital has been subscribed and paid up.

The most recent amendment is based on Declaration of Shareholder's meeting in the Notary Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, number: 84 dated February 17, 2010 to increase the amount of capital with issuance of treasury stock those effected through partial capitalization of Company's reserve and agio of shares.

b. The Company's Business Activity

In accordance Deed No. 82 dated August 15, 2008, Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, (a change of Deed No. 33 dated March 31, 1998, Notary Ny. Asmara Noer, SH) the Company's purpose and objectives is to run effort to execution of development and maintenance of facilities and infrastructure, as well as the exploitation and development as well as doing of business activities in the field of industrial zones, to produce a high quality and strong competitive advantage goods and services to pursue gain in order to increase company's value by applying the principles of "Perseroan Terbatas".

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha perusahaan meliputi:

1. Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri.
2. Penyediaan kapling dan gudang pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
3. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri.
4. Pelayanan jasa konsultasi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa perdagangan dan jasa pengawasan bagi kawasan industri.
5. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Personalia

Kepengurusan perusahaan per 31 Desember tahun 2015 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama
Komisaris

Ihwan Sudrajat
Anton Santosa

Direksi :

Direktur Utama
Direktur

Mohamad Djajadi
Slamet Wahyu Hidayat

Formasi Karyawan per 31 Desember 2015 berjumlah 56 orang sebagai berikut:

Sekper/Kepala SPI/Manager

6 orang / persons

Asisten Manager

12 orang / persons

Pelaksana

38 orang / persons

Jumlah

56 orang / persons

d. Permodalan

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar.

Sesuai Akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH (yang diubah dengan Akte Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM) modal dasar perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000 terdiri atas 56.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000/ lembar saham.

In order to achieve purpose and these objectives, the scope company activities include:

1. Land aquisition and development for industrial estates.
2. Provision and ready-made factory warehouses and office buildings for rent.
3. Industrial estate management and maintenance.
4. Consultancy services in the field of industrial estate, construction services, warehousing services and supervision services for the industrial estate.
5. Other activities which common doing in industrial estate management with regard the provisions applicable legislation.

c. Personnel

Management of the company at December 31, 2015 as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Directors:

President Director
Director

Formation Employees at December 31, 2015 amounted to 56 persons as follows:

Corporate Secretary/Head of
Internal Audit/Manager

Assistant Manager

Staff

Total

d. Capital

Authorized Capital of the Company was originally set at Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with a nominal Rp 1,000,000 / share. Of these Issued Capital and Paid is amounted Rp4,810,000,000 consisting of 4,810 shares with a par value of 1,000,000 / share.

In accordance Deed No. 33 dated March 31, 1998, Notary Ny. Asmara Noer, SH (which changed by Deed No. 82 dated August 15, 2008, Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM) authorized capital of the company amounted Rp56,000,000,000 consisting of 56,000 ordinary shares, with a par value of Rp1,000,000 / shares. Of these, Issued Capital and fully paid by the shareholders amounted Rp14,000,000,000 which consists of 14,000 shares with a par value of 1,000,000 / share.

In accordance with the Notarial Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, No. 68 dated December 15, 2009 on the the Statement the Decree outside of meeting, the amount of capital has been subscribed and paid-up turned into Rp16,440,000,000 which is divided into 16 440 ordinary shares with a nominal Rp1,000,000 / share.

Notes to the Financial Statements

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham yang terdiri dari :

Pemerintah Republik Indonesia (51,09%) /
The Government of the Republic of Indonesia
(51.09%)
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (40,39%) /
Government Central Java Province (40.39%)
Pemerintah Kabupaten Cilacap (8,52%) /
Government of Cilacap Regency (8.52%)
Jumlah / Total

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Pebruari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010.

Terakhir dirubah dengan Akta Notaris Sugiharto, SH No. 9 tanggal 28 Mei 2015 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0935546.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

- Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah dan disusun berdasarkan Nilai Historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan.
- Periode Akuntansi dimulai dari 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.
- Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 terdiri dari:
 - Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - Laporan Perubahan Ekuitas
 - Laporan Arus Kas
 - Catatan Atas Laporan Keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- Laporan Keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali Laporan Arus Kas.

In accordance with the Notarial Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, No. 84 dated February 17, 2010 on the the Statement the Decree of meeting, the amount of the authorized capital of the Company changed from the amount Rp56.000.000.000 be of Rp100,000,000,000 and the issuance of shares in the capital stock Rp9.423.000.000 is done through partial capitalization of reserves of amounted Rp5.763.000.000 and of company agio Rp3.660.000.000 so that the amount of capital which has been issued and paid is amounted Rp25.863.000.000 which is divided into 25 863 ordinary shares with a par value of Rp1 .000.000 per share, consisting of:

13.214 saham / shares	Rp	13.214.000.000
10.446 saham / shares	Rp	10.446.000.000
2.203 saham / shares	Rp	2.203.000.000
25.863 saham / shares	Rp	25.863.000.000

This amendment Articles Of Association was approved by the RUPS on 9 February 2010 and the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11571.AH.01.02 in 2010.

Last changed by Notarial Deed Sugiharto, SH No. 9 dated May 28, 2015 and the notice of amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0935546.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Presentation of Financial Statements

- Financial Statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards which includes Statements and Interpretations issued by the Institute of Accountants in Indonesia. Financial Statements are presented in Rupiah currency and prepared on the historical cost, except for certain accounts that use other measurements as described in accounting policy for respective accounts.
- Accounting period starting from January 1, 2015 to December 31, 2015.
- Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) No. 1 consists of:
 - Statements of Financial Position
 - Statements of Comprehensive Income
 - Statement of Changes in Equity
 - Statement of Cash Flows
 - The Notes Financial Statements contains a summary of significant accounting policies and other explanatory information.
- Financial Statements are prepared with accrual basic, except Cash Flow Statement.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Laporan Laba Rugi Komprehensif disajikan dengan metode beban fungsional yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kegiatan distribusi dan administrasi.
- Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan Pengeluaran Kas diklasifikasikan menurut aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

- Kas dan Setara kas meliputi Kas, Bank dan Deposito (jatuh tempo dalam waktu bulanan dan tidak dijaminkan).
- Deposito dicatat sebesar nilai nominal, bunga yang diterima dicatat sebagai pendapatan lain - lain.

c. Instrumen Keuangan

- Aset Keuangan

Aset Keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah pinjaman yang diberikan dan Piutang. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi antara lain : Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Aset keuangan Lancar lainnya dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Piutang Usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan akumulasi penyisihan.

Jumlah Penyisihan Piutang Usaha dihitung tiap akhir tahun atas dasar saldo piutang usaha dengan prosentase sebagai berikut :

Umur Piutang	% Penyisihan
1 - 3 Tahun	5
3 - 6 Tahun	20
6 - 9 Tahun	50
Lebih dari 10 Tahun	100

Piutang penjualan tanah tahun 2015 tidak dilakukan penyisihan sebab piutang tersebut diyakini akan terbayar lunas, karena dalam perjanjian menyebutkan resiko bagi investor yang tidak membayar lunas akan dilakukan pembatalan perjanjian sehingga uang yang dibayarkan kepada perusahaan tidak dapat ditarik kembali dan tanah dikembalikan kepada perusahaan.

Piutang sewa gudang tahun 2015 tidak dilakukan penyisihan karena tingkat kepastian pembayarannya cukup tinggi yaitu adanya deposit sewa gudang yang besarnya rata-rata selama 3-6 bulan sewa dari pihak penyewa.

- Statement of Comprehensive Income Laporan are prepared with functional expense method accordance with it's function as part of cost of good sold and administrative and distribution activity.
- Statement of Cash Flows are prepared based on an indirect method by using concept of cash and cash equivalents. Receipts and Expenditure Cash are classified by activity Operating, Investing and Financing.

b. Cash and Cash Equivalents

- Cash and cash equivalents include cash, bank and deposits (due date within monthly and are not pledged as a collateral).
- Deposits are recorded at nominal value, interest received is recorded as other income.

c. Financial Instruments

- Financial Assets

The Company's financial assets are loans and receivables. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market.

Loans and receivables include among others: Accounts Receivable, Other receivables, other current financial assets and financial assets Other non-current.

Trade receivables are stated at nominal value less accumulated allowance.

Total Allowance Accounts Receivable is calculated each end of the year on the basis of accounts receivable balance with the percentage as follows:

Age of Receivables	% Allowance for
1 - 3 years	5
3 - 6 years	20
6 - 9 years	50
More than 10 years	100

The receivables from Sale of land in 2015 was not performed for receivables allowance are believed to be paid off in full, because of the mentions of risk for investors who do not pay be paid off will be the cancellation of the agreement so that the amount paid to the company can not be withdrawn and the land returned to the company.

Rent Warehouse Receivables in 2015 was not performed allowance because degree of certainty the payment fairly high that the existence of a deposit the warehouse rent which magnitude on average for 3-6 months rent from the tenant.

Notes to the Financial Statements

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Kewajiban Keuangan

Kewajiban Keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain Utang Usaha, Utang Pihak III, Utang lain-lain, Biaya masih Harus Dibayar, Pinjaman.

d. Persediaan Tanah

- Tanah kapling yang siap dipasarkan dicatat sebagai Persediaan tanah matang sebesar harga perolehannya.
- Harga perolehan tanah matang meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan, pematangan dan segala biaya yang berkaitan dengan pemerolehan tanah tersebut.
- Tanah yang belum siap untuk dipasarkan dicatat sebagai persediaan tanah mentah sebesar harga perolehannya.
- Harga perolehan tanah mentah meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan dan segala biaya yang berkaitan dengan pemerolehan tanah tersebut.
- Pencatatan persediaan diselenggarakan dengan perpetual inventory method dan menggunakan metode rata - rata bergerak.
- Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).
- Penurunan nilai persediaan, jika ada ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.
- Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya penjualan.
- Persediaan tanah matang diklasifikasikan sebagai aset lancar dan persediaan tanah mentah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Properti Investasi

- Properti Investasi dicatat sebesar Biaya Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai Wajar dari Properti Investasi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam penyajian Laporan Keuangan ini.
- Penyusutan Properti Investasi berpedoman pada Undang - Undang nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan ketiga Undang - undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang pajak Penghasilan sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap / Type of Fixed Assets

Bangunan /
Buiding
Fly Over, Jalan, Jembatan dan Drainase /
Fly Over, Roads, Bridges and Drainage

- Financial Liabilities

Financial Liabilities measured with amortized cost. Financial Liabilities measured at amortized cost include Accounts Payable, third party debt, Others payables, accrued expenses, loans.

d. Land inventory

- Land available for sale are recorded as land available for sales inventories at cost.
- Cost of land available for sale are includes all expenditure for procurement, development and all the costs associated with the acquisition of the land.
- The Land not yet ready to be saled are recorded as developing land inventories at cost.
- Developing land acquisition cost includes all expenditures for the procurement and all costs associated with the acquisition of the land.
- The inventory recording held with the perpetual inventory method and using the average method moving.
- Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*).
- The impairment of the inventorie values, if there is determined based on the review the circumstances inventory at the end of the year and presented as a deduction from the inventories value to net
- Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business after less estimated costs of completion and the estimated cost of sales.
- Land available for sale inventory is classified as current assets and developing land inventories is classified as non-current assets.

e. Investment Properties

- Investment properties are recorded at cost of acquisition less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fair Value from Investment Properties are presented in the notes to the financial statements are an integral part in the presenting of these Financial Statements.
- Depreciation of investment property based on the Law No: 17 of 2001 on the Amendment third the Law No. 7 of 1983 concerning income tax as follows:

% Penyusutan / % Depreciation

5% Harga Perolehan /
Acquisition Cost
5% Harga Perolehan /
Acquisition Cost

Masa Manfaat / Period Benefits

20 Tahun /
Years
20 Tahun /
Years

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)**

**Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)**

**Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates**

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari properti investasi tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- Properti Investasi yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok Properti Investasi berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan tersebut dibukukan dalam laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

f. Aset Tetap

- Aset Tetap dicatat sebesar nilai buku yaitu Harga Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan, dan rugi penurunan nilai, jika ada.
- Penyusutan Aset tetap berpedoman pada Undang – undang Nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan Ketiga Undang – Undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagai berikut :

<u>Jenis Aset Tetap / Type of Fixed Assets</u>	<u>% Penyusutan / % Depreciation</u>	<u>Masa Manfaat / Period Benefits</u>
Bangunan / Building	5%	Harga Perolehan / Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan / Machinery and Equipment	25%	Nilai Buku / Book Value
Kendaraan Mobil / Car Vehicle	25%	Nilai Buku / Book Value
Kendaraan Sepeda Motor / Motorcycles Vehicles	50%	Nilai Buku / Book Value
Inventaris - Logam Inventory - Metal	25%	Nilai Buku / Book Value
Inventaris - Bukan Logam Inventory - Non Metal	50%	Nilai Buku / Book Value

- Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- Aset tetap yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

g. Investasi Pengembangan Kawasan

Investasi pengembangan kawasan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk periode selanjutnya dan di amortisasi sebesar 10% per tahun.

- The maintenance and repairs cost is charged to the Income Statement at the time of the occurrence, if the expenditures can extend the useful life or economic benefits in the future will be capitalized. The capitalization most likely the company will gain economic benefits of the investment property in the future, and acquisition cost can be measured reliably.
- The investment properties have been sold are removed from the Property Investment group following accumulated depreciation. Gains or losses from the sale are recorded in the statement of Comprehensive Income for the relevant year.

f. Fixed Assets

- Fixed assets are recorded at book value ie Acquisition Cost is reduced by accumulated depreciation and impairment loss, if any.
- Depreciation of fixed assets based on the Law No. 17 of 2001 on the Amendment Third the Law No. 7 of 1983 concerning income tax as follows:

- The maintenance and repairs cost is charged to the Income Statement at the time of the occurrence, if the expenditures can extend the useful life or economic benefits in the future will be capitalized. The capitalization most likely the company will gain economic benefits of the investment property in the future, and acquisition cost can be measured reliably.
- The Fixed Assets have been sold are removed from the Fixed Asset group following accumulated depreciation. Gains or losses from the sale are recorded in the statement of Comprehensive Income for the relevant year.

g. Regional Development Investment

Regional development investment is expected to provide benefits for the next period and amortized amounted to 10% per year.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)**

**Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Pekerjaan Dalam Penyelesaian

Perkiraan ini menampung semua pengeluaran dalam rangka pengadaan Aset yang belum selesai dan belum siap untuk digunakan.

i. Hutang Usaha

Hutang Usaha berisi kegiatan produksi yang sudah dikerjakan/dilaksanakan tapi belum dibayar. Hutang usaha mencatat pekerjaan pengurangan lahan setelah pekerjaan selesai 100% dan pembayaran sebesar 95%, sedangkan yang 5% dicatat sebagai Hutang Usaha.

j. Hutang Pihak III

Hutang Pihak III mencatat pekerjaan-pekerjaan investasi seperti investasi pembangunan maupun investasi pengembangan setelah pekerjaan selesai 100% dan pembayaran sebesar 95%, sedangkan 5% dicatat sebagai hutang pihak ketiga.

k. Hutang Pajak

- Hutang pajak mencatat pajak yang harus dibayar yang timbul dikarenakan adanya transaksi keuangan seperti PPh 23, PPh Final, PPN Wapu dan PPN Keluaran sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- Hutang pajak penghasilan 21 (PPh 21) timbul karena adanya penghasilan (gaji dan honor) serta jasa untuk wajib pajak orang pribadi.

l. Hutang Lain-lain

Hutang yang timbul karena transaksi titipan dari pelanggan seperti uang jaminan atas sewa gudang, penyambungan air bersih, maupun penyambungan jaringan air limbah.

m. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar oleh perusahaan namun sampai dengan akhir periode akuntansi belum dibayarkan oleh perusahaan.

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka mencatat pendapatan dari persewaan bangunan dan pendapatan service charge. Pendapatan diakui sesuai dengan masa sewa atau masa manfaat.

o. Hutang Bank (Jangka Pendek)

Hutang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek mencatat hutang bank dengan pinjaman maksimal 12 bulan (1 tahun).

p. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah hutang / kewajiban yang harus dibayar / diselesaikan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.

q. Ekuitas

- **Modal Disetor**
Mencatat uang atau harta yang disetorkan oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan tujuan menambah kemampuan keuangan perusahaan.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)**

Notes to The Financial Statements

Year ended on the dates

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Work In Progress

This account holds all expenditure in the assets procure that have not been completed and not yet ready for use.

i. Accounts Payable

Accounts Payable contains production activities that has been worked / performed but not yet paid. Trade payables recorded the cut and fill activities after the job is completed 100% and a payment amounted 95%, while 5% are recorded as Accounts Payable.

j. Third Party Debt

Third party debt recorded the investment activities like development and construction after the work is completed 100% and a payment amounted 95%, while 5% are recorded as a third party debt.

k. Tax Payable

- *Tax Payable recorded tax due that arise due to financial transactions such as income tax 23, Final Income Tax, VAT Wapu and VAT Output accordance with applicable tax laws.*
- *Income tax payable 21 (PPh 21) arises because of the income existence (salaries and honorarium) and services for individual taxpayers.*

l. Other Payables

Debts arising because customer deposit transactions such as money of collateral for rent warehouse, clean water connection, as well as waste water network connection.

m. Accrued Expenses

The Company's expenses until of the end of the accounting period have not been paid.

n. Unearned Revenue

Unearned Revenue recorded revenue from the building rental and service charge income. Revenue is recognized in accordance with the lease term or useful life.

o. Bank Loans (Short Term)

Short-term bank loans in current liabilities recorded a bank debt with a maximum loan of 12 months (1 year).

p. Long Term Liabilities

Long-term liabilities are debts / liabilities to be paid / be solved the company for a period of more than one year.

q. Equity

- **Paid-Up Capital**
To record the amount or property deposited by shareholders to the company with the aim of increasing the company's financial capability.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
(Persero)

Notes to The Financial Statements
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Cadangan
Mencatat bagian pemegang saham yang sudah terakumulasi dan tidak dibagi atas laba atau rugi perusahaan.
- Laba Rugi Tahun Berjalan
Merupakan Laba atau Rugi yang timbul karena selisih pendapatan dan biaya dalam satu periode tertentu.

r. Penerapan PSAK 24

- Sehubungan dengan berlakunya Undang-undang Nomor : 3 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang pelaksanaan akuntansinya ditetapkan melalui PSAK 24 tentang "Kewajiban Pasca Kerja", Perusahaan mulai menerapkannya dalam tahun buku 2014. Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) telah dilakukan penyesuaian di tahun 2015.
- Imbalan Kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan Kerja jangka Pendek diakui sebesar jumlah yang terdiskontokan sebagai kewajiban setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.
- Imbalan Pasca Kerja mengikuti program iuran pasti.

s. Pendapatan dan Beban

- Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengenai Pendapatan.
- Pendapatan dan Beban diakui dengan metode akrual dengan memperhatikan prinsip *Matching Cost Against revenue*.
- Pendapatan atas Penjualan tanah kapling sesuai dengan PSAK 44 diakui dengan metode akrual penuh, apabila proses penjualan telah selesai, harga jual akan tertagih, tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain dan penjual telah menyerahkan manfaat dan resiko kepemilikan tanah kapling kepada pembeli.
- Pendapatan atas penerimaan Air, Retribusi Lingkungan, penerimaan jasa pengolahan IPAL dan denda keterlambatan dicatat berdasarkan metode akrual.
- Pendapatan atas Sewa Fasilitas bangunan diakui sejalan dengan digunakannya fasilitas tersebut.
- Pendapatan denda diakui pada saat diterimanya.
- Beban diakui pada saat terjadinya.
- Mulai Tahun 2015, beban pemeliharaan dan penyusutan gudang/BPSP dicatat sebagai Beban Pokok Persewaan.

- Reserve
To record the accumulated of shareholders right that have not yet shared in the profits or losses.
- Profit (Loss) Current Year
A profit or (loss) arising from the difference between revenues and expenses in a period.

r. Application of PSAK 24

- In connection with the enactment of Law No. 3 of 2003 about the Employment of accounting implementation determined by PSAK 24 on "Post Employment Obligations", the Company began to implement it in the 2014 financial year. Application of SFAS No. 24 (Revised 2013) has been made adjustments in 2015.
- Short-term Employee Benefits is wages, salaries, bonuses and social security contributions (Social Security). Short-term Employee Benefits recognized at the amount that non-discounted as a liability after deducting with the amount already paid and as an expense in the profit and loss for the year.
- Post employment benefits following the defined obligation program.

s. Revenue and Expenses

- Effective dated January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (Revised 2010) regarding the income.
- Revenue and Expenses are recognized with accrual method with regard on the principle of *Matching Cost Against Revenue*.
- Revenue on sales of land ready for sale in accordance with PSAK 44 are recognized by the full accrual method, if the sale process has been completed, the selling price will be collectible, bill of sales not be subordinated in the future to other loans and the seller has submit the benefits and risks of ownership of plot of land to the buyer.
- Revenue from Water, Environmental levy, wastewater processing service and late penalties are recorded based on accrual method.
- Revenue from building facility rental are recognized in line with the use of such facilities.
- Fine revenue is recognized upon receipt.
- Expenses are recognized when incurred.
- Starting at 2015, the expense of maintenance and depreciation of warehouse/BPSP recorded as Cost of Goods Rent.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 2014, yang terdiri dari:

	2015
Kas	
- Kas	4.590.245
- Kas Kecil	10.000.000
Jumlah Kas	14.590.245

Giro Bank

- Bank Jateng I (No: 1-089-00066-8)	-
- Bank Jateng II (No: I-089-00077-3)	199.283.953
- BNI (No: 0029040882)	33.154.408
- Bank Mandiri (No : 135-00-98000-17-5)	1.285.899.609
- BRI (No: 325-01-000201-30-1)	291.314.181
- Bank Syariah Mandiri Semarang (No: 7042222555)	109.544.411
- BNI Syariah	-
- BTN Syariah	-
- Bank Muamalat	200.741.912
Jumlah Bank	2.119.938.474

Deposito

- Deposito Bank Jateng (044168)	100.000.000
- Deposito Bank Jateng (049648)	150.000.000
- Deposito Bank Jateng (055670)	1.000.000.000
- Deposito Bank Jateng (055671)	1.000.000.000
- Deposito Bank Jateng (055672)	1.000.000.000
- Deposito Bank Jateng (055666)	-
- Deposito Bank Jateng (055667)	-
- Deposito Bank Jateng (055668)	-

3. Cash And Cash Equivalents

Balances of Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2015 and 2014, consist of:

	2014	
		Cash
	8.786.187	Cash
	10.000.000	Petty Cash
	18.786.187	Total Cash

Current Accounts

- Bank Jateng I (No: 1-089-00066-8)	-
- Bank Jateng II (No: I-089-00077-3)	-
- BNI (No: 0029040882)	-
- Bank Mandiri (No : 135-00-98000-17-5)	-
- BRI (No: 325-01-000201-30-1)	-
- Bank Syariah Mandiri Semarang (No: 7042222555)	-
- BNI Syariah	-
- BTN Syariah	-
- Bank Muamalat	-
Total Bank	

Time Deposits

- Deposits of Bank Jateng (044168)	-
- Deposits of Bank Jateng (049648)	-
- Deposits of Bank Jateng (055670)	-
- Deposits of Bank Jateng (055671)	-
- Deposits of Bank Jateng (055672)	-
- Deposits of Bank Jateng (055666)	-
- Deposits of Bank Jateng (055667)	-
- Deposits of Bank Jateng (055668)	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito - Lanjutan

- Deposito Bank Jateng (055669)	-	
- Deposito Bank Jateng (055673)	-	
- Deposito Bank Jateng (055674)	-	
- Deposito Bank Jateng (055675)	-	
- Deposito BRI Pandanaran (DC 2052955)	100.000.000	
- Deposito BRI Pandanaran (DC 3872213)	-	
- Deposito BRI Pandanaran (DC 5744271)	1.000.000.000	
- Deposito BRI Pandanaran (DC 5744272)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3885984)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3875055)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3875067)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3875375)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3875385)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3875386)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3885983)	-	
- Deposito Bank Muamalat (No. 3885952)	-	
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019884)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019885)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019926)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019949)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019950)	1.000.000.000	
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019954)	1.000.000.000	

Time Deposits - Continued

1.000.000.000	Deposits of Bank Jateng (055669)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Jateng (055673)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Jateng (055674)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Jateng (055675)	-
100.000.000	Deposits of BRI Pandanaran (DC 2052955)	-
400.000.000	Deposits of BRI Pandanaran (DC 3872213)	-
-	Deposits of BRI Pandanaran (DC 0235409)	-
-	Deposits of BRI Pandanaran (DC 387221)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Muamalat (No. 3885984)	-
-	Deposits of Bank Muamalat (No. 3875055)	-
-	Deposits of Bank Muamalat (No. 3875067)	-
-	Deposits of Bank Muamalat (No. 3875375)	-
-	Deposits of Bank Muamalat (No. 3875385)	-
-	Deposits of Bank Muamalat (No. 3875386)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Muamalat (No. 3885983)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Muamalat (No. 3885952)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019884)	-
1.000.000.000	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019885)	-
-	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019926)	-
-	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019949)	-
-	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019950)	-
-	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019954)	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito - Lanjutan

- Deposito Bank Bukopin Syariah (019881)	-
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019882)	-
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019883)	-
- Deposito Bank Bukopin Syariah (019886)	-
Jumlah Deposito	17.350.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.484.528.718

Deposito berjangka pada tahun 2015 memperoleh bunga per tahun berkisar antara 7,5% sampai dengan 9,5% dengan jangka waktu 1 bulan. Seluruh deposito merupakan deposito dalam mata uang Rupiah.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Year ended on the dates

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Time Deposits - Continued

1.000.000.000	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019881)
1.000.000.000	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019882)
1.000.000.000	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019883)
1.000.000.000	Deposits of Bank Bukopin Syariah (019886)
19.750.000.000	Total Time Deposits
23.318.327.706	Total Cash and Cash Equivalents

Time deposits in 2015 obtained annual interest ranging from 7.5% to 9.5% with a term of 1 month. All time deposits are denominated in Rupiah Currency.

4. Piutang Usaha

Saldo piutang usaha merupakan nilai sekarang (*present value*) per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
a) Piutang Penjualan Tanah	
- Piutang Penjualan Tanah PT Laju Sinergi Metalindo I	1.493.878.637
Selisih perhitungan nilai sekarang	(22.158.585)
- Piutang Penjualan Tanah PT Laju Sinergi Metalindo II	1.344.631.545
Selisih perhitungan nilai sekarang	(19.944.815)
- Piutang Penjualan Tanah Eddy Djaja Eng	1.547.966.000
Selisih perhitungan nilai sekarang	(45.413.527)
- Piutang Penjualan Tanah PT Deco Samudra	1.341.600.000
Selisih perhitungan nilai sekarang	(20.997.680)

4. Trade Receivables

Balances of trade receivables constitute present value as of December 31, 2015 and 2014, with details are as follows:

	2014
a) Sale of Land Receivables	
- Sale of Land Receivables PT Laju Sinergi Metalindo I	11.951.018.182
Difference of Present Value Calculation	(690.399.026)
- Sale of Land Receivables PT Laju Sinergi Metalindo II	-
Difference of Present Value Calculation	-
- Sale of Land Receivables Eddy Djaja Eng	-
Difference of Present Value Calculation	-
- Sale of Land Receivables PT Deco Samudra	-
Difference of Present Value Calculation	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Year ended on the dates

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang Usaha - Lanjutan

- Piutang Penjualan Tanah PT Apparel One Indonesia	1.826.280.000
Selisih perhitungan PV	(154.579.442)
- Piutang Penjualan Tanah PT Matahari Terbit Elok	-
Selisih perhitungan nilai sekarang	-
- Piutang Penjualan Tanah PT Bumi Raya Perkasa	-
Selisih perhitungan nilai sekarang	-
Jumlah Piutang Penjualan Tanah	<u>7.291.262.133</u>
 b) Piutang Sewa Gudang	
- Piutang Sewa Gudang PT Nihon	-
Selisih perhitungan nilai sekarang	-
Jumlah Piutang Sewa Gudang	<u>-</u>
Jumlah Piutang Penjualan Tanah dan Sewa Gudang	<u>7.291.262.133</u>
 c) Piutang Pendapatan Jasa Lainnya :	
- Pendapatan Retribusi Lingkungan	122.614.884
- Pendapatan Air	171.497.129
- Pendapatan WWTP	33.050.058
- Pendapatan Jasa Lainnya	48.756.119
Jumlah Piutang Pendapatan Jasa Lainnya	<u>375.918.190</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>7.667.180.322</u>

Saldo piutang penjualan tanah dan sewa gudang per 31 Desember 2015 sebelum perhitungan present value sebesar Rp7.554.356.182.

Saldo piutang sewa gudang per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan present value sebesar Rp24.612.384.454.

Trade Receivables - Continued

- Sale of Land Receivables PT Apparel One Indonesia	-	
Difference of PV Calculation	-	
- Sale of Land Receivables PT Matahari Terbit Elok	9.794.405.712	
Difference of Present Value Calculation	(497.563.831)	
- Sale of Land Receivables PT Bumi Raya Perkasa	2.819.232.000	
Difference of Present Value Calculation	(20.986.839)	
Total Sale of Land Receivables	<u>23.355.706.198</u>	
 b) Warehouse Lease Receivables		
Warehouse Lease Receivables PT Nihon	47.728.560	-
Difference of Present Value Calculation	(707.954)	
Total Warehouse Lease Receivables	<u>47.020.606</u>	
Total Sale of Land Receivables and Warehouse Lease Receivables	<u>23.402.726.805</u>	
 c) Receivables from Other Services Revenue:		
Environmental Levies Revenue	112.979.153	-
Water Revenue	76.303.144	-
WWTP Revenue	15.153.500	-
Other Services Revenue	10.334.865	
Total Receivables from Other Service Revenue	<u>214.770.662</u>	
Total Accounts Receivable	<u>23.617.497.467</u>	

Balances of sale of land and warehouse lease receivables as of December 31, 2015 before the present value calculation amounting Rp7.554.356.182.

Balances of warehouse lease receivables as of December 31, 2014 before the present value calculation amounting Rp24.612.384.454.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Karyawan

Saldo Piutang Karyawan per 31 Desember 2015 sebesar Rp76.394.000 dan per 31 Desember 2014 Rp139.340.000.

6. Piutang Lain-lain

Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp42.829.500 dan per 31 Desember 2014 nihil.

7. Uang Muka Pembelian

Saldo Uang Muka Pembelian per 31 Desember 2015 sebesar Rp972.681.202 dan per 31 Desember 2014 nihil.

8. Beban Dibayar Dimuka

Saldo dibayar dimuka per 31 Desember 2015 dan 31 desember 2014 dengan rincian sebagai berikut :

	2015
Sewa Lahan Bengkok	29.500.000
Asuransi dibayar di muka	-
Jumlah	29.500.000

9. Persediaan Tanah Matang

Saldo persediaan tanah matang per 31 Desember 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	2015
Persediaan Tanah Matang	16.264.102.542

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Employee Receivables

Balances of Employee Receivables per December 31, 2015 amounted to Rp76,394,000 and per December 31, 2014 Rp139,340,000.

6. Other Receivables

Balances of Others Receivables per December 31, 2015 amounted to Rp42,829,500 and per December 31, 2014 is nil.

7. Advances - Purchase

The Balances of Purchase Advances per December 31, 2015 amounting to Rp972,681,202 and per December 31, 2014 is nil.

8. Prepaid Expenses

The balances of Prepaid Expenses per December 31, 2015 and December 31, 2014 with details as follows:

	2014	
	-	Crooked land lease
	12.482.272	Prepaid insurance
	12.482.272	Total

9. Land Availables for Sale Inventories

The balance of land availables for sale inventories as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

	2014	
	25.125.384.681	Land available for sale Inventories

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan Tanah Matang - Lanjutan

Persediaan tanah matang dengan luas dan harga sebagai berikut:

Luas m2	75.097
Harga per m2	216.576

Persediaan tanah matang dapat terjual dalam kurun waktu 1 tahun.

10. Persediaan Tanah Mentah

Saldo persediaan tanah mentah per 31 Desember 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	2015
- Pembebasan Tanah	32.859.483.043
- Beban Pagar Kawasan	129.156.818
- Penghijauan	121.813.491
- Pemasangan Listrik	820.738.056
- Bunga Pinjaman	891.275.769
- Pengurusan HGB Induk	1.508.736.772
- Pengurusan IMB	-
- Pembuatan Patok	42.773.416
- Pengurusan Ijin Usaha	67.546.579
- Replanning Site Plan	251.110.467
Jumlah	36.692.634.413

Persediaan tanah mentah dengan luas dan harga sebagai berikut:

Luas m2	786.086
Harga per m2	46.678

Persediaan tanah mentah akhir tahun merupakan akumulasi biaya praperolehan tanah, biaya yang langsung berhubungan dengan pemerolehan tanah dan beban bunga pinjaman.

11. Aset Tetap

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Land available for sale Inventories - Continued

Land available for sale Inventories with an area and prices as follows:

115.746	Area m2
217.073	Price / m2

Land available for sale inventories can be sold within a period of 1 year.

10. Developed Land Inventories

The balance of developed land inventories as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

2014	
22.054.530.237	Land Acquisition -
130.055.573	Fences Regions Expenses -
108.433.450	Regreening -
664.240.459	Electrical Installation -
897.477.835	Loan Interest -
1.350.289.339	Arrangement HGB Parent -
68.016.612	Arrangement IMB -
34.231.061	Making Stake -
-	Arrangement of Business License -
214.557.853	Replanning Site Plan -
25.521.832.420	Total

Inventories of developed land with an area and prices as follows:

732.856	Area m2
34.825	Price / m2

Developed land inventories end of the year represents an accumulation pre-acquisition costs of land, related cost directly to the land acquisition and loan interest expense.

11. Fixed Assets

The balance and movement of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, is as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Tetap - Lanjutan

Fixed Assets - Continued

<u>Harga Perolehan </u> <u>Acquisition Cost</u>	2015			
	<u>Saldo Awal </u> <u>Beginning Balance</u>	<u>Penambahan </u> <u>Addition</u>	<u>Pengurang </u> <u>Deduction</u>	<u>Saldo Akhir </u> <u>Ending Balance</u>
Tanah Tugu Tugu Land	11.071.108.855	6.253.204.034	30.702.890	17.293.609.999
Bangunan Building	9.276.935.855	2.333.038.531	-	11.609.974.386
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	1.192.559.014	443.895.200	-	1.636.454.214
Kendaraan Vehicles	2.677.519.203	22.708.182	-	2.700.227.385
Inventaris Inventory	1.319.968.530	203.016.164	-	1.522.984.694
	<u>25.538.091.457</u>	<u>9.255.862.111</u>	<u>30.702.890</u>	<u>34.763.250.678</u>
<u>Akumulasi Penyusutan </u> <u>Accumulated Depreciation</u>				
Bangunan Building	3.531.156.435	525.948.016	-	4.057.104.451
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	596.986.077	178.925.003	-	775.911.080
Kendaraan Vehicles	1.302.415.709	352.522.611	-	1.654.938.319
Inventaris Inventory	944.545.596	241.429.806	-	1.185.975.402
	<u>6.375.103.816</u>	<u>1.298.825.436</u>	<u>-</u>	<u>7.673.929.252</u>
Nilai Buku /Book Value	<u>19.162.987.641</u>			<u>27.089.321.426</u>
<u>Harga Perolehan </u> <u>Acquisition Cost</u>	2014			
	<u>Saldo Awal </u> <u>Beginning Balance</u>	<u>Penambahan </u> <u>Addition</u>	<u>Pengurang </u> <u>Deduction</u>	<u>Saldo Akhir </u> <u>Ending Balance</u>
Tanah Tugu Tugu Land	8.905.125.724	2.165.983.131	-	11.071.108.855
Bangunan Building	6.864.142.884	2.421.883.880	9.090.909	9.276.935.855
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	992.981.514	199.756.500	179.000	1.192.559.014
Kendaraan Vehicles	1.538.196.658	1.513.322.545	374.000.000	2.677.519.203
Inventaris Inventory	847.971.926	471.996.604	-	1.319.968.530
	<u>19.148.418.706</u>	<u>6.772.942.660</u>	<u>383.269.909</u>	<u>25.538.091.457</u>

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Tetap - Lanjutan

Akumulasi Penyusutan |
Accumulated Depreciation

Bangunan Building	3.105.091.678	426.064.757	-	3.531.156.435
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	452.949.361	144.036.716	-	596.986.077
Kendaraan Vehicles	1.049.847.672	381.568.037	129.000.000	1.302.415.709
Inventaris Inventory	717.098.546	227.886.632	439.582	944.545.596
	<u>5.324.987.257</u>	<u>1.179.556.141</u>	<u>129.439.582</u>	<u>6.375.103.816</u>
Nilai Buku /Book Value	<u>13.823.431.449</u>			<u>19.162.987.641</u>

Fixed Assets - Continued

12. Properti Investasi

Saldo dan mutasi nilai buku properti investasi per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan perincian sebagai berikut:

12. Investment Properties

Balances and movement of book value of investment properties per December 31, 2015 and 2014, with the following details:

<u>Harga Perolehan </u> <u>Acquisition Cost</u>	2015			<u>Saldo Akhir </u> <u>Ending Balance</u>
	<u>Saldo Awal </u> <u>Beginning Balance</u>	<u>Penambahan </u> <u>Addition</u>	<u>Pengurang </u> <u>Deduction</u>	
Bangunan Building	22.768.326.844	1.466.343.576	-	24.234.670.420
Jembatan Layang Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	12.845.435.287	7.094.372.090	-	19.939.807.377
	<u>37.554.812.921</u>	<u>8.560.715.666</u>	<u>-</u>	<u>46.115.528.587</u>
<u>Akumulasi Penyusutan </u> <u>Accumulated Depreciation</u>				
Bangunan Building	1.965.437.895	1.192.318.019	-	3.157.755.914
Jembatan Layang Fly Over	1.552.840.633	97.052.538	-	1.649.893.172
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	5.753.962.515	827.702.904	-	6.581.665.419
	<u>9.272.241.044</u>	<u>2.117.073.461</u>	<u>-</u>	<u>11.389.314.505</u>
Nilai Buku Book Value	<u>28.282.571.877</u>			<u>34.726.214.082</u>

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti Investasi - Lanjutan

Investment Properties - Continued

<u>Harga Perolehan </u> <u>Acquisition Cost</u>	2014			
	<u>Saldo Awal </u> <u>Beginning Balance</u>	<u>Penambahan </u> <u>Addition</u>	<u>Pengurang </u> <u>Deduction</u>	<u>Saldo Akhir </u> <u>Ending Balance</u>
Bangunan Building	8.723.731.790	14.044.595.054	-	22.768.326.844
Jembatan Layang Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	12.613.864.377	231.570.910	-	12.845.435.287
	<u>23.278.646.957</u>	<u>14.276.165.964</u>	<u>-</u>	<u>37.554.812.921</u>
<u>Akumulasi Penyusutan </u> <u>Accumulated Depreciation</u>				
Bangunan Building	1.160.850.411	804.587.484	-	1.965.437.895
Jembatan Layang Fly Over	1.455.788.093	97.052.540	-	1.552.840.633
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	5.118.444.902	635.517.613	-	5.753.962.515
	<u>7.735.083.406</u>	<u>1.537.157.638</u>	<u>-</u>	<u>9.272.241.044</u>
Nilai Buku <i>Book Value</i>	<u>15.543.563.551</u>			<u>28.282.571.877</u>

13. Investasi Pengembangan Kawasan

Nilai buku Investasi Pengembangan Kawasan per 31 Desember 2015 dan 2014, sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Nilai perolehan	238.000.000
Akumulasi Amortisasi	111.100.000
Nilai buku	<u>126.900.000</u>

Jumlah tersebut merupakan biaya feasibility study untuk menilai kelayakan suatu kawasan untuk dapat dikembangkan menjadi kawasan komersil yang di harapkan dapat memberikan pendapatan di masa yang akan datang.

13. Region Development Investment

The balance of the book value of Region Development Investment as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

<u>2014</u>	
141.000.000	Acquisition Value
-	Accumulated Amortization
<u>141.000.000</u>	Book Value

The amount represents the cost of a feasibility study to assess the feasibility of a region to be able developed into a commercial area that is expected to generate revenue in the future.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Pekerjaan Dalam Penyelesaian

Saldo proyek-proyek pembangunan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masih dalam tahap penyelesaian, yang terdiri dari:

	2015
- Pembangunan BPSP IV	2.175.279.947
- Pembangunan BPSP (Baru)	38.729.600
- Pembangunan Saluran Lining Tahap II	3.700.000
- Pembangunan Recycle Air Bersih (Evaluasi)	55.977.273
- Pembangunan Jalan & Drainase Tahap III	109.913.850
- Pembangunan Foodcourt	39.672.000
- Pembangunan Jembatan	-
- Pembangunan Bak Aerasi	-
- Pembangunan Saluran	-
- Pembangunan Masjid	-
Jumlah	2.423.272.670

Merupakan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang sudah menjadi milik perusahaan yang kemudian akan di kelompokkan menjadi aset tetap atau properti investasi.

15. Uang Jaminan Langganan

Saldo uang jaminan langganan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp27.678.500 adalah merupakan uang jaminan listrik PLN atas penyambungan daya 66 KVA tahun 1997 dan 155 KVA tahun 2000.

16. Hutang Bank Jangka Pendek

Saldo hutang bank jangka pendek per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut :

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Year ended on the dates

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. The Works In Progress

The balance of development projects until December 31, 2015 and 2014 are still in the stage of completion, which consists of:

	2014	
-		BPSP IV Development -
-		BPSP Development (New) -
-		Lining Channel Development Phase II -
-		Water Recycle Development (Evaluation) -
-		Roads and Drainage Development Phase III -
-		Foodcourt development -
	1.584.517.454	Bridge Development -
	244.825.955	Aeration Bak Development -
	131.524.364	Drainage Development -
	132.852.727	Mosque Development -
	2.093.720.500	Total

An infrastructure development in the region has owned by the company which will be classified into fixed assets or investment property.

15. Customer deposits

Balances of the Customer deposits per December 31, 2015 and 2014 respectively by Rp27.678.500 is a warranty deposit of PLN electricity on the power connection of 66 KVA and 155 KVA 1997 2000.

16. Short Term Bank Loans

Balances of short-term bank loans per December 31, 2015 and December 31, 2014 with the following details:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang Bank Jangka Pendek - Lanjutan

	2015
- Hutang Bank Muamalat	-
- Hutang Bank BRI Jatuh Tempo dalam 1 tahun	3.000.000.000
Jumlah	3.000.000.000

Hutang bank pada Bank BRI tersebut yang jatuh tempo dalam tahun 2015 sebesar Rp3.000.000.000 sesuai dengan fasilitas KI Refinancing sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No : B.1592 KC-VIII/ADK/10/2014 tanggal 06 Oktober 2014 efektif bulan Desember 2014.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Short Term Bank Loans - Continued

	2014	
6.679.145.404		Bank Muamalat loans -
3.000.000.000		Bank BRI loans Due Date -
		within 1 year
9.679.145.404		Total

Bank BRI loans those maturing in 2015 amounted to Rp3.000.000.000 accordance with facilities of KI Refinancing base on Letter of Loans Offer No: B.1592 KC-VIII / ADK / 10/2014 dated 06 October 2014 effective in December 2014.

17. Hutang Usaha

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
- Iranto Tjokrohandoko (Pembebasan Lahan seluas 22.400 m2)	924.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	33.883.817
- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurangan seluas 2,8 Ha)	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-
- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurangan seluas 1,6 Ha)	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-
- PT. Bumi RPN (Pembebasan Lahan seluas 33.216 m2)	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-

17. Trade Payable

Balances of account payable as of December 31, 2015 and 2014, consist of the following:

	2014	
924.000.000		Iranto Tjokrohandoko -
		(Land Acquisition
		an area of 22,400 m2)
14.017.499		Difference of Future Value
		Calculation
260.904.910		PT. Satya Cipta Perkasa -
		(Cut fill an area
		of 2,8 Ha)
1.971.574		Difference of Future Value
		Calculation
833.410.000		PT. Satya Cipta Perkasa -
		(Cut fill an area
		of 1,6 Ha)
8.845.558		Difference of Future Value
		Calculation
1.932.228.000		PT. Bumi RPN (Land Acquisition -
		Covering an area of 33.216 m2)
14.601.219		Difference of Future Value
		Calculation

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang Usaha - Lanjutan

- PT. Satya Cipta Perkasa	37.716.591
(Pengurangan seluas 2,48 Ha)	
Selisih Perhitungan	280.769
Nilai Yang Akan Datang	
Jumlah	995.881.176

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2015 sebelum perhitungan future value sebesar Rp961.716.591.

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan future value sebesar Rp3.950.542.910.

18. Hutang Pihak Ketiga

Saldo hutang pihak ketiga per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
- CV Harapan Kita	19.833.800
(Pembangunan Jalan & Drainase Tahap II)	
Selisih Perhitungan	147.646
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Griya Sarana Aji	27.724.000
(Perbaikan Jalan TW IV)	
Selisih Perhitungan	206.382
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Armarin Jaya	7.054.150
(Pembuatan Lampu Jalan)	
Selisih Perhitungan	52.512
Nilai Yang Akan Datang	
- PT KAIA Magna Consulting	5.500.000
(Jasa Penilaian Aktuaria)	
Selisih Perhitungan	40.943
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Pelangi Semesta	15.000.000
(Pembuatan Sistem Terpadu)	
Selisih Perhitungan	313.484
Nilai Yang Akan Datang	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Account Payable - Continued

- PT. Satya Cipta Perkasa	-
(Cut fill an area of 2,48 Ha)	
Difference of Future Value Calculation	
Total	3.989.978.760

The balance of accounts payable as of December 31, 2015 before the future value calculation amounted to Rp961.716.591.

The balance of accounts payable as of December 31, 2014 before the future value calculation amounted to Rp3.950.542.910.

18. Third Party Payable

Balance of third party debt as of December 31, 2014 and 2013, consist of the following :

	2014
- CV Harapan Kita	-
(Roads and Drainage Development Phase II)	
Difference of Present Value Calculation	
- CV Griya Sarana Aji	-
(Road repairing TW IV)	
Difference of Present Value Calculation	
- CV Armarin Jaya	-
(Street Lighting)	
Difference of Present Value Calculation	
- PT KAIA Magna Consulting	-
(Actuarial Assessment Services)	
Difference of Present Value Calculation	
- CV Pelangi Semesta	-
(Integrated System Project)	
Difference of Present Value Calculation	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hutang Pihak Ketiga - Lanjutan

- KAP "Heliantono & Rekan" (Audit 2015)	40.000.000
Selisih Perhitungan	593.317
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Anugrah Jaya (Lining Saluran Tahap II)	25.523.400
Selisih Perhitungan	378.587
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Dwi Putra Jaya (Pembuatan Plat Injak)	10.581.250
Selisih Perhitungan	78.769
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Arsindo Persada (Pembelian Sand Filter)	15.500.000
Selisih Perhitungan	115.385
Nilai Yang Akan Datang	
- UD Fanjaya Logam (Pembuatan Atap Bak Aerasi)	4.187.780
Selisih Perhitungan	31.175
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Griya Sarana Aji (Pembuatan Bak Endapan)	3.082.650
Selisih Perhitungan	45.725
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Syifa Jaya (Overlay Jalan)	16.092.250
Selisih Perhitungan	119.793
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Global Sarana Instrumen (Pengadaan Alat Laboratorium)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	
- Projas Fak. Teknik Polines (Study Kelayakan KI Bawen)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	
- CV Cipta Karya (Pengadaan Program IT)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	

Third Party Payable - Continued

32.272.727	KAP "Heliantono & Rekan" - (Audit 2015)
489.592	Difference of Present Value Calculation
-	CV Anugrah Jaya - (Drainage Lining Phase II)
-	Difference of Present Value Calculation
-	CV Dwi Putra Jaya (Tread plate installation) -
-	Difference of Present Value Calculation
-	CV Arsindo Persada - (Purchase of Sand Filter)
-	Difference of Present Value Calculation
-	UD Fanjaya Logam - (Installation of Roof Aeration Tub)
-	Difference of Present Value Calculation
-	CV Griya Sarana Aji - (Installation of Sediment Tub)
-	Difference of Present Value Calculation
-	CV Syifa Jaya - (Road overlay)
-	Difference of Present Value Calculation
30.000.000	CV Global Sarana Instrumen - (Laboratory Equipment Procurement)
226.700	Difference of Future Value Calculation
42.300.000	Projas Fak. Teknik Polines - (Feasibility Study KI Bawen)
319.647	Difference of Future Value Calculation
25.000.000	CV Cipta Karya (IT Procurement) -
438.030	Difference of Future Value Calculation

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang Pihak Ketiga - Lanjutan

- CV Teknik Pompa (Pengadaan Pompa Submersible)	-	
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	
- PT Palm Semesta Engineering Pengadaan Saving Energy	-	
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	
- CV Manunggal Jaya (Pembangunan pagar BPSP III)	-	
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	
- CV Graha Engineering (Pembangunan Jaringan AB dan limbah)	-	
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	
Jumlah		192.202.997

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2015 sebelum perhitungan future value sebesar Rp190.079.280.

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan future value sebesar Rp244.193.763.

19. Hutang Lain-Lain

Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014, yang terdiri dari:

	2015
- Iuran BPJS Tenaga Kerja (Astek)	-
- Iuran BPJS Kesehatan	12.789.171
- Uang Titipan Investor	303.049.376
- Jaminan Sewa Gudang	2.297.544.000
- Jaminan Langganan Air Bersih	28.025.000
- Jaminan Langganan WWTP	6.600.000
Jumlah	2.648.007.547

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Third Party Payable - Continued

60.000.000	CV Teknik Pompa - (Procurement of Submersible Pump)
910.227	Difference of Future Value Calculation
45.000.000	PT Palm Semesta Engineering - Procurement of Energy Saving
682.670	Difference of Future Value Calculation
3.935.863	CV Manunggal Jaya - (Fences of BPSP II Project)
59.709	Difference of Future Value Calculation
5.685.173	CV Graha Engineering - (AB and Waste Network Project)
86.247	Difference of Future Value Calculation
247.406.586	Total

The balance of third party payable per December 31, 2015 before the future value calculation amounted to Rp190.079.280.

The balance of third party payable per December 31, 2014 before the future value calculation amounted to Rp244.193.763.

19. Others Payable

Balances of other payables as of December 31, 2015 and 2014, consist of the following :

2014	
16.241.237	BPJS of Labor - (Astek) dues
8.769.237	BPJS of Health dues
158.206.988	Investor deposits
653.100.000	Warehouse Rental warranties
24.625.000	Water warranties
5.800.000	WWTP warranties
866.742.462	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	2015
- Beban Tantiem Dekom dan Direksi	300.000.000
- Beban Jasa Produksi Karyawan	454.557.600
- Beban Evaluasi KPU	35.660.000
Jumlah	790.217.600

21. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa gudang, lahan parkir gudang, bangunan kantor & ATM dan bangunan ATM yang diterima dimuka per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
- Sewa Bangunan BPSP V A, B, C, D, E (PT Sungintex)	240.000.000
- Sewa Bangunan BPSP VI (PT Inacosa Plastic Industri)	99.000.000
- Sewa Bangunan BPSP I A, B, C, D (PT Lucky Textile)	326.800.000
- Sewa Bangunan BPSP II A, (PT Wahana Dirgantara)	293.544.000
- Sewa Bangunan BPSP III A (PT Sumber Alfaria Trijaya)	972.000.000
- Sewa Bangunan BPSP III C (PT Kemilau Ungaran Sukses)	41.100.000
- Sewa Bangunan Kantor & ATM (PT BRI)	14.524.994
- Sewa Bangunan Kantor (PT Cito)	66.000.000
- Sewa Bangunan ATM (PT Bank Negara Indonesia)	6.250.000
- Sewa Bangunan ATM (PT Bank Mandiri 1)	1.250.000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Accrued Expenses

The balance of Accrued Expenses per December 31, 2015 and 2014, consist of the following:

	2014	
1.000.000.000	Commissioners and Directors	-
	Tantiem Expenses	-
1.134.377.400	Employees Bonus	-
	Expenses	-
-	KPKU Assessment Expenses	-
2.134.377.400	Total	

21. Unearned Income

Unearned income constitute income of warehouses, parking lots of warehouses, office buildings and ATM and it's building leases which received in advance per December 31, 2015 and 2014, with details as follows:

	2014	
-		BPSP V A, B, C, D, E -
		Building Lease (PT Sungintex)
-		BPSP VI Building Lease -
		(PT Inacosa Plastic Industri)
-		BPSP I A, B, C, D Building -
		Lease (PT Lucky Textile)
-		BPSP II A Building Lease -
		(PT Wahana Dirgantara)
-		BPSP III A Building Lease -
		(PT Sumber Alfaria Trijaya)
-		BPSP III C Building Lease -
		(PT Kemilau Ungaran
		Sukses)
	72.624.998	Office Buildings & ATM -
		Lease (PT BRI)
	102.000.000	Office Buildings Lease -
		(PT Cito)
	3.541.663	ATMs Buildings Lease -
		(PT Bank Negara Indonesia)
	16.250.000	ATMs Buildings Lease -
		(PT Bank Mandiri 1)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Diterima Dimuka - Lanjutan

- Sewa Bangunan ATM (PT Bank Mandiri 2)	6.250.000
- Sewa Bangunan ATM (PT Bank Muamalat)	3.750.000
- Sewa Bangunan ATM (PT Bank Mandiri Syariah)	7.500.000
- Sewa Bangunan ATM (PT Bank CIMB Niaga)	68.750.000
- Sewa Lahan (Bapak Edi)	24.075.000
- Pendapatan Service Charge (PT Siasat Cepat)	3.217.665
- Pendapatan Service Charge (PT Kemilau Ungaran Sukses)	274.000
- Pendapatan Service Charge (PT Sumber Alfa Trijaya)	5.890.909
- Pendapatan Service Charge (PT Lucky Tektile)	2.293.340
- Pendapatan Service Charge (PT Inacosa Plastic Industri)	900.000
- Pendapatan Service Charge (PT Wahana Dirgantara)	1.812.000
- Pendapatan Service Charge (PT Sungintex)	8.000.000
- Pendapatan Service Charge (PT Kemasan CP)	26.717.335
- Pendapatan Service Charge (Bapak Soeharto)	2.731.668
- Pendapatan Sewa Bak (PT Java Agritech)	4.224.009
- Pendapatan Sewa Lahan (PT PGN)	2.838.484.688
- Pendapatan Sewa Lahan (CV Mandiri Cipta B)	33.750.000
- Pendapatan Sewa Lahan (PT PGN)	4.500.000
- Gudang IIC	-
- Gudang IV	-
- Lahan Parkir Gudang IV (PT Inakosa Plastic)	-
- Sewa BPSP III A (PT Kemilau Ungaran Sukses)	-

Unearned Income - Continued

21.250.000	ATMs Buildings Lease (PT Bank Mandiri 2)
18.750.000	ATMs Buildings Lease (PT Bank Muamalat)
22.500.000	ATMs Buildings Lease (PT Bank Mandiri Syariah)
-	ATMs Buildings Lease (PT Bank CIMB Niaga)
26.775.000	Land Lease (Mr Edi)
-	Service Charges Revenue (PT Siasat Cepat)
3.288.000	Service Charges Revenue (PT Kemilau Ungaran Sukses)
-	Service Charges Revenue (PT Sumber Alfa Trijaya)
-	Service Charges Revenue (PT Lucky Tektile)
180.000	Service Charges Revenue (PT Inacosa Plastic Industri)
-	Service Charges Revenue (PT Wahana Dirgantara)
-	Service Charges Revenue (PT Sungintex)
26.717.000	Service Charges Revenue (PT Kemasan CP)
-	Service Charges Revenue (Mr Soeharto)
-	Shelter Tub Lease (PT Java Agritech)
-	Land Lease (PT PGN)
-	Land Lease (CV Mandiri Cipta B)
-	Land Lease (PT PGN)
65.084.400	Warehouse IIC
13.950.000	Warehouse IV
1.008.000	Warehouse IV Parking Area (PT Inakosa Plastic)
246.600.000	BPSP III A (PT Kemilau Ungaran Sukses)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Diterima Dimuka - Lanjutan

- Gudang PT Sumber Alfaria Trijaya	-
- Service Charge (PT Sumber Alfaria Trijaya)	-
Jumlah	5.103.589.608

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates

December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Unearned Income - Continued

891.000.000	Warehouse PT Sumber Alfaria Trijaya
5.400.000	Service Charges Revenue (PT Sumber Alfaria Trijaya)
1.536.919.061	Total

22. Hutang Bank Jangka Panjang

Saldo hutang bank jangka panjang per 31 Desember 2015 sebesar Rp9.000.000.000 dan per 31 Desember 2014 Rp12.000.000.000 merupakan saldo hutang jangka panjang pada Bank BRI per 31 Desember 2014 dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000 merupakan Fasilitas KI Refinancing sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No : B.1592 KC-VIII/ADK/10/2014 tanggal 06 Oktober 2014 efektif bulan Desember 2014, jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga 12,5% per tahun dan angsuran sebesar Rp250.000.000 per bulan, dengan jaminan berupa aset tetap perusahaan.

22. Bank Long-Term Debts

The balance of Long-term bank loans per December 31, 2015 amounting to Rp9.000.000.000 and per December 31, 2014 Rp12.000.000.000 represents the balance of long-term loans at Bank BRI per December 31, 2014 with plafond amounting to Rp15.000.000.000 are KI Refinancing Facility according Letter of Loan Decision OfferNo: B.1592 KC-VIII / ADK / 10/2014 dated October 6, 2014 effective December 2014, for period of 5 years with an interest rate of 12.5% per annum and installment amounting to Rp250,000,000 per month, with a collateral in the form of the company's fixed assets.

23. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2015 dan 2014 dengan perhitungan sebagai berikut :

	2015
Nilai Kini Kewajiban	3.390.779.386
Posisi Pendanaan	3.390.779.386
Beban Periode Berjalan	747.391.606
Imbalan yang dibayarkan	(131.950.632)
Kewajiban / (Kekayaan) yang diakui dalam neraca	4.006.220.360
Kewajiban / (Kekayaan) awal periode	2.766.958.003
Koreksi Penyesuaian awal tahun	623.821.383
Beban Periode Berjalan	615.440.974
	4.006.220.360

23. Post-Employment Benefits Liabilities.

The balance of Post-employee benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014, with the following calculation:

	2014	
3.826.845.475		Present value of liabilities
3.826.845.475		Funding Position
(1.059.887.472)		Current Period Expenses
-		Benefits paid
2.766.958.003		Liabilities / assets which recognized at the balance sheet
2.272.639.209		Liabilities / assets at beginning period
-		Adjustment for beginning balance of the year
494.318.794		Current Period Expenses
2.766.958.003		

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Modal Dasar

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri atas 25.863 lembar saham biasa, nominal Rp1.000.000 per lembar saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
- Modal Dasar Pemerintah Republik Indonesia	13.214.000.000
(sebanyak 13.214 lembar saham atau 51,09%)	
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.446.000.000
(sebanyak 10.446 lembar saham atau 40,39%)	
- Pemerintah Kabupaten Cilacap	2.203.000.000
(sebanyak 2.203 lembar saham atau 8,52%)	
Jumlah	25.863.000.000

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 / lembar.

Kemudian sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer No. 33 tanggal 30 April 1998, Modal Dasar berubah menjadi Rp56.000.000.000 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @ Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 / lembar.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Authorized Capital

Issued capital and fully paid by December 31, 2015 and 2014, consisting of 25 863 ordinary shares, nominal 1,000,000 per share, with details as follows:

2014	
13.214.000.000	Authorized Capital The Government of the Republic Indonesia
	(as many as 13.214 shares or 51,09%)
10.446.000.000	The Government of Central Java Provincial
	(as many as 10.446 shares or 40,39%)
2.203.000.000	The Government of Cilacap Regency
	(as many as 2.203 shares or 8,52%)
25.863.000.000	Total

The Company's authorized capital is Rp15.000.000.000 consists of 15.000 shares with par value of 1.000.000 per shares. The amount of capital issued and paid is amounting to Rp4.810.000.000 which consisted of 4,810 shares with par value Rp 1,000,000 / share.

Base on the Notary Deed of Ny. Asmara Noer No. 33 dated April 30, 1998, the Authorized Capital increased to Rp56.000.000.000 consisting of 56.000 shares with a par value of Rp1.000.000 per share. The issued and paid-up capital amounted Rp14.000.000.000 consisting of 14.000 shares with par value Rp1.000.000 per share.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modal Dasar - Lanjutan

Sesuai dengan Akta Notaris Prof DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Prof DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar perusahaan berubah dari Rp56.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000.

25. Cadangan

Saldo Cadangan per 31 Desember 2015 sebesar Rp83.096.061.743 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp46.712.731.865, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
- Saldo Awal	46.712.731.865
- Penyesuaian PSAK 24 Rev. 2014	(467.866.037)
- Laba Tahun sebelumnya	-
- Pembagian Laba :	
- Deviden	-
- Cadangan	37.459.328.345
- Penyesuaian PV dan FV	(1.075.998.466)
- Penyesuaian Beban Tantiem	-
	82.628.195.707

26. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Saldo Laba (Rugi) tahun 2015 dan tahun 2014 setelah dikurangi Pajak Tahun Berjalan.

Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2015 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp11.028.479.758 dan setelah perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp11.981.403.729.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended on the dates
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Authorized Capital - Continued

Base on the statement of Outside Meeting as stated in notarial deed of Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM No. 68 dated December 15, 2009 on , the paid-in capital has been subscribed amounted to Rp16.440.000.000 consist of 16.440 ordinary shares with par value Rp1.000,000 per share.

Based on the statement of meeting decision as stated in notarial deed of Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM No. 84 dated February 17, the amount of the company's authorized capital was increased from Rp56.000.000.000 to Rp100.000.000.000.

25. Reserves

The balance of Reserves as of December 31, 2015 amounting to Rp83.096.061.743 and as of December 31 2014 is Rp46.712.731.865, with detail as follows:

2014	
23.795.286.094	Beginning Balance -
-	Adjustments PSAK 24 -
-	Revised 2014
-	Previous year earning -
-	Income Distribution: -
(2.039.283.104)	Dividend -
25.101.728.875	Reserve -
-	Adjustments of PV and FV -
(145.000.000)	Tantiem Expenses Adjustments -
46.712.731.865	

26. Profit (Loss) Current Year

The balance of the profit (loss) in 2015 and in 2014 after deducting Tax Current Year.

The balance of The Profit (Loss) per December 31, 2015 before the present value/ future value calculation amounted Rp11.028.479.758 and after the present value / future value calculation amounted Rp11.981.403.729.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Year ended on the dates

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan - Lanjutan

Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp41.836.539.452 dan setelah perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp40.760.540.986.

Profit (Loss) Current Year - Continued

Retained Earnings (Loss) per December 31, 2014 before the present value / future value calculation amounted Rp41.836.539.452 and after the present value / future value calculation amounted Rp40.760.540.986.

27. Penjualan Tanah Kawasan

Penjualan netto tanah kawasan selama tahun 2015 dan tahun 2014 dengan rincian:

	2015
- PT Laju Sinergi Metalindo (11.163 m2 x Rp1.204.545)	13.446.340.909
- PT Indomarco Prismatama (1.218 m2 x Rp1.600.000)	1.948.800.000
- Selisih ukur PT Matahari TE (52 m2 x Rp1.259.180)	65.477.360
- Bapak Eddy Djaja Eng (1.777 m2 x Rp1.400.000)	2.487.800.000
- PT Deco Samudra Gemilang (2.288 m2 x Rp1.500.000)	3.432.000.000
- PT Apparel One Indonesia (1.691 m2 x Rp1.350.000)	2.282.850.000
- PT Jakarta Sereal (13.008 m2 x Rp1.000.000)	-
- PT Sentral Multi Agro (13.414 m2 x Rp1.000.000)	-
- PT Stevensen Property (11.366 m2 x Rp915.000)	-
- PT Siasat Cepat (2.758 m2 x Rp1.000.000)	-
- PT Matahari Terbit Elok (9.723 m2 x Rp1.259.180)	-
- PT Laju Sinergi Metalindo (12.402 m2 x Rp1.204.545)	-
- PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (39.156 m2 x Rp90.000)	-
Jumlah	23.663.268.269

27. Sales of Land Area

The net sales of land area during 2015 and 2014 with the details:

	2014
- PT Laju Sinergi Metalindo (11.163 m2 x Rp1.204.545)	-
- PT Indomarco Prismatama (1.218 m2 x Rp1.600.000)	-
- Measuring the difference in PT Matahari TE (52 m2 x Rp1.259.180)	-
- Mr Eddy Djaja Eng (1.777 m2 x Rp1.400.000)	-
- PT Deco Samudra Gemilang (2.288 m2 x Rp1.500.000)	-
- PT Apparel One Indonesia (1.691 m2 x Rp1.350.000)	-
- PT Jakarta Sereal (13.008 m2 x Rp1.000.000)	13.008.000.000
- PT Sentral Multi Agro (13.414 m2 x Rp1.000.000)	13.414.000.000
- PT Stevensen Property (11.366 m2 x Rp915.000)	10.399.890.000
- PT Siasat Cepat (2.758 m2 x Rp1.000.000)	2.758.000.000
- PT Matahari Terbit Elok (9.723 m2 x Rp1.259.180)	12.243.007.140
- PT Laju Sinergi Metalindo (12.402 m2 x Rp1.204.545)	14.938.772.727
- PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (39.156 m2 x Rp90.000)	3.524.040.000
Total	70.285.709.867